Di Ambang Kehancuran Terbesar Ekonomi!

MASA LALU UANG & MASA DEPAN DUNIA

Current-Account Balance

Lucifer



Pustaka Pohon Bodhi

MASA LALU UANG & MASA DEPAN DUNIA

Lucifer

MASA LALU UANG
&
MASA DEPAN DUNIA



LUCIFER



Judul : Masa Lalu Uang & Masa Depan Dunia

Penerjemah : Alwie
Layout & Cover : Deny Ernanda

Penerbit : Pustaka Pohon Bodhi
Email : pustaka_pohonbodhi@yahoo.com

"Orang kaya berkuasa atas orang miskin; orang yang berhutang adalah budak dari yang menghutangi"

Amsal 22 : 7

DAFTAR ISI

Saya Menginginkan Seluruh Dunia Plus 5%........................5

Sejarah Pedagang Uang (*Money Changer*)......................41

Sejarah Dinasti Rothschild 103

Sebuah Pelajaran Dari Jerman Paska Perang Dunia I 161

Bahaya Inflasi di Tahun-Tahun Ke Depan 167

Sebuah dongeng sebelum memulai...

SAYA MENGINGINKAN SELURUH DUNIA *PLUS 5%*

Fabian sangat bahagia karena dia akan menyampaikan sebuah pidato ke masyarakat besok. Dia selalu menginginkan kekayaan dan kekuasaan dan sekarang impiannya akan segera menjadi kenyataan. Dia adalah seorang tukang emas, mengukir emas dan perak menjadi perhiasan, tetapi semakin lama semakin tidak puas karena harus bekerja keras dalam hidupnya. Fabian menginginkan kesenangan, dan juga tantangan, dan sekarang rencana barunya siap untuk dimulai.



Selama puluhan generasi, masyarakat terbiasa dengan sistem perdagangan barter. Seseorang akan menghidupi keluarganya dengan memproduksi semua yang mereka butuhkan ataupun

mengkhususkan diri dalam perdagangan produk tertentu. Kelebihan dari yang dia produksi, akan dia tukarkan dengan kelebihan barang lain yang diproduksi orang lain.

Pasar setiap hari ramai dan bersemangat, orang-orang berteriak dan melambaikan dagangannya. Sebelumnya pasar adalah tempat yang menyenangkan, tetapi sekarang jumlah orang terlalu banyak, pertengkaran pun semakin banyak. Tidak ada lagi waktu untuk ngobrol dan bercanda, sebuah sistem yang lebih baik mulai diperlukan.



Secara umum, orang-orang relatif bahagia, dan mereka menikmati buah dari hasil kerja keras mereka.

Di setiap komunitas dibentuk sebuah pemerintahan yang sederhana yang tugasnya menjaga agar kebebasan dan hak setiap anggota masyarakat dilindungi dan untuk memastikan bahwa tak seorang pun akan dipaksa untuk melakukan hal yang tidak dia inginkan oleh siapapun juga.

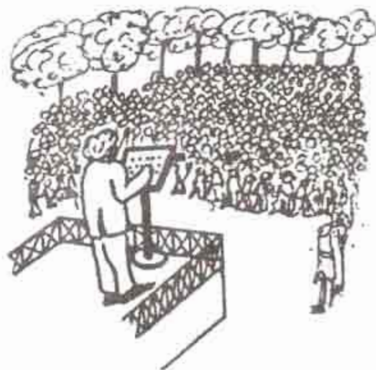


INI ADALAH TUJUAN SATU-SATUNYA DARI PEMERINTAH (GOVERNMENT) DAN SETIAP ANGGOTA PEMERINTAH DIPILIH SECARA SUKARELA OLEH ANGGOTA KOMUNITAS YANG ADA.

Namun, ada masalah yang tidak bisa mereka selesaikan di perdagangan pasar sehari-hari... Apakah sebelah pisau senilai dengan dua keranjang jagung? Apakah seekor kerbau lebih berharga dari seekor ayam...? Orang-orang menginginkan sistem yang lebih baik.

Fabian mengiklankan diri kepada masyarakat, "Saya punya solusi atas masalah barter yang kita alami, dan saya mengundang kalian semua untuk sebuah pertemuan publik besok harinya."

Besok harinya orang-orang pun berkumpul di tengah kota dan Fabian menjelaskan kepada mereka konsep tentang "uang". Masyarakat yang mendengarkan pidatonya terkesan dan ingin mendengar lebih banyak.



"Emas yang saya produksi menjadi perhiasan adalah logam yang luar biasa. Dia tidak akan berkarat, dan bisa bertahan sangat lama. Saya akan membuat emas dalam bentuk koin dan kita akan menyebut setiap koin dengan nama dolar"

Fabian menjelaskan konsep tentang nilai, dan bahwa "uang" akan menjadi medium pertukaran barang, sebuah sistem yang lebih baik daripada barter.

Salah satu dari anggota pemerintah bertanya "Tetapi orang tertentu bisa menambang emas sendiri dan membuat koin untuk diri mereka sendiri"

"Ini tidak boleh diterima" kata Fabian. "Hanya koin-koin yang disetujui pemerintah yang boleh digunakan, dan kita akan membuat stempel khusus di koin-koin tersebut." Ini kedengarannya masuk akal dan orang-orang pun mulai menyarankan agar setiap orang mendapatkan sama banyak. "Tetapi saya yang paling pantas mendapatkan lebih" kata si pembuat lilin. "Tidak, saya lah yang berhak mendapatkan lebih," kata si petani. Dan pertengkaran pun dimulai.

Fabian membiarkan mereka bertengkar selama beberapa saat, kemudian berkata, "Karena tidak ada kesepakatan di antara kalian semua, biarlah saya yang menentukan angkanya buat Anda. Tidak ada batasan berapa koin yang akan Anda dapatkan dari saya, semua tergantung kemampuan Anda untuk membayar. Semakin banyak yang Anda dapatkan, semakin banyak yang harus Anda kembalikan tahun depan."

"Lalu apa yang akan kamu dapatkan?" kata salah satu pendengar.

"Karena saya yang menyediakan jasa ini, yaitu suplai uang, maka saya berhak mendapatkan bayaran dari kerja kerasku. Untuk setiap 100 koin yang Anda dapatkan dari saya, Anda akan membayarkan kembali kepadaku sebanyak 105 koin tahun depannya. 5 koin ini adalah bayaranku, dan saya akan menyebutnya bunga."

Kedengarannya tidak terlalu buruk, lagipula 5% sepertinya tidak banyak. Maka orang-orang pun setuju. Mereka sepakat untuk bertemu seminggu kemudian dan memulai sistem baru ini.

Fabian tidak membuang waktu. Dia membuat koin emas siang dan malam, dan seminggu kemudian dia pun siap dengan koinnya. Orang-orang antri panjang di depan tokonya. Setelah dicek dan disetujui oleh pemerintah, koin emas Fabian resmi diedarkan. Sebagian orang hanya meminjam sedikit koin, setelah itu mereka segera pergi ke pasar mencoba sistem baru ini.



Masyarakat segera menyadari sisi baik dari sistem ini, dan mereka pun mulai menilai harga setiap barang dengan koin emas atau dolar. Orang-orang memberikan harga pada dagangannya sesuai dengan usaha untuk memproduksi barang tersebut. Barang yang mudah diproduksi harganya lebih rendah, dan barang yang sulit diproduksi harganya lebih mahal.



Alan adalah seorang tukang jam. Satu-satunya di kotanya. Jam yang dia buat sangatlah mahal, tetapi orang-orang bersedia membayar untuk mendapatkan jam yang dia buat. Dan kemudian ada seorang lain yang juga mulai membuat jam dan menjualnya dengan harga yang lebih murah. Alan pun terpaksa menurunkan harga jamnya. Kedua orang ini bersaing memproduksi jam dengan kualitas terbaik dengan harga yang lebih murah. Ini adalah asal muasal dari apa yang kita sebut kompetisi.



Hal yang sama terjadi juga kepada para kontraktor, operator transportasi, akuntan, petani, dan lainnya. Para pembeli selalu memilih transaksi yang menurut mereka paling menguntungkan, mereka memiliki kebebasan untuk memilih. Tidak ada perlindungan buatan semacam lisensi ataupun cukai tarif untuk menghambat orang-orang memulai perdagangan. Standar hidup masyarakat mulai meningkat, dan tak lama kemudian orang-orang pun tidak bisa membayangkan sebuah sistem perdangan tanpa uang.

Setahun kemudian, Fabian pun mulai mendatangi orang-orang yang berhutang kepadanya. Orang-orang tertentu memiliki koin emas lebih dari yang mereka pinjam, tetapi ini berarti ada orang lainnya yang memiliki lebih sedikit dari yang mereka pinjam, sebab jumlah koin yang dibuat pada awalnya memang terbatas jumlahnya. Orang-orang yang memiliki koin lebih membayar kepada Fabian dan juga 5% bunganya, tetapi mereka kemudian meminjam lagi kepadanya untuk melanjutkan sistem perdagangan di tahun mendatang.



Sebagian orang mulai menyadari untuk pertama kalinya seperti apa rasanya hutang. Sebelum mereka bisa meminjam kembali kepada Fabian, kali ini mereka harus menjaminkan aset-aset kepadanya, dan mereka pun melanjutkan perdagangan selama setahun mendatang, mencoba mendapatkan 5 koin lebih untuk setiap 100 koin yang mereka pinjam dari Fabian.

Saat itu, belum ada seorang pun yang menyadari bahwa seluruh masyarakat, sekalipun mengembalikan semua hutang koin mereka, tetap tidak bisa melunasi hutang mereka kepada Fabian, karena kelebihan 5% koin emas yang merupakan kewajiban mereka tidak pernah diedarkan oleh Fabian. Tak seorang pun selain Fabian yang mengetahui ***bahwa adalah hal yang mustahil bagi masyarakat ini untuk bisa melunasi hutang mereka bila ditambahkan dengan bunga, uang yang tidak pernah dia edarkan.***

Memang benar Fabian sendiri juga membuat koin untuk dirinya sendiri dan koin ini akan beredar di masyarakat, namun tidak mungkin dia sanggup mengkonsumsi 5% dari semua barang di masyarakat.

Di dalam toko emasnya, Fabian memiliki sebuah ruang penyimpanan yang sangat kuat, dan sebagian masyarakat merasa lebih aman kalau menitipkan koin emas mereka kepada Fabian untuk disimpan. Fabian akan menagih sejumlah uang tertentu sebagai jasa penyimpanan untuk orang-orang tersebut. Sebagai bukti atas deposit emas mereka, Fabian memberikan mereka selembar kertas kwitansi.



Orang-orang yang membawa kwitansi dari Fabian ini bisa menggunakan kertas ini untuk membeli barang sama halnya seperti menggunakan koin emas. Dan lama-kelamaan kertas-kertas ini beredar di masyarakat sebagai uang sama seperti koin emas.

Tak lama kemudian, Fabian menemukan bahwa ***kebanyakan orang tidak akan menukarkan kembali kwitansi deposit mereka dengan koin emasnya.***

Dia pun berpikir, "Saya memiliki semua emas di sini dan saya masih juga bekerja sebagai tukang emas. Ini benar-benar tak masuk akal. Ada ribuan orang di luar sana yang akan membayarkan bunga kepada saya atas koin-koin emas yang mereka titipkan kembali kepada saya yang bahkan tidak mereka tukarkan kembali."

Memang benar, emas-emas mereka bukan milikku, tetapi emas-emas itu ada di dalam gudangku, dan itulah yang

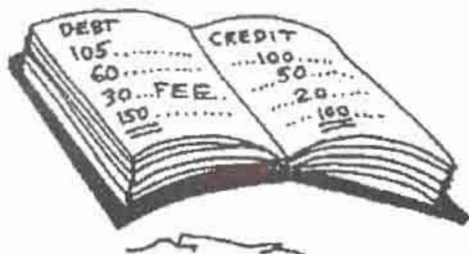
penting. Saya tidak perlu membuat koin sama sekali, saya bisa menggunakan koin-koin yang dititipkan kepadaku.

Mulanya Fabian sangat hati-hati, dia hanya meminjamkan sebagian kecil dari emas yang dititipkan orang kepadanya. Lama-kelamaan, karena terbukti tidak ada masalah, dia pun meminjamkan dalam jumlah yang lebih besar.

Suatu hari, seseorang mengajukan sebuah pinjaman yang nilainya sangat besar. Fabian berkata kepadanya "daripada membawa koin emas dalam jumlah sebesar itu, bagaimana kalau saya menulis beberapa lembar kwitansi emas kepadamu sebagai bukti depositmu kepadaku." Orang itu pun setuju. Dia mendapatkan hutang yang dia inginkan tetapi emasnya tetap di gudang Fabian! Setelah orang itu pergi, Fabian pun tersenyum, dia bisa meminjamkan emas kepada orang sambil mempertahankan emas di gudangnya sendiri.

Baik teman, orang tak dikenal, maupun musuh, membutuhkan uang untuk melanjutkan perdagangan mereka. Selama orang-orang bisa memberikan jaminan, mereka bisa meminjam sebanyak yang mereka butuhkan. Dengan hanya menuliskan kwitansi, Fabian bisa meminjamkan emas-emasnya senilai beberapa kali lipat dari yang sebenarnya dia miliki. ***Segalanya akan baik-baik saja selama orang-orang tidak menukarkan kwitansi deposit emas mereka kepada Fabian.***

Fabian memiliki sebuah buku yang menunjukkan debit dan kredit dari setiap orang. Bisnis simpan-pinjam ini benar-benar sangat menguntungkan baginya.



Status sosial Fabian di masyarakat meningkat secepat kekayaannya. Dia mulai menjadi orang penting, dia harus dihormati. Di dunia finansial, kata-katanya adalah ibarat sabda suci.

Tukang emas dari kota lain mulai penasaran tentang rahasia Fabian dan suatu hari mereka pun mengunjunginya. Fabian memberitahu apa yang dia lakukan, dan menekankan kepada mereka pentingnya kerahasiaan dari sistem ini.



Seandainya skema ini terekspos, bisnis mereka pasti akan ditutup, jadi mereka sepakat untuk menjaga kerahasiaan bisnis ini.

Masing-masing tukang emas ini kembali ke kota mereka dan menjalankan operasi seperti yang diajarkan oleh Fabian.

Orang-orang menerima kwitansi emas sama seperti emas itu sendiri, dan banyak emas yang masyarakat pinjam yang akan dititipkan kembali kepada Fabian. Ketika seorang pedagang ingin membayar kepada pedagang lainnya, mereka bisa menuliskan sebuah instruksi kepada Fabian untuk memindahkan uang dari rekening mereka kepada rekening lainnya, yang akan dilakukan oleh Fabian dengan mudah dalam beberapa menit. Sistem ini menjadi sangat populer, dan kertas instruksi ini pun mulai dikenal dengan sebutan "cek."

Pada suatu malam, para tukang emas dari berbagai kota ini mengadakan sebuah pertemuan rahasia dan Fabian mengajukan sebuah rencana baru. Besok harinya mereka rapat dengan pemerintah dan Fabian berkata, "Kertas kwitansi kami telah menjadi sangat populer. Tak perlu diragukan, Anda para wakil rakyat juga menggunakan mereka dan manfaatnya jelas-jelas sangat memuaskan. Namun, sebagian kwitansi ini telah dipalsukan oleh orang-orang. Hal ini harus dihentikan!"

Para anggota pemerintah pun mulai khawatir. "Apa yang bisa kami lakukan? Tanya mereka. Jawaban Fabian "Pertama-tama, adalah tugas dari pemerintah untuk mencetak uang kertas dengan desain dan tinta yang unik, dan masing-masing uang kertas ini harus ditandatangani oleh Gubernur. Kami para tukang emas akan dengan senang hati membayar biaya cetak

ini, ini juga akan menghemat banyak waktu kami untuk menulis kwitansi." Para anggota pemerintah berpikir "Ya, memang kewajiban kami untuk melindungi masyarakat dari pemalsuan uang dan nasehat dari Fabian ini kedengarannya memang masuk akal." Dan mereka pun setuju untuk mencetak uang kertas ini.



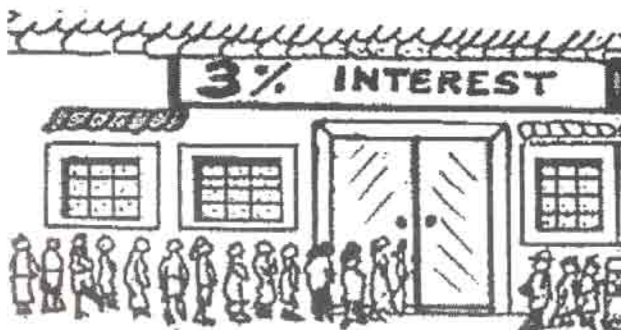
"Yang kedua", kata Fabian, "sebagian orang juga pergi menambang emas dan membuat koin emas mereka sendiri. Saya menyarankan agar dibuat sebuah hukum agar setiap orang yang menemukan emas harus menyerahkannya. Tentu saja, mereka akan mendapat ganti rugi koin yang saya buat dan uang kertas baru."

Ide ini pun mulai dijalankan. Pemerintah mencetak uang kertas baru dengan pecahan $1, $2, $5, $10, dan lainnya. Biaya cetak yang rendah ini dibayarkan oleh parang tukang emas.

Uang kertas ini jauh lebih gampang untuk dibawa dan dalam waktu singkat diterima oleh masyarakat. Namun, di luar faktor

kenyamanan, ternyata uang kertas dan koin emas yang beredar hanyalah 10% dari nilai transaksi masyarakat. Kenyataan perdagangan menunjukkan bahwa 90% nilai transaksi dilakukan dengan cara pindah buku (cek).

Rencana berikut Fabian mulai berjalan. Sampai saat itu, orang-orang membayar Fabian untuk menitipkan koin emas (uang) mereka. Untuk menarik lebih banyak uang ke gudangnya, Fabian akan membayar para depositor 3% bunga atas emas titipan mereka.



Kebanyakan orang mengira Fabian meminjamkan kembali uang yang dititipkan kepadanya. Karena dia meminjamkan kepada orang lain dengan bunga 5%, dan dia membayar para deposan 3%, maka keuntungan Fabian adalah 2%. Orang-orang pun berpikir jauh lebih baik mendapatkan 3% daripada membayar Fabian untuk menjaga emas (uang) mereka, dan mereka pun tertarik.

Volume tabungan meningkat dengan cepat di gudang Fabian. Dia bisa meminjamkan uang kertas $200, $300, $400, bahkan

sampai sampai $900 untuk setiap $100 yang dia dapatkan dari deposan. Dia harus berhati-hati dengan ratio 9:1 ini, sebab menurut pengalamannya, memang ada 1 dari setiap 9 orang yang akan menarik emas mereka. Bila tidak ada cukup uang saat diperlukan, masyarakat akan curiga.

Dengan demikian, untuk $900 dolar pinjaman yang diberikan Fabian, dengan bunga 5% dia akan mendapatkan kembali $45. Ketika pinjaman + bunga ini dilunasi, Fabian akan membatalkan $900 di kolom debit pembukuannya dan sisa $45 ini adalah miliknya. Dia dengan senang hati akan membayar bunga $3 untuk setiap $100 yang dititipkan deposan kepadanya. Artinya, keuntungan riil dari Fabian adalah $42! Bukan $2 yang dibayangkan kebanyakan orang. Para tukang emas di kota-kota lain melakukan hal yang sama. Mereka menciptkaan kredit (pinjaman) tanpa modal (emas) dan menagih bunga atas pinjaman mereka.

Para tukang emas ini tidak lagi membuat koin emas, pemerintahlah yang mencetak uang kertas dan koin dan memberikannya kepada para tukang emas ini untuk didistribusikan. Satu-satunya biaya Fabian adalah ongkos cetak uang yang sangat murah. Di samping itu, dia juga menciptakan kredit tanpa modal dan menagih bunga atas pinjaman barunya ini. Kebanyakan orang mengira suplai uang adalah operasi dari pemerintah. Mereka juga percaya bahwa Fabian meminjamkan uang dari para deposan kepada peminjam baru, tetapi rasanya agak heran mengapa orang lain bisa mendapatkan uang padahal uang para deposan masih tetap tak berkurang. Seandainya semua orang mencoba mengambil uang mereka pada saat yang bersamaan, skema penipuan ini akan terekspos.

Tak masalah bila sebuah pinjaman diajukan dalam bentuk uang kertas atau koin. Fabian tinggal mengatakan kepada pemerintah bahwa penduduk bertambah dan produksi baru memerlukan uang baru, yang akan dia dapatkan dengan biaya cetak yang sangat kecil.

Suatu hari seseorang pergi menemui Fabian. "Bunga yang Anda tagih ini salah," katanya. ***"Untuk setiap $100 yang Anda pinjamkan, Anda meminta $105 sebagai kembalinya. $5 extra ini tidak mungkin bisa dibayarkan karena mereka bahkan tidak eksis.***

"Petani memproduksi makanan, industri memproduksi barang, tetapi hanya Andalah yang memproduksi uang. Katakanlah hanya ada dua pedagang di negara ini, dan semua orang bekerja untuk salah satunya. Mereka masing-masing meminjam $100. Setahun kemudian, mereka harus mengembalikan masing-masing $105 kepada Anda (total $210). Bila salah satu orang berhasil menjual habis dagangannya dan mendapatkan $105, orang yang tersisa hanya akan memiliki $95, dia masih berhutang $10 kepadamu, dan tidak ada uang yang beredar untuk melunasi $10 ini kecuali dia mengajukan pinjaman baru kepadamu. Sistem ini bermasalah!"



"Untuk setiap $100 yang kamu pinjamkan, kamu seharusnya mengedarkan $100 kepada sang peminjam dan $5 untuk kamu belanjakan, jadi total uang yang beredar memungkinan si peminjam untuk membayar"

Fabian mendengarkan dengan tenang dan menjawab, "Dunia finansial adalah subjek yang rumit, anak muda, butuh waktu bertahun-tahun untuk memahaminya. Biarkan saya saja yang memikirkan masalah ini, dan kamu mengurus urusanmu saja. Kamu harus belajar untuk menjadi lebih efisien, meningkatkan produksimu, memotong ongkos pabrikmu dan menjadi pengusaha yang lebih cerdas. Saya siap membantu untuk urusan itu."

Orang ini pun pergi meninggalkan Fabian, tetapi hatinya masih juga bimbang. Sepertinya ada yang tidak beres dengan sistem kerja Fabian, dan pertanyaan yang dia ajukan masih belum dijawab.

Orang-orang menghormati Fabian dan kata-katanya. Dia adalah pakar, orang yang tidak setuju dengannya pastilah orang bodoh. Lihatlah betapa negara ini bertambah maju, produksi kita juga terus bertumbuh, kehidupan kita sudah jauh lebih baik.

Untuk menutup bunga dari uang yang mereka pinjam, para pedagang dan pengusaha meninggikan harga dagangan mereka. Karyawan senantiasa memprotes mereka dibayar terlalu rendah dan pemilik perusahaan senantiasa menolak membayar lebih. Petani tidak bisa mendapatkan harga jual yang adil dari produk pertanian mereka. Para Ibu rumah tangga terus merasa tidak puas karena harga barang di pasar dinilai terlalu tinggi.



Pada suatu ketika, orang-orang akhirnya mulai berdemonstrasi, hal yang belum pernah terjadi sebelumnya. Sebagian orang

tidak sanggup melunasi hutang mereka dan menjadi miskin. Teman dan saudara mereka pun tidak sanggup untuk menolong. Mereka lupa kekayaan yang sebenarnya masih berlimpah di sekeliling mereka : tanah yang subur, hutan yang kaya, mineral yang berlimpah dan juga ternak-ternak yang sehat. Yang mereka pikirkan sepanjang hari adalah uang yang rasanya selalu kurang. Mereka tidak pernah bertanya tentang sistem. Mereka percaya pemerintahlah yang sedang menjalankan sistem ini.

Sebagian kecil orang di masyarakat yang kelebihan uang mulai membentuk perusahaan mereka sendiri untuk meminjamkan uang mereka. Mereka menagih bunga 6% atas uang mereka, lebih baik dari 3% yang ditawarkan oleh Fabian. Namun orang-orang ini meminjamkan uang mereka sendiri, tidak seperti Fabian yang bisa meminjamkan uang / menciptakan kredit tanpa modal.

Perusahaan-perusahaan pembiayaan ini tetap membuat khawatir Fabian dan kawan-kawannya, jadi mereka pun membentuk perusahaan pembiayaan mereka sendiri. Dalam kebanyakan kasus, mereka membeli perusahaan-perusahaan pembiayaan saingan mereka tersebut. Pada akhirnya, semua perusahaan pembiayaan dimiliki ataupun dalam kendali mereka.

Situasi ekonomi terus memburuk. Para pegawai mulai yakin bos mereka mendapatkan terlalu banyak keuntungan. Pemilik perusahaan pun menilai pegawainya terlalu malas dan tidak cukup bekerja keras. Semua orang mulai menyalahkan orang lain. Pemerintah bingung bagaimana menyelesaikan masalah

ini. Masalah paling mendesak tentunya adalah bagaimana menolong orang yang paling miskin.

Pemerintah pun memulai sebuah program sosial dan memaksa anggota masyarakat untuk membayar sistem ini. Hal ini membuat marah sebagian orang, mereka percaya kepada gagasan lama bahwa membantu orang seharusnya adalah usaha suka rela, bukan paksaan.



"Peraturan ini adalah perampokan yang dilegalkan. Mengambil sesuatu dari seseorang, dengan menentang keinginan dari orang yang bersangkutan, apapun tujuannya, tidaklah berbeda dengan mencuri darinya."

Namun orang-orang tak berdaya karena bila tidak membayar mereka akan dimasukkan ke dalam penjara. Program sosial ini selama beberapa waktu memang membantu keadaan, tetapi tak lama kemudian masalah kemiskinan muncul kembali dan

uang yang diperlukan untuk menjalankan sistem ini pun terus bertambah. Ongkos sosial terus meningkat, demikian juga dengan skala pemerintahan.

Kebanyakan wakil rakyat adalah orang-orang yang tulus melakukan pekerjaan mereka dengan benar. Mereka pun tidak menyukai gagasan terus-menerus meminta uang dari masyarakat. Akhirnya, mereka mencari pinjaman dari Fabian dan kawan-kawannya. Mereka bahkan tidak mengetahui bagaimana mereka bisa membayar. Orang tua mulai tidak sanggup membayar biaya sekolah anak-anaknya. Sebagian orang tidak sanggup membayar biaya dokter dan obat-obatan. Operator transportasi pun mulai gulung tikar.

Satu demi satu usaha diambil alih pemerintah. Guru, dokter, dan banyak pekerjaan lainnya mulai menjadi tanggung jawab pemerintah.

Tidak banyak orang yang mendapatkan kepuasan di pekerjaannya. Mereka dibayar gaji yang wajar, tetapi kehilangan jati diri. Mereka menjadi budak dari sebuah sistem.

Tidak banyak ruang untuk inisiatif, sedikit penghargaan atas usaha pribadi, pendapatan mereka relatif tetap dan naik pangkat terjadi hanya kalau atasan mereka pensiun ataupun mati.

Di tengah keputusasaan, pemerintah akhirnya meminta nasehat dari Fabian. Mereka menganggapnya sebagai orang bijak dan selalu memiliki solusi atas permasalahan uang. Fabian mendengar keluhan dari pemerintah dan akhirnya menjawab, "Banyak orang yang tidak bisa menyelesaikan persoalan

mereka, mereka membutuhkan orang lain untuk melakukannya. Tentu Anda setuju bahwa semua orang berhak atas kebahagiaan dan berhak atas semua kebutuhan pokok mereka bukan? Satu-satunya cara untuk menyeimbangkan situasi adalah mengambil dari yang kaya dan memberikan kepada yang miskin. Kenalkan sebuah sistem baru yaitu pajak. Semakin banyak kekayaan seseorang, semakin banyak dia harus membayar pajak. Sekolah dan rumah sakit seharusnya gratis bagi mereka yang tidak sanggup membayar..."



Selesai memberikan nasehat, Fabian pun tidak lupa mengingatkan pemerintah, "Hm, jangan lupa Anda masih berhutang kepada saya. Tetapi baiklah, saya akan membantu Anda. Sekarang Anda hanya perlu membayar bunga kepada

saya, Anda bisa menunda pembayaran hutang pokok kepada saya."

Pemerintah mempercayai Fabian, dan mereka pun segera memperkenalkan pajak penghasilan, semakin banyak yang Anda dapatkan, semakin tinggi pajak yang Anda bayarkan. Tak seorang pun anggota masyarakat yang setuju. Namun, sama seperti sebelumnya, mereka harus membayar atau masuk penjara.

Pedagang lagi-lagi harus menaikkan harga jual barangnya. Para pegawai kembali menuntut kenaikan gaji, bisnis-bisnis mulai gulung tikar, ataupun mulai mengganti tenaga manusia dengan mesin. Siklus ini berulang-ulang dan memaksa pemerintah memperkenalkan berbagai skema-skema sosial lainnya.



Pengaturan tarif dan perlindungan mulai diterapkan untuk menyelamatkan industri-industri tertentu dari kebangkrutan

dan menyediakan lapangan kerja. Sebagian orang mulai bertanya-tanya apakah tujuan dari kegiatan produksi ekonomi adalah untuk memproduksi barang atau hanya untuk menyediakan lapangan kerja.



Seiring memburuknya keadaan, orang-orang mulai mengendalikan upah pegawai, kontrol biaya, dan segala macam kontrol-kontrol lainnya. Pemerintah pun berupaya mendapatkan lebih banyak uang lewat pajak penjualan, pajak penghasilan, dan pajak-pajak yang lain. Sebagian orang mulai memperhatikan bahwa sejak petani menaman padi sampai beras sampai ke tangan Ibu rumah tangga, ada lebih dari 50 jenis pajak yang sudah dibayarkan.

"Pakar" mulai muncul dan sebagian mulai terpilih untuk bekerja di pemerintahan, namun tahun demi tahun berlalu dan mereka tidak berhasil menyelesaikan permasalahan apapun, kecuali bahwa pajak perlu "disesuaikan" yang mana dalam kebanyakan kasus artinya harus dinaikkan.

Fabian mulai menuntut pembayaran atas bunga pinjamannya, dan semakin lama semakin banyak porsi pajak yang digunakan untuk membayar kepadanya.

Kemudian mulai muncul apa yang disebut dengan partai politik, orang-orang di masyarakat mulai berargumentasi partai mana yang orang-orangnya bisa menyelesaikan permasalahan mereka. Mereka mulai bertengkar mengenai personalitas, idealisme, lambang partai dan berbagai hal lainnya kecuali asal muasal permasalahan mereka.



Di kota tertentu, bunga pinjaman yang harus dibayar sudah melebihi total penerimaan pajak tahunan yang bisa

dikumpulkan. Bunga-bunga baru pun mulai diperhitungkan atas bunga yang belum dibayarkan.

Secara perlahan-lahan kekayaan riil dari negara mulai berpindah tangan ke Fabian dan kawan-kawannya dan mereka memiliki kendali yang semakin lama semakin besar atas kehidupan masyarakat. Namun, pengendalian mereka belum selesai. Mereka menyadari bahwa situasi tidak akan benar-benar aman sebelum semua orang berhasil dikendalikan.

Kebanyakan orang yang menentang sistem ini bisa dibuat diam dengan tekanan finansial, ataupun dengan ejekan publik. Untuk melakukan ini Fabian dan kawan-kawan membeli kepemilikan dari semua koran, TV, dan radio dan menyeleksi orang-orang apa yang boleh bekerja di dalamnya. Kebanyakan dari orang-orang ini sebenarnya benar-benar ingin memperbaiki keadaan, tetapi mereka tidak menyadari bagaimana mereka sedang diperalat. Solusi mereka selalu terarah kepada akibat dari masalah, bukan penyebab dari masalah.

Ada bermacam-macam surat kabar, satu untuk sayap kanan, satu untuk sayap kiri, satu untuk kelas pekerja, satu untuk kaum pengusaha, dan seterusnya. Tidak masalah koran yang mana yang Anda percayai, selama Anda tidak memikirkan penyebab awal dari permasalahan.

Rencana Fabian sudah hampir selesai, seluruh negara saat ini berhutang kepadanya. Melalui pendidikan dan media, dia mengendalikan pikiran masyarakat. Orang-orang hanya akan berpikir sejauh yang dia inginkan.



Setelah seseorang memiliki jauh lebih banyak uang dari yang sanggup dia gunakan, apa lagi yang akan menyenangkan hatinya? Bagi mereka yang memiliki mentalitas menguasai, jawabannya adalah kekuasaan, kekuasaan mutlak atas kemanusiaan.

Kebanyakan tukang emas akhirnya mengarah ke sana. Mereka mengetahui rasanya kaya raya, dan perasaan itu tidak lagi cukup untuk memuaskan mereka. Mereka membutuhkan tantangan dan kesenangan baru, dan kekuasaan atas massa adalah permainan berikut.

Mereka percaya mereka adalah kelompok superior atas lainnya. "Adalah hak dan kewajiban kami untuk mengatur. Masyarakat tidak tahu apa yang baik untuk mereka. Mereka perlu dikendalikan dan diatur. Mengatur adalah takdir dari kami."

Di seluruh penjuru negeri, Fabian dan kawan-kawan memiliki banyak perusahaan pembiayaan. Memang, masing-masing perusahaan dimiliki secara pribadi. Secara teori mereka adalah saingan masing-masing. Namun, kenyataan yang sebenarnya adalah mereka semua saling bekerja sama dengan seksama. Setelah berhasil membujuk pemerintah, mereka mendirikan sebuah institusi yang mereka sebut dengan Bank Sentral. Mereka bahkan tidak perlu mengeluarkan modal untuk mendirikannya, mereka menciptakan kredit dengan menggunakan uang deposit masyarakat.



Institusi ini tampak sebagai badan yang meregulasikan suplai uang dan merupakan bagian dari pemerintah. Tetapi anehnya,

tidak ada wakil pemerintah yang diizinkan untuk duduk di badan Direktur di dalamnya.

Pemerintah tidak lagi meminjam secara langsung dari Fabian, pemerintah sekarang meminjam dengan cara menerbitkan surat hutang kepada Bank Sentral. Jaminan dari surat hutang ini adalah penerimaan pajak tahun berikut. Ini adalah bagian dari rencana Fabian, menyingkirkan kecurigaan orang kepadanya dengan membuat kesan seolah-olah suplai uang dikendalikan oleh pemerintah. Kenyataannya, di balik layar, dialah yang memegang kendali.

Secara tidak langsung, dialah yang mengendalikan pemerintah. Tidak penting siapa yang terpilih sebagai wakil rakyat di pemerintahan. Fabianlah yang memegang kendali atas uang, darah dan nyawa dari perdagangan sebuah bangsa.

Pemerintah selalu mendapatkan uang yang mereka inginkan, tetapi bunga selalu dikenakan pada setiap pinjaman. Semakin lama semakin banyak orang yang memerlukan bantuan sosial pemerintah, dan tak lama kemudian pemerintah sadar bahwa mereka kesulitan bahkan hanya untuk membayar bunga saja, apalagi hutang pokok.

Sebagian orang mulai bertanya, "Uang adalah sistem yang diciptakan manusia. Bukankah seharusnya sistem ini bisa diubah agar uang menjadi pelayan, bukan sebaliknya?" Namun semakin lama jumlah orang-orang ini semakin sedikit dan suara mereka hilang di tengah sebuah masyarakat yang tidak lagi peduli.

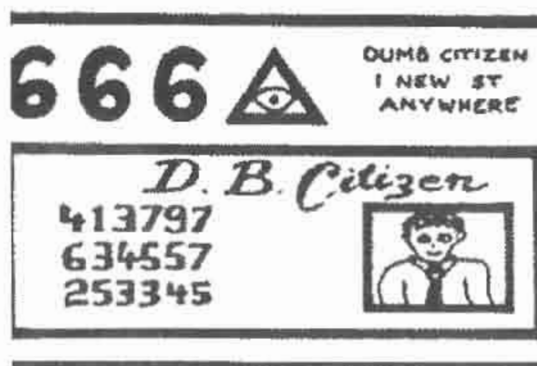
Pemerintahan berubah, partai yang berkuasa juga bisa berubah, namun kebijakan utama tidak. Tidak masalah siapa yang menjadi pemerintah, rencana besar Fabian semakin lama semakin mendekati kenyataan dari tahun ke tahun. Kebijakan pemerintah tidak lagi ada artinya. Rakyat mulai dikenai pajak mendekati ambang batas mereka, mereka tidak lagi sanggup membayar. Waktunya sudah hampir matang bagi Fabian untuk aksi finalnya.

10% dari suplai uang masih dalam bentuk uang kertas dan koin. Ini harus dimusnahkan sama sekali tetapi tidak boleh menimbulkan kecurigaan publik. Selama masyarakat masih memiliki uang (kertas maupun koin), mereka bebas untuk membeli dan menjual sesuka hati mereka, mereka masih memiliki sedikit kontrol atas kehidupan mereka.



Tidaklah selalu nyaman untuk membawa uang tunai dan koin. Cek juga tidak bisa diterima bila sudah keluar dari

sebuah komunitas tertentu. Oleh karena itu, sebuah sistem yang lebih baru perlu dipikirkan. Sekali lagi Fabian memiliki jawabannya. Organisasinya akan menerbitkan sebuah kartu plastik yang memiliki data pemegangnya: nama, foto, dan nomor penduduk.



Saat kartu ini akan digunakan, pedagang akan menyambungkan komputernya untuk mengecek kredit dari kartu tersebut. Seandainya tidak ada masalah, pemegang kartu ini boleh membeli barang seharga limit tertentu.

Awalnya orang akan diizinkan untuk berhutang sedikit. Seandainya uang ini dibayarkan dalam sebulan, maka tidak ada bunga yang perlu dibayarkan. Ini tidak masalah untuk kelas pegawai, tetapi bagaimana ini bisa berlaku juga untuk para pedagang dan pengusaha? Mereka harus mempersiapkan mesin-mesin, kemudian menjalankan proses manufaktur dari barang yang akan mereka produksi, membayar gaji pegawai, menjual barang dagangannya dan membayar kembali hutang

mereka. Bila melewati satu bulan, mereka akan dikenai bunga 1.5% per bulan dari nilai hutang mereka. Total 18% setahun.

Pengusaha tidak memiliki jalan lain selain menambahkan 18% ke dalam nilai jual dagangan mereka. Namun kelebihan uang / kredit (18%) ini tidak pernah dipinjamkan kepada siapapun. Di seluruh negeri, para pengusaha disuruh menjalani misi mustahil untuk membayar kembali $118 untuk setiap $100 yang mereka pinjam, tetapi kelebihan $18 ini tidak pernah diedarkan oleh Bank sejak awal.

Namun Fabian dan kawan-kawan menikmati status yang semakin penting di masyarakat. Mereka menjadi orang-orang penting yang terhormat. Pengumuman dan pendapat mereka tentang finansial dan ekonomi bahkan bisa disetarakan dengan sabda suci spiritual.

Di bawah beban bunga yang terus bertambah, banyak perusahaan kecil menengah yang mulai bangkrut. Lisensi-lisensi khusus diperlukan untuk menjalankan operasi-operasi tertentu, jadi perusahaan-perusahaan yang tersisa memiliki semakin banyak hambatan dalam berusaha. Fabian memiliki dan mengendalikan semua perusahaan besar beserta ratusan anak perusahaan mereka. Perusahaan-perusahaan itu tampak seperti saingan satu sama lain, tetapi dialah yang ada di balik semua perusahaan itu. Para kompetitor perlahan-lahan dipaksa gulung tikar. Tukang kayu, konstruksi, listrik dan industri-industri kecil menengah menjalani takdir yang sama, dibeli oleh perusahaan raksasa milik Fabian yang memiliki proteksi dan perlakuan khusus dari pemerintah.

Fabian menginkan kartu plastik ini untuk menggantikan semua uang kertas dan koin. Rencananya adalah saat semua uang kertas dan koin ditarik, hanya bisnis yang menggunakan kartu komputerlah yang akan beroperasi.

Dia mengetahui bahwa suatu ketika orang-orang akan kehilangan kartu mereka dan tidak bisa membeli ataupun menjual sebelum identitas mereka bisa dibuktikan. Dia ingin agar dibuatkan sebuah hukum : sebuah hukum yang mengharuskan semua orang untuk memiliki sebuah nomor identifikasi yang ditato di dalam tangan mereka. Nomor ini cuma akan terlihat dengan sinar tertentu, yang dihubungkan dengan komputer. Setiap komputer akan dihubungkan dengan sebuah komputer pusat yang memungkinan Fabian mengetahui segala transaksi mengenai semua orang...

* * *

Terminologi yang digunakan saat ini untuk melukiskan sistem finansial di atas adalah *"Fractional Reserve Banking."* (Cadangan Terbatas Perbankan).

Cerita yang Anda baca di atas, tentu saja, adalah fiksi. Namun, bila Anda merasa terganggu karena cerita ini sangat mirip dengan kenyataan hidup kita, dan Anda ingin mengetahui siapa Fabian ini sebenarnya dalam kehidupan nyata, titik mulai yang baik untuk Anda pelajari adalah para tukang emas di Inggris pada abad 16 dan 17 Masehi.

Sebagai contoh, *Bank of England* didirikan pada tahun 1694. Raja William saat itu berada dalam kesulitan finansial yang besar karena perang melawan Perancis. Para tukang emas

kemudian "meminjamkan" 1,2 juta pound (nilai yang amat besar pada zaman itu) dengan syarat tertentu.

Bunga yang dikenakan adalah 8%. Jangan lupa bahwa di *Magna Carta* sebenarnya dikatakan bahwa mengenakan dan mengumpulkan bunga (riba) atas pinjaman akan dikenakan hukuman mati. Raja William dipaksa memberikan izin kartel resmi kepada para tukang emas, sebuah hak untuk menciptakan kredit.

Sebelum itu, operasi untuk menerbitkan lebih banyak kwitansi emas daripada emas yang sebenarnya dimiliki adalah tindakan ilegal. Namun sejak izin kartel itu keluar, tindakan itu menjadi legal.

Di tahun 1694, W.Petterson mendapatkan hak kartel atas *Bank of England*.

* * *

Oleh : Larry Hannigan,
www.hiddenmysteries.com

SEJARAH PEDAGANG UANG (*MONEY CHANGER*)

Para ekonom senantiasa membohongi publik bahwa resesi dan depresi adalah bagian alami dari siklus bisnis. Namun kenyataan yang sebenarnya tidaklah seperti itu. Resesi dan depresi selalu terjadi bila Bank Sentral memanipulasi jumlah uang beredar, yang tujuan akhirnya adalah memastikan semakin banyak kekayaan yang ditransfer dari masyarakat ke tangan mereka. Bank Sentral sendiri merupakan metamorfasa dari pedagang uang di zaman dahulu...

48 S.M. : Julius Caesar mengambil kembali hak untuk untuk membuat koin emas dari tangan pedagang uang di zamannya untuk kepentingan masyarakat. Dengan suplai uang baru yang berlimpah, dia memulai banyak proyek konstruksi dan pekerjaan umum. Dengan jumlah uang yang banyak, Caesar memenangkan hati dari rakyatnya.



Koin Emas Romawi

Tetapi para pedagang uang membencinya dan karena itu Caesar dibunuh. Setelah kematian Caesar, suplai uang berkurang, pajak naik, demikian juga korupsi.
Pada akhirnya suplai uang di Roma berkurang sampai 90%, yang menyebabkan rakyat jelata kehilangan tanah dan rumahnya.

30 : Yesus Kristus untuk pertama kalinya menggunakan kekerasan untuk mengusir para pedagang uang keluar dari bait Allah.

Ketika orang Yahudi membayar pajak Ibadah di Yerusalem, mereka harus membayar dengan koin khusus, setengah *shekel* (setengah *ounce* perak murni) Koin jenis itu adalah satu-satunya koin perak murni tanpa gambar Raja, karenanya bagi Yahudi itu adalah satu-satunya koin yang bisa diterima oleh Tuhan.

Sayangnya koin ini jumlahnya tidak banyak, para pedagang uang mengumpulkan hampir semuanya, dan harga dari koin ini menjadi sangat mahal karenanya. Mereka memaksa orang-orang Yahudi untuk membayar mahal koin ini dan mendapatkan keuntungan yang besar.

Yesus mengusir para pedagang uang ini karena tindakan monopoli mereka yang merusak kesucian rumah Allah. Beberapa hari kemudian, Yesus disalib.

1024 : Para pedagang uang memegang kendali suplai uang di Inggris dan secara umum disebut sebagai tukang emas. Uang kertas mulai diedarkan dalam bentuk kwitansi deposit emas dari masyarakat kepada para tukang emas karena kebanyakan

orang menyimpan emas mereka kepada tukang emas. Kertas-kertas kwitansi ini pun mulai diperdagangkan dan digunakan dalam perdagangan sehari-hari karena lebih nyaman dan mudah dibawa daripada koin emas dan perak.



Contoh Kwitansi Deposit

Lama kelamaan para tukang emas ini memperhatikan bahwa hanya sebagian kecil dari para deposannya yang akan datang mengambil kembali emas mereka, dan mereka mulai mengambil keuntungan dari sistem ini. Mereka mengedarkan lebih banyak kwitansi daripada emas yang sebenarnya mereka miliki dan tidak ada orang yang benar-benar menyadari tindakannya. Para tukang emas meminjamkan emas dalam bentuk kwitansi melebihi emas yang sebenarnya mereka miliki dan menagih bunga atas pinjamannya kepada orang-orang.

Ini adalah awal lahirnya sistem yang kita sebut sebagai *Fractional Reserve Banking*, sistem di mana para tukang emas bisa meminjamkan lebih banyak uang daripada yang sebenarnya mereka miliki. Perlahan-lahan kepercayaan diri mereka terus bertambah dan akhirnya mereka bahkan bisa meminjamkan 10 kali lipat uang (emas) yang mereka miliki di deposit.

Para tukang emas ini juga menemukan bahwa dengan mengendalikan suplai uang di sebuah masyarakat, mereka bisa menciptakan siklus ekonomi dengan mempermudah dan mempersulit pinjaman secara berkala.

Caranya adalah pada suatu ketika mempermudah pinjaman kepada orang-orang, menyebabkan jumlah uang beredar bertambah di masyarakat, kemudian berpindah ke mempersulit ataupun menghentikan pinjaman kepada orang-orang, mengambil kembali suplai uang yang beredar dan menyebabkan sebagian orang kesulitan membayar.

Mengapa mereka melakukan ini? Sederhana saja, akibat dari siklus ini adalah akan ada sebagian orang yang tidak sanggup membayar. Karena tidak bisa mendapatkan pinjaman baru, orang-orang yang tidak sanggup membayar ini akan menyatakan bangkrut dan dipaksa menjual aset-aset mereka kepada para tukang emas dengan harga murah.

Sampai saat ini pun kita mengalami siklus ini. Siklus *boom and bust*, resesi, depresi, ini hanya kata-kata untuk membodohi dan menutupi penipuan kejahatan dari para pedagang uang.

1100 : Raja Henry I menggantikan Raja William II menjadi raja Inggris. Dia mengambil kembali dari para pedagang uang hak untuk mendistribusikan uang di masyarakat. Uang yang dia gunakan adalah dalam bentuk yang sama sekali berbeda, sebatang kayu! Nama uang ini adalah *talley stick*, yang kemudian merupakan salah satu uang yang bertahan paling lama, 726 tahun sampai tahun 1826 (sekalipun bentuk uang lain juga muncul bersamaan di antara masa itu).



Talley Stick

1225 : St. Thomas Aguinas lahir, dan pada zaman itu Dia memimpin Gereja Katolik untuk melarang pengenaan bunga (riba) atas uang.

Konsep ini adalah mengikuti ajaran Aristoteles bahwa tujuan dari uang adalah untuk melayani anggota masyarakat dan memfasilitasi perdagangan barang. Pengenaan bunga atas uang akan melenceng dari tujuan tersebut karena bunga menciptakan beban tambahan terhadap penggunaan uang.

Oleh karena itu, ajaran Gereja di abad pertengahan Eropa melarang pengenaan bunga atas pinjaman uang.

1509 : Raja Henry VIII menggantikan Raja Henry VII menjadi raja Inggris. Pada masa itu dia memperlonggar aturan pengenaan bunga atas pinjaman uang. Para pedagang uang tidak menyia-nyiakan kesempatan ini dan segera mengekspansi bisnis perdagangan uang mereka. Pada masa ini juga Gereja Inggris memisahkan diri dari Gereja Katolik Roma, yang masih tetap melarang pengenaan bunga atas pinjaman uang.

1553 : Ratu Mary I menggantikan Putri Jane Grey menjadi Ratu Inggris. Pada masa ini, Ratu memperketat kembali aturan bunga pinjaman uang. Para pedagang uang yang marah segera membalas dengan cara memperketat suplai uang dengan

menahan emas dan perak mereka dan menyebabkan ekonomi Inggris lumpuh.

1558 : Ratu Elizabeth I naik tahta, dan memutuskan bahwa untuk mengendalikan suplai uang dia harus mengedarkan koin emas dan perak sendiri, dan berhasil mengambil kendali suplai uang dari para pedagang uang.

1609 : Para pedagang uang di Belanda mendirikan Bank Sentral pertama dalam sejarah di Amsterdam.

1642 : Pedagang uang membiayai Oliver Cromwell untuk melancarkan revolusi di Inggris, supaya mereka bisa memegang kendali atas suplai uang kembali. Dalam perang yang penuh darah, Cromwell akhirnya menggulingkan Raja Charles I dan memberikan hukuman mati kepadanya tahun 1649.

Para pedagang uang segera mengkonsolidasikan kembali kekuatan mereka dan selama beberapa dekade berikut memprakarsai berbagai perang dengan biaya yang sangat tinggi untuk kerajaan Inggris. Mereka juga mengambil kepemilikan atas sebidang properti di tengah kota London yang saat ini dikenal dengan nama *City of London*.

1688 : Para pedagang uang di Inggris bekerja sama dengan rekan mereka yang lebih sukses di Belanda, melancarkan sebuah invasi ke Inggris. Dipimpin oleh William of Orange, mereka merebut tahta kerajaan Inggris. William of Orange kemudian menjadi raja Inggris dengan sebutan Raja William III tahun 1689.

1694 : Selama 50 tahun yang penuh dengan peperangan, pemerintah Inggris akhirnya kesulitan dalam pembiayaan dan harus meminjam kepada para pedagang uang. Para pedagang uang bersedia meminjamkan uang mereka dengan syarat mereka akan diberikan hak untuk mendirikan sebuah bank swasta dengan hak menciptakan kredit.

Nama dari bank ini adalah *Bank of England,* yang dinamai demikian dengan tujuan satu-satunya adalah untuk membohongi publik bahwa seolah-olah itu adalah milik pemerintah.

Modal awal yang seharusnya disetor untuk mendirikan bank ini adalah 1,25 juta pound dalam bentuk koin emas, nyamun kenyataannya hanya 750 ribu pound yang benar-benar disetor oleh para pedagang uang ini. Namun hal ini tidak menghalangi mereka untuk segera memulai pinjaman kepada kerajaan Inggris dengan mengenakan bunga atas setiap sen yang mereka pinjamkan.

Salah satu Direkturnya pernah mengatakan, "Bank ini mendapatkan keuntungan dari uang-uang yang dia ciptakan tanpa modal, dan semua pinjamannya harus dijamin dengan pajak yang harus dibayar oleh rakyat Inggris."

Tak lama kemudian, *Bank of England* segera menyerang *talley stick,* bentuk uang lain yang masih beredar pada masa itu.

1698 : Selama empat tahun pertama *Bank of England*, rencana mereka untuk mengendalikan suplai uang berkembang dengan pesat. Hutang awal yang sebelumnya cuma 1,25 juta pound

sekarang sudah bertambah menjadi 16 juta pound! Ini adalah peningkatan sebesar 1280% hanya dalam 4 tahun.

Mengapa mereka melakukan ini? Sederhana, sebagai contoh bila uang yang beredar di sebuah negara adalah 5 juta pound, dan Bank Sentral kemudian menerbitkan 15 juta pound baru dan mengedarkannya di masyarakat dalam bentuk pinjaman, maka ini akan melemahkan nilai dari 5 juta pound yang sebelumnya ada. 5 juta pound itu sekarang hanyalah 25% dari perekonomian. Dengan demikian bank mengontrol 75% dari sirkulasi uang di negara tersebut. Ini adalah tahap I dari skema kerja mereka.

Hal ini sekaligus menciptakan inflasi yang merupakan pengurangan nilai uang yang dimiliki setiap orang karena masyarakat tersebut dibanjiri dengan uang baru dari Bank Sentral. Karena nilai uangnya bertambah kecil, maka orang-orang mulai pergi ke bank untuk mengajukan pinjaman modal untuk menjalankan usaha dan lain-lain. Saat Bank Sentral merasa cukup puas dengan tingkat hutang dari masyarakat tersebut, mereka akan mulai mengetatkan suplai uang dengan mempersulit pinjaman. Ini adalah tahap II dari skema kerja mereka.

Tahap III, duduk manis dan menunggu sebagian debitur gagal bayar / bangkrut, ini akan memberikan kesempatan kepada bank untuk menyita kekayaan riil, bisnis, properti dll, dengan membayar harga murah kepada pemilik sebelumnya. Inflasi tidak pernah memberikan efek jelek terhadap bank, mereka adalah satu-satunya grup yang mendapatkan manfaat darinya, sebab bila mereka kekurangan uang mereka tinggal mencetak lebih banyak.

1757 : Benjamin Franklin (salah satu pemimpin revolusi Amerika) menuju Inggris dan menghabiskan 18 tahun berikut di sana sampai menjelang perang Revolusi.

1760 : Mayer Amschel Bauer mengganti namanya menjadi Mayer Amschel Rothschild dan mendirikan *House of Rothschild*. Dia menemukan bahwa memberikan pinjaman kepada pemerintah jauh lebih menguntungkan daripada memberikan pinjaman kepada individu, sebab nilai pinjaman kepada pemerintah lebih besar dan hutangnya dijamin oleh pajak dari rakyat negara yang bersangkutan. Kemudian dia melatih kelima anaknya seni penciptaan uang ini.

1764 : Benjamin Franklin ditanya oleh *Bank of England* mengapa koloni mereka, Amerika, bisa bertambah makmur dan dia menjawab "Gampang saja. Di Amerika kami menerbitkan uang kami sendiri. Kami menyebutnya *Colonial Scrip*. Kami menerbitkannya sesuai dengan proporsi permintaan dari perdagangan dan industri yang memproduksi semua barang dari produsen ke konsumen. Dengan mengendalikan mata uang kami sendiri, kami mengendalikan daya beli mata uang kami, dan kami tidak berhutang kepada siapapun."



Contoh Colonial Scrip

Mendengar penjelasan ini, parlemen Inggris segera mengeluarkan aturan *Currency Act* tahun 1764. Mereka melarang koloni mereka untuk mengeluarkan mata uang sendiri dan semua pajak diharuskan untuk dibayarkan dalam bentuk koin emas maupun perak.

Dalam autobiografinya, Franklin berkata, "Dalam waktu satu tahun, kondisi Amerika berbalik dengan sebelumnya, depresi mulai terjadi, dan orang-orang kehilangan pekerjaan mereka... Negeri koloni ini sebenarnya dengan senang hati bersedia membayar sedikit pajak atas produksi teh dan lainnya seandainya uang mereka tidak diambil oleh Inggris"

Hilangnya hak koloni untuk mengeluarkan mata uang mereka sendiri dari tangan Raja George III dan para bankir internasional inilah yang menyebabkan perang revolusi.

Kontrol atas sistem keuangan Amerika ini kemudian berganti tangan selama 8 kali sejak 1764.



Benjamin Franklin

1775 : Tanggal 19 April, dimulainya perang revolusi di Lexington, Massachusetts. Saat itu koloni sudah tidak punya koin emas dan perak karena habis untuk membayar pajak kepada kerajaan Inggris. Akibatnya, pemerintahan kolonial mencetak uang kertas untuk membiayai perang.

Saat perang dimulai, suplai uang Amerika berjumlah 12 juta dolar. Di akhir perang, jumlahnya menjadi 500 juta dolar, dan akibatnya mata uang ini menjadi tak berharga.

1781 : Menjelang akhir dari perang revolusi Amerika, Konggres sudah putus asa akan persediaan uang. Jadi mereka mengizinkan kepala pengawas finansial, Robert Morris, untuk membuka sebuah bank swasta, dengan harapan bisa mengatasi masalah kekurangan uang.

Morris adalah orang kaya yang mendapatkan rezekinya di masa revolusi dengan berdagang material perang. Bank Sentral pertama di Amerika ini disebut dengan *Bank of North America,* yang diizinkan untuk beroperasi selama 4 tahun, yang dioperasikan dengan cara yang serupa dengan *Bank of*

England. Mereka bisa mempraktekkan *fractional reserve banking*, menciptakan uang yang tidak mereka miliki, meminjamkannya kepada orang lain dengan mengenakan bunga atas pinjamannya.

1785 : Walaupun berjanji untuk mengatasi masalah suplai uang, tetapi kenyataannya Robert Morris tidak berhasil melakukan apapun selain menciptakan keuntungan untuk pribadinya, dan hak kartel banknya pun tidak diperpanjang Konggres.

1791 : Bank Sentral kedua berhasil didirikan atas lobi dari Robert Morris, Alexander Hamilton, dan Thomas Willing. Nama dari bank ini adalah *First Bank of the United States*, yang sebenarnya sama persis dengan *Bank of North America*. Mereka mendapatkan kartel selama 20 tahun dan berhak memonopoli pengadaan uang dari Amerika. 80% dari sahamnya dikuasai oleh swasta dan 20% lainnya oleh pemerintah. Namun, sama seperti *Bank of England* maupun *Bank of North America*, para pemegang saham swasta ini sebenarnya tidak menyetor penuh modal mereka, mereka menggunakan uang deposit dari pemerintah untuk menciptakan kredit bagi mereka sendiri untuk membeli 80% saham mereka.

Pemegang saham swasta di bank ini tidak pernah diumumkan, namun secara umum dipercayai bahwa Rothschildlah yang ada di baliknya.

Pada tahun 1790, saat Alexander Hamilton sedang mengajukan pendirian bank ini kepada Konggres, Mayer Amschel Rothschild di Frankfurt, Jerman, mengatatakan hal ini, "Biarkan saya yang

mengontrol uang sebuah negara, maka saya tidak peduli siapa yang menulis hukum di negara tersebut."

1796 : Selama 5 tahun sejak pendiriannya, pemerintah Amerika sudah meminjam 8,2 juta dolar dari Bank Sentral ini, dan harga barang-barang sudah melonjak sebanyak 72%. Saat itu presiden Thomas Jefferson berkata, "Saya berharap kita bisa mengamandemen konstitusi kita untuk mengambil hak meminjam dari pemerintahan federal."



Thomas Jefferson

1798 : M.A. Rothschild mengirim anaknya, Nathan, yang saat itu berumur 21 tahun ke Inggris. Dengan modal 20.000 pound, dia mendirikan sebuah bank di sana.

1800 : Di Perancis, *Bank of France* didirikan. Tetapi Napoleon memutuskan untuk tidak berhutang kepada bankir. Dia berkata "Bila pemerintah tergantung pada para bankir untuk mendapatkan uang, maka bankirlah dan bukan pemerintah yang sedang memegang kendali. Tangan yang memberi di atas tangan yang menerima. Uang tidak mengenal nasionalisme, para bankir tidak memiliki patriotisme, satu-satunya tujuan mereka adalah keuntungan."

1803 : Presiden Thomas Jefferson bersepakat dengan Napoleon, Amerika akan memberikan 3 juta dolar emas sebagai ganti atas sisi Barat sungai Missisipi. Ini dikenal sebagai pembelian Louisiana.

Napoleon menggunakan uang ini untuk membentuk pasukan, dan mulai menaklukkan Eropa. *Bank of England* segera bangkit membiayai perang melawan Napoleon dan mendapatkan keuntungan besar dari perang tersebut. Prussia, Austria, dan Rusia semuanya terbenam dalam hutang dalam usaha untuk menghentikan Napoleon.

1807 : Nathan Rothschild menyelundupkan emas dari Perancis menuju Spanyol untuk membiayai serangan Duke of Wellington terhadap Napoleon.

1811 : Masa 20 tahun kartel *First Bank of the United States* berakhir. Nathan Rothschild mengancam "Bila aplikasi kartel ini tidak diperpanjang, Amerika akan terlibat dalam perang yang mengerikan."

Presiden keempat Amerika saat itu, James Madison, sangat membenci bankir, dan bersama dengan Wakil Presiden, George Clinton, mereka berhasil menghalangi Senat untuk memperpanjang kartel bank.

1812 : Seperti yang dijanjikan Nathan Rothschild, akhirnya Inggris menyerang Amerika. Namun, karena pada saat yang bersamaan Inggris masih sibuk berperang melawan Napoleon, sampai perang berakhir tahun 1814, Amerika belum berhasil dikalahkan.

1814 : Napoleon kalah dan dibuang ke sebuah pulau di Italy, Elba.

1815 : Napoleon berhasi melarikan diri dan kembali ke Perancis. Dia berhasil mengumpulkan kembali pasukan, tetapi akhirnya kalah kembali dari Duke of Wellington di perang Waterloo.

Nathan Rothschild mengirim salah satu orang kepercayaannya, Rothworth untuk memantau perang tersebut. Begitu hasil perang akhir diketahui, Rothworth segera kembali ke Inggris untuk memberitahu kepada Nathan. Nathan mengetahui kabar ini 24 jam lebih cepat daripada Wellington sendiri di London.

Nathan segera menuju bursa saham London dan menjual besar-besaran. Para pedagang yang lain percaya ini adalah pertanda bahwa Napoleonlah yang memenangkan perang dan mereka pun ikut menjual dalam kepanikan.

Pasar benar-benar goncang, dan semua orang mulai menjual surat hutang pemerintahan Inggris, tetapi Rothschild diam-diam membeli kembali dalam jumlah besar saat harga surat hutang itu jatuh beberapa jam kemudian. Surat-surat hutang ini bisa dikonversikan dengan saham *Bank of England*, dengan cara itulah Rothschild mengambil alih *Bank of England*, dan sejak saat itu mengendalikan suplai uang di Inggris.

Nathan Rothschild mengatakan bahwa selama 17 tahunnya di Inggris, dia berhasil melipatgandakan 20.000 pound yang dia bawa sebesar 2500 kali lipat menjadi 50 juta pound!

Sebagian orang bertanya, mengapa bankir menyukai perang? Sederhana saja, bankir membiayai kedua belah pihak yang berperang. Perang adalah generator hutang terbesar dari sebuah negara. Sebuah negara bersedia meminjam berapapun juga agar bisa memenangkan perang. Hasil akhir sebenarnya sudah diketahui dari awal. Sang pecundang akan dibiayai secukupnya, dan pihak yang dibiayai besar-besaran akan memenangkan perang.

Bagaimana bankir memastikan uang mereka bisa kembali? Semua pinjaman diberikan hanya ketika mereka mendapatkan jaminan pemerintah bahwa hutang yang mereka berikan akan dibayarkan saat perang dimenangkan.

1816 : Konggres Amerika kembali mengizinkan Bank Sentral swasta didirikan. Kali ini namanya "*Second Bank of the United States.*" Bentuk dan pemegang sahamnya adalah lagi-lagi sama dengan *First Bank of the United States*.

1826 : *Talley stick* ditarik dari peredaran uang di Inggris.

1828 : Perekonomian Amerika yang sudah dimanupulasi gila-gilaan oleh Bank Sentralnya menyebabkan banyak orang bangkit melawan mereka. Anggota Senat Andrew Jackson menyampaikan kampanye menuju Presiden dengan target utama membubarkan Bank Sentral.



Andrew Jackson

Jackson memenangkan pemilihan Presiden dan langsung beraksi menyingkirkan orang-orang suruhan bankir yang menjabat di pemerintahan. Dia memecat 2.000 orang dari total 11.000 pegawai pemerintahan Federal saat itu.

1832 : Walaupun para bankir membiayai lebih dari 3 juta dolar untuk calon yang mereka sukai, Henry Clay, Jackson tetap terpilih kembali sebagai Presiden Amerika. Motto kampanyenya "*Jackson and No Bank*!" Presiden Jackson dalam pidato kemenangannya mengatakan "Bahaya korupsi ini cuma terhalangi, belum benar-benar mati."

1833 : Presidan Jackson menunjuk Roger Taney sebagai Sekretaris Keuangan Negara, dan menginstruksikannya memulai penarikan deposit pemerintah di *Second Bank of the United States*.

Kepala *Second Bank of the United States*, Nicholas Biddle, menggunakan pengaruhnya di Senat untuk menolak rencana Roger, dan mengancam memprakarsai sebuah depresi bila kartel mereka tidak diperpanjang.

Biddle berkata, "Tidak ada hal lain selain penderitaan masif yang bisa mempengaruhi Konggres... Saya sama sekali tidak ragu, bila tiba saat itu, mereka akan memperpanjang kartel ini."

Kemudian *Second Bank of the United States* memperketat peredaran uang di Amerika, mereka memanggil kembali pinjaman mereka dan menolak memberikan pinjaman baru. Kepanikan dan kekacauan finansial pun muncul, dan Amerika memasuki masa depresi. Apa yang dilakukan Biddle sekali lagi membuktikan kepada dunia seperti apa Bank Sentral sebenarnya.

Biddle tanpa rasa malu malahan menyalahkan Presiden Jackson, bahwa Presidenlah yang menyebabkan depresi.

1835 : Konggres memutuskan untuk membatalkan pengambilan deposit negara dari *Second Bank of the United States*.

1836 : Kartel *Second Bank of the United States* tidak diperpanjang. Nicholas Biddle ditangkap dan dituntut atas tuduhan penipuan.

1838 : Pada tanggal 8 Januari Jackson membayar pembayaran terakhir hutang pemerintah. (Dia adalah satu-satunya Presiden Amerika yang pernah melunasi hutang pemerintah dalam sejarah Amerika sampai hari ini)

Seorang pembunuh bayaran, Richard Lawrence mencoba menembak Jackson, namun tidak berhasil. Di pengadilan dia divonis tidak bersalah atas dalih dia sudah gila. Setelah bebas, Lawrence terang-terangan mengatakan di publik dia bekerja

untuk sekelompok orang berkuasa di Eropa yang berjanji akan melindunginya bila dia tertangkap.

Ketika ditanya apa pencapaian terpenting yang pernah dilakukan dalam hidupnya, Jackson berkata "Penutupan Bank Sentral"

Perlu waktu 75 tahun bagi para keluarga bankir untuk bangkit kembali dan mendirikan bank sentral berikut, *Federal Reserve*. Kali ini mereka menggunakan keturunan langsung mereka sendiri, Jacob Schiff, keturunan dari Rothschild.

1850 : Jacob (James) Rothschild ditaksir memiliki kekayaan sebesar 600 juta Franc, lebih banyak 150 juta Franc dari seluruh bankir di Perancis dijadikan satu.

1852 : Perdana Menteri Inggris, William Gladstone, mengatakan "Sejak saya bertugas di sini, saya mulai menyadari ternyata pemerintah tidak berkuasa atas masalah finansial. Mereka memang tidak direncanakan untuk berkuasa, pekerjaan sebenarnya mereka adalah melindungi dan menutupi "Kekuatan Kaya."

1861 : Perang Sipil Amerika dimulai. Penyebab perang bukan masalah perbudakan seperti yang sering dikatakan orang. Negara bagian Utara berperang dengan Negara bagian Selatan karena sengketa tarif perdagangan tidak adil yang diterapkan Utara yang memaksa Selatan harus mengimpor barang dari Eropa dengan harga yang lebih mahal. Eropa pada akhirnya juga menghentikan impor dari Negara bagian Selatan.

Para bankir melihat kesempatan besar untuk memecah belah dan menaklukkan Amerika, mereka membiayai Napoleon III Perancis untuk menaklukkan Meksiko di sebelah Selatan dan pada saat yang sama Inggris menempatkan pasukan mereka di Kanada (Utara).

Presiden Lincoln, yang menyadari dirinya sedang dalam masalah besar, bersama dengan Sekretaris Keuangan Salomon Chase, pergi ke New York dan mencoba mendapatkan pinjaman dari bankir.

Para bankir menawarkan pinjaman dengan bunga antara 24 sampai 36 persen, Lincoln menolak dan kembali ke Washington. Lincoln kemudian bertanya kepada salah satu Kolonelnya, Dick Taylor, bagaimana cara membiayai perang ini. Taylor mengatakan padanya untuk pergi ke Konggres dan keluarkan sebuah peraturan pemerintah tentang penerbitan mata uang kertas sendiri. Uang kertas ini adalah mata uang resmi dari negara, dan semua orang diwajibkan untuk menerimanya sebagai alat tukar.

1862 : Lincoln mulai mencetak 450 juta dolar mata uang baru. Uang ini menggunakan tinta hijau di sisi belakangnya untuk membedakan diri dari uang kertas lainnya saat itu, oleh karena itu dolar mulai disebut dengan nama "Greenbacks" Uang ini tidak dikenai bunga dan dapat digunakan untuk membayar pasukan dan membeli persediaan barang mereka.



Abraham Lincoln

Presiden Lincoln adalah presiden terakhir Amerika yang bisa menerbitkan mata uang tanpa hutang... Mengenai masalah uang, Lincoln berkata "Pemerintahlah yang seharusnya mencetak dan mengedarkan uang sesuai dengan kemampuan belanja dari pemerintah dan daya beli dari masyarakat. Dengan mengadopsi prinsip ini, rakyat bisa dibebaskan dari bunga pajak yang sangat memberatkan. Uang akan menjadi pelayan manusia, bukan majikannya."

Mengenai pernyataan dari Lincoln ini, *The Times* dari London kemudian menuliskan sebuah propaganda, yang datang dari para bankir, "Seandainya kebijakan dari benua Republik Amerika Utara ini benar-benar diterapkan, pemerintah akan memiliki uang mereka tanpa ongkos. Mereka bisa melunasi hutang mereka dan menjadi negara bebas tanpa hutang. Mereka akan memiliki semua uang yang mereka butuhkan untuk menjalankan perdagangan. Mereka akan menjadi makmur melebihi negara manapun di dunia. Pemerintahan itu harus dihancurkan atau dia akan menghancurkan semua monarki di muka bumi."

1863 : Tsar Alexander II Rusia memberikan sebuah bantuan tak terduga kepada Lincoln. Tsar mengatakan bahwa bila Inggris

ataupun Perancis mengintervensi perang sipil, dan membantu Negara bagian Selatan, Rusia akan menganggap ini sebagai deklarasi perang. Untuk membuktikan kata-katanya, Rusia mengirimkan sebagian kapal perangnya menuju San Fransico.

Bantuan ini, tentu saja bukan karena Tsar orang yang baik hati. Tsar melihat maksud dari para bankir besar, dan diapun telah menolak pendirian bank sentral di Rusia seperti yang diminta oleh bankir elit Eropa. Dia menyadari bahwa bila Amerika jatuh ke tangan Inggris atau Perancis, maka mereka akan berada dalam kendali Bank Sentral lagi. Ekspansi sedemikian besar dari kekaisaran bankir, cepat atau lambat akan mengancam Rusia.

1865 : Lincoln ditembak seorang pembunuh bayaran.

Hanya ada satu kelompok yang memiliki alasan dan keinginan untuk menyingkirnya, Bankir Internasional. Mereka sangat khawatir atas ambisi kredit dari Presiden Amerika tersebut.

Tak lama kemudian, para bankir kembali memperjuangkan pendirian bank sentral. Mereka juga ingin menghapuskan *greenbacks*, dan menghidupkan kembali mata uang standar emas, yang memang mereka miliki. Ini bertentangan dengan kebijaksanaan Lincoln yang menerbitkan *greenbacks*, yang di*backing* hanya oleh niat baik dan kredit dari Amerika.

Para bankir ingin mengendalikan semua mata uang dan kredit dari semua negara di dunia. Dalam waktu 8 tahun sejak kematian Lincoln, mereka berhasil menerapkan sistem standar emas kembali di Amerika Serikat.

1866 : Para pemilik bank sentral Eropa menginginkan agar bank sentral Amerika segera didirikan dan mata uang Amerika harus di*backing* oleh emas. Emas adalah komoditi yang tidak tersedia banyak dan oleh karenanya lebih gampang untuk dimonopoli. Lebih baik dibandingkan dengan perak, yang tersedia secara berlimpah di Amerika.

Pada 12 April, atas prakarsa bankir elit Eropa, Konggres mengizinkan Sekretaris Keuangan untuk memperketat suplai uang untuk menarik kembali mata uang *greenbacks*.

Akibatnya, suplai uang berkurang drastis:

* 1866	:	$1.800.000 dalam peredaran	: $50.46 per kapita
* 1867	:	$1.300.000 dalam peredaran	: $44.00 per kapita
* 1876	:	$ 600.000 dalam peredaran	: $14.60 per kapita
* 1886	:	$ 400.000 dalam peredaran	: $ 6.67 per kapita

Dalam waktu 20 tahun sejak 1866, 2/3 suplai uang Amerika ditarik oleh bankir dan menyebabkan kehilangan daya beli sebesar 760% bagi rakyat Amerika. Uang sulit didapat karena pinjaman bank ditarik dan pinjaman baru tidak diberikan.

1872 : Ernest Seyd dikirim ke Amerika oleh Rothschild, pemilik *Bank of England*. Dia diberikan $100.000 yang dipakai untuk menyuap sebanyak anggota Konggres yang dia bisa. Misinya adalah mendemoneterisasi perak, yang ditemukan secara berlimpah di sisi Barat Amerika dan mengancam keuntungan Rothschild.

1873 : Ernest Seyd tampaknya menggunakan uangnya dengan "bijak", Konggres meluluskan sebuah peraturan baru *"Coinage*

Act," yang menyebabkan pembuatan koin perak dihentikan sama sekali.

1874 : Koin emas adalah bentuk mata uang satu-satunya di Amerika.

1876 : Atas manipulasi suplai uang di Amerika, 1/3 angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan keresahan sosial mulai timbul. Sebagian orang mulai menuntut untuk kembali ke *Greenbacks* ataupun ke uang perak. Hasilnya, Konggres membentuk "Komisi Perak Amerika Serikat" untuk menginvestigasi masalah tersebut.

Tampaknya komisi ini mengetahui para bankirlah yang ada di balik masalah ini. Dalam salah satu laporannya, mereka menulis:

Zaman kegelapan dalam sejarah disebabkan oleh berkurangnya uang dan jatuhnya harga... Tanpa uang, peradaban tidak bisa dimulai, dan ketika suplai uang terus berkurang, akhirnya peradaban akan berakhir. Di era awal Kerajaan Romawi, jumlah uang metal adalah 1.800.000.000,- di akhir abad ke-15 suplai uang tinggal 200.000.000,- Dalam sejarah kita tidak bisa menemukan masa yang lebih gelap daripada masa dari Kerajaan Romawi ke Zaman Kegelapan.

Sekalipun mendapatkan laporan dari komisi ini, Konggres tidak bertindak.

1877 : Kerusuhan mulai terjadi dari Pittsburgh sampai Chicago. Para bankir berkumpul dan memutuskan bahwa mereka akan tetap dengan kebijakan mereka. Mereka tahu bahwa walaupun

keadaan memang kacau, tetapi mereka tetap orang yang sedang memegang kendali. Dalam rapat Asosiasi Bankir Amerika, mereka menekankan kepada semua anggotanya untuk menolak semua gagasan untuk kembali ke *Greenbacks*.

1878 : Tanggal 28 Febuari Konggres mengesahkan *"Sherman Law."* Hukum ini memperbolehkan pembuatan terbatas koin perak. Namun tidak berarti semua orang yang membawa perak ke Amerika bisa menjadikannya dolar perak. Uang Amerika masih tetap di*backing* oleh emas paska Ernest Seyd.

Beredarnya uang tambahan dalam perekonomian, yang diikuti oleh mulai diberikannya pinjaman oleh bankir, karena mereka sudah yakin atas kendali mereka, mengakhiri masa depresi paska perang sipil.

1881 : Wakil partai Repulik, James Garfield terpilih sebagai Presiden Amerika. Bankir tidak menyukainya, dia adalah mantan Ketua Komite Pengawas dan juga anggota departemen *Banking and Currency*. Garfield mengetahui dengan pasti penipuan para bankir terhadap orang Amerika. Pada hari pelantikannya, dia berkata, "Siapa yang mengendalikan volume uang di sebuah negara adalah tuan sebenarnya dari industri dan perdagangan... dan ketika Anda sadar bahwa keseluruhan sistem ini sebenarnya mudah untuk dikendalikan, oleh sekelompok kecil orang di atas, Anda tak perlu diberitahu lagi dari mana datangnya periode deflasi dan depresi."

Tanggal 2 Juli Presiden Garfield mati ditembak.


James Garfield

1891 : Para bankir menciptakan *booming* perekonomian selama satu dekade dan kemudian memprakarsai sebuah masa depresi supaya mereka bisa membeli ribuan rumah dan lahan pertanian dengan harga beberapa sen per dolar. Mereka juga menyiapkan sebuah rencana untuk menjatuhkan perekonomian dalam waktu dekat. Dalam salah satu memo kepada Asosiasi Bankir Amerika, yang ditemukan dalam catatan Konggres duapuluh tahun kemudian, terbaca :

"Pada tanggal 1 September 1894, kami tidak akan memperpanjang masa pinjaman kami atas pertimbangan apapun. Pada 1 September, kami akan meminta kembali uang kami. Kami akan menyita jaminan yang gagal bayar. Kami akan mengambil alih 2/3 lahan pertanian di sebelah Barat Missisipi, dan ribuan kavling lainnya di Timur Missisipi, dengan harga yang kami buka... Para petani akan menjadi penyewa, sama seperti di Inggris..."

1896 : Isu sentral dari pemilihan Presiden kali ini adalah seputar penerbitan lebih banyak perak sebagai uang. Wakil Partai Demokrat William Bryan maju sebagai anti standar emas dan menginginkan perak sebagai uang. Bankir mendukung

wakil Partai Republik, William Mckinley yang membela standar emas. Mckinley menyuruh para manufaktur dan industrialis mengancam kepada pegawai mereka bahwa bila Bryan yang terpilih, semua pabrik akan tutup dan tidak akan ada pekerjaan.

Taktik ini berhasil, Mckinley mengalahkan Bryan.

1898 : Paus Leo XIII mengatakan hal ini tentang bunga pinjaman,

"Di satu sisi ada sekelompok orang yang memegang kekuasaan karena mereka memiliki kekayaan besar, yang mengendalikan semua pekerja dan perdagangan, yang memanipulasi untuk kepentingan pribadi semua suplai uang, yang bahkan lebih berpengaruh daripada pemerintah sendiri, di sisi yang lain ada sekelompok besar lainnya yang tidak berdaya dan hidup menderita. Bunga pinjaman (riba), yang sudah berkali-kali dilarang oleh Gereja, masih dipraktekkan hari ini walaupun dengan bentuk yang berbeda, supaya sekelompok kecil orang kaya bisa mendapatkan keuntungan dari orang miskin yang hidup hanya sedikit lebih baik dibanding seorang budak."

1907 : Di awal tahun 1900-an, para bankir mulai tidak sabar untuk mendirikan sebuah bank sentral pribadi di Amerika. Rothschild, Jacob Schiff, dalam sebuah pidatonya kepada Departemen Perdagangan New York, berkata, atau lebih tepatnya, mengancam:

"Kecuali kami mendapatkan hak pendirian Bank Sentral dengan kendali kredit yang kuat, bila tidak negara ini akan

menjalani penderitaan dan kepanikan finansial terbesar dalam sejarahnya."



Jacob Schiff

Agen dari Rothschild, J.P. Morgan yang akan melaksanakan misi ini. Bapak dari J.P. Morgan, Julius Morgan, adalah agen finansial Amerika untuk Inggris, dan setelah kematiannya, J.P. Morgan mulai bermitra dengan Edward Grenville, mantan Direktur *Bank of England*.

Inilah tahun saat para bankir mulai melancarkan serangan. J.P. Morgan dan beberapa temannya memprakarsai kejatuhan bursa saham. Mereka mengetahui ada banyak bank-bank kecil yang meminjamkan terlalu banyak, sebagian bahkan cuma memiliki cadangan 1% berkat sistem penipuan *fractional reserve banking*. Dalam beberapa hari, orang-orang yang antri menarik simpanan mereka dari bank menjadi pemandangan biasa.

Morgan kemudian maju ke publik dan mengumumkan bahwa dia akan menalangi bank-bank ini. Namun apa yang tidak dia katakan adalah uang untuk melakukannya adalah datang dengan cara mencetak uang baru. Ajaibnya, Konggres mengizinkannya! Morgan mencetak $200.000.000 uang kertas nyaris tanpa modal, yang tidak di*backing* oleh emas sama

sekali, yang bisa digunakan orang-orang untuk membeli barang-barang dan jasa, dan sebagian masuk ke bank cabangnya untuk dipinjamkan ke orang lain dengan mengenakan bunga!



J.P. Morgan

Hasilnya, masyarakat umum mulai kembali percaya kepada uang kertas. Tapi yang terpenting adalah mulai saat itu kekuasaan perbankan mulai terkonsolidasi ke tangan sekelompok kecil bank skala besar.

1908 : Dengan berakhirnya kepanikan finansial, J.P. Morgan dipuji sebagai pahlawan oleh Presiden Woodrow Wilson, yang dengan sombongnya berkata,

"Semua kekacauan akan bisa dihindari bila kita mengangkat 6 atau 7 orang seperti J.P. Morgan sebagai komite untuk mengatasi masalah keuangan negara kita. Roosevelt juga menandatangani peraturan pembentukan "Komisi Moneter Nasional", yang bertujuan mempelajari masalah perbankan dan memberikan rekomendasi kepada Konggres. Tak perlu

ditanya, anggota komisi ini dipenuhi oleh J.P. Morgan dan kroni-kroninya.

Ketua komisi ini adalah Senator Nelson Aldrich dari Rhode Island, salah satu keluarga bankir terkaya di Amerika. Putrinya kemudian menikah dengan John D. Rockefeller Jr., yang kemudian melahirkan 5 anak laki-laki (termasuk Nelson Rockefeller yang menjadi Wakil Presiden tahun 1974 dan David Rockefeller yang menjadi Ketua *Council of Foreign Relations*)



Nelson Aldrich

Senator Aldrich kemudian menghabiskan waktu 2 tahun untuk belajar ke Eropa, yang mana dia berkonsultasi dengan Bank Sentral Inggris, Perancis, dan Jerman, atau lebih tepatnya berkonsultasi kepada Rothschild, Rothschild, dan Rothschild.

1910 : Senator Aldrich kembali ke Amerika. Tak lama kemudian dia mengadakan sebuah pertemuan rahasia dengan beberapa keluarga terkaya di Amerika ke Pulau Jekyll, dekat Georgia.

Di grup ini, hadir juga Paul Warburg, yang digaji $500.000 pertahun oleh perusahaan milik Rothschild : Kuhn, Loeb &

Company. Uang ini akan digunakan untuk melobi Konggres untuk mendirikan sebuah bank sentral di Amerika. Hadir juga di pertemuan itu Jacob Schiff.

Rothschild, Warburg, dan Schiff, yang keturunannya sudah saling dikawinkan pada dasarnya telah menjadi keluarga yang sama.

Pertemuan itu sedemikian rahasia sehingga pada saat itu hanya nama depan yang boleh digunakan para partisipan untuk mencegah para pelayan mengetahui identitas mereka. Belasan tahun kemudian, salah seorang partisipan, Frank Vanderlip, Presiden dari *National Citibank* dan representatif dari keluarga Rockefeller, mengkonfirmasi pertemuan itu. Dia berkata,

"Pertemuan itu harus dirahasiakan, karena bila diketahui orang-orang bahwa kami berkumpul dan merancang sebuah Undang-Undang perbankan, maka Undang-Undang itu dipastikan tidak akan diluluskan oleh Konggres."

Pada masa itu masalah dari bankir elit tersebut adalah ada terlalu banyak bank di Amerika (mendekati 20.000). Pada tahun 1913 hanya 29% bank yang merupakan bank Nasional dan total deposit yang mereka kumpulkan hanya 57% dari pangsa pasar.

Seperti yang dikatakan oleh John Rockefeller, "Kompetisi itu Dosa!"

Senator Aldrich bertahun-tahun kemudian mengakui di sebuah majalah, "Sebelum Undang-Undang ini disahkan, para Bankir

New York cuma bisa mendominasi di kota New York. Sekarang kami mendominasi cadangan uang di seluruh Amerika."

Jadi salah satu tujuan dari para konspirator itu adalah mengontrol bank-bank kecil menengah. Hal kedua yang perlu diketahui adalah saat itu perekonomian sedemikian kuat sehingga kebanyakan ekspansi korporasi dibiayai oleh keuntungan usaha mereka, bukan lewat pinjaman bank. Sepuluh tahun pertama di abad itu, 70% sumber pendanaan korporat datang dari keuntungan usaha mereka. Dan para bankir tidak suka dengan hal itu.

Setelah pertemuan selama 9 hari di Pulau Jekyll, akhirnya mereka berhasil merancang sebuah paket Undang-Undang yang mereka sebut *"Aldrich Bill"*. Mereka segera mengumpulkan 5 juta dolar untuk mendirikan sebuah yayasan pendidikan dan membiayai para professor Universitas untuk mendukung Undang-Undang itu.

Bank Sentral baru ini pada dasarnya sama saja dengan *Bank of the United States*, yang akan mendapatkan hak monopoli atas mata uang Amerika dan bisa menciptakan kredit tanpa modal. Dan untuk memberikan kesan ke publik bahwa dia seolah-olah dikendalikan oleh pemerintah, para Dewan Gubernur di Bank Sentral akan ditunjuk oleh Presiden dan disetujui oleh Senat.

Hal ini tidak masalah buat para bankir karena mereka tahu mereka selalu bisa membeli suara para politisi, hanya orang-orang yang mereka inginkan yang akan duduk di Dewan Gubernur.

1913 : Calon partai Demokrat Woodrow Wilson yang dibiayai besar-besaran oleh para bankir memenangkan pemilu. Saat kebanyakan anggota Senat lainnya sedang libur untuk merayakan hari Natal, pada tanggal 22 Desember Senat Amerika menyetujui pendirian *Federal Reserve*, Bank Sentral Amerika.



Woodrow Wilson

Menarik untuk diketahui beberapa minggu sebelumnya, Konggres menyetujui sebuah Undang-Undang untuk mengenakan pajak penghasilan kepada rakyat Amerika. Undang-Undang ini dilobi oleh Senator Aldrich, yang kemudian dikenal sebagai Amandeman ke-16. Undang-Undang ini sangat penting, karena pada dasarnya sistem *Federal Reserve* akan membawa Amerika ke jurang hutang pemerintahan Federal yang tak terbatas.

Satu-satunya jaminan bahwa bunga dari pinjaman bisa dilunasi adalah dengan mengenakan pajak kepada rakyat , seperti yang sudah mereka lakukan di *Bank of England.*

Berikut adalah pemegang saham dari *Federal Reserve*:

- Rothschild Bank of London
- Rothschild Bank of Berlin
- Warburg Bank of Hamburg
- Warburg Bank of Amsterdam
- Lehman Brothers of New York
- Lazard Brothers of Paris
- Kuhn Loeb Bank of New York
- Israel Moses Seif Banks of Italy
- Goldman, Sachs of New York
- Chase Manhattan Bank of New York

Perlu Anda ketahui juga Presidan cuma menunjuk 2 dari 7 Dewan Gubernur *Federal Reserve*. Masa jabatan Presiden cuma 4 tahun, tetapi masa jabatan Dewan Gubernur adalah 14 tahun! Memang perlu juga Senat untuk menyetujui penunjukan ini, tetapi seperti yang selalu kita lihat, suara mereka selalu bisa dibeli karena bankirlah yang membiayai kampanye mereka.

Berikut empat tahap bagaiman *Federal Reserve* menciptakan uang tanpa modal:

1. *Federal Open Market Committee* menyetujui pembelian surat hutang pemerintah Amerika.
2. Surat hutang itu dibeli *Federal Reserve*.
3. *Federal Reserve* akan membayar surat hutang ini dengan kredit elektronik ke rekening bank pemerintah.
4. Bank menggunakan deposit ini sebagai cadangan uang. Mereka kemudian bisa meminjamkan uang tersebut sampai sebesar 10 kali lipat deposit tersebut, semuanya dengan bunga.

Sebagai contoh, *Federal Reserve* membeli surat hutang sebesar 1 juta dolar. Uang ini pada akhirnya bisa menjadi 10 juta dolar di rekening bank. Jadi 10% dari uang-uang baru ini datang dari *Federal Reserve*, dan 90% lainnya diciptakan oleh bank.

Untuk mengurangi jumlah uang beredar, proses ini dibalik. *Federal Reserve* akan menjual surat hutang yang mereka pegang ke publik dan uang kemudian mengalir keluar dari rekening si pembeli. Pinjaman dari bank akan dikurangi sebesar 10 kali lipat dari jumlah uang tersebut. Jadi bila *Federal Reserve* menjual 1 juta dolar surat hutang, pada akhirnya akan ada pengurangan 10 juta dolar uang beredar di masyarakat.

Sebenarnya apa manfaat sistem ini bagi para bankir? (yang sebelumnya berkumpul di Pulau Jeckyll)

1. Ini mencegah usaha reformasi perbankan di masa mendatang, *Federal Reserve* akan menjadi satu-satunya produsen uang di Amerika.
2. Ini mencegah sistem uang tanpa hutang oleh pemerintah, seperti *Greenbacks* yang diterbitkan Lincoln.
3. Ini mendelegasikan kepada para bank hak untuk menciptakan 90% suplai uang berkat system *fractional reserve banking*, yang mana semua uang itu bisa dipinjamkan dengan mengenakan bunga.
4. Ini menciptakan kontrol suplai uang dan keuntungan pribadi di tangan mereka.
5. Ini menciptakan bank sentral pribadi yang bebas dari campur tangan politik.

1914 : Permulaan perang dunia I. Rothschild Jerman meminjamkan uang kepada Jerman, Rothschild Inggris

meminjamkan kepada Inggris, dan Rothschild Perancis meminjamkan uang kepada Perancis.

Satu tahun sejak diluluskannya Undang-Undang *Federal Reserve*, salah satu Representatif Chales Lindbergh Sr., mengatakan bahwa *Federal Reserve* menciptakan "siklus bisnis" dan memanipulasinya untuk keuntungan pribadi. Dia berkata,

"Untuk menciptakan harga tinggi, *Federal Reserve* hanya perlu untuk menurunkan suku bunga..., menciptakan ekspansi kredit dan kenaikan harga saham, kemudian saat para pedagang dan pengusaha mulai terbiasa dengan keadaan ini... mereka akan menaikkan suku bunga dan mulai menuai rezeki."

Mereka bisa menyebabkan pendulum naik dan turun dengan lambat dan teratur dengan merubah suku bunga secara perlahan, ataupun menciptakan kekacauan dan fluktuasi besar dengan merubah suku bunga dalam rentang yang lebih lebar. Apupun pilihan mereka, mereka selalu memiliki informasi dalam yang bisa mereka gunakan untuk kepentingan pribadi mereka. Ini adalah keuntungan paling kuat, paling berbahaya yang pernah diberikan kepada sekelompok pihak swasta oleh Pemerintah.

Sistem ini benar-benar privat, dirancang dengan tujuan satu-satunya adalah memberikan keuntungan maksimal dengan menggunakan uang orang lain. Mereka selalu tahu terlebih dahulu kapan akan terjadi kepanikan. Mereka juga selalu tahu kapan harus mengakhiri kepanikan. Inflasi dan deflasi sama menguntungkannya bagi mereka yang bisa mengendalikan keuangan.

1915 : J.P. Morgan menjadi agen penjualan "Dewan Material Perang" bagi Inggris dan Perancis yang sedang berperang, dan menjadi konsumen terbesar di planet ini, menghabiskan 10 juta dolar per hari. Selain dia, Presiden Woodrow Wilson juga menunjuk Bernard Baruch menjadi kepala "Dewan Industri Perang."

Menurut sejarahwan James Perloff, Bernard Baruch dan keluarga Rockefeller mendapatkan keuntungan sekitar 200 juta dolar pada masa Perang Dunia I.

Kebanyakan orang percaya untuk menjaga efektifitas suplai uang, uang harus di*backing* oleh benda berharga seperti emas. Namun, siapa yang akan mengontrol emas? Wakil partai Republik, Charles Lindbergh berkata,

"*Federal Reserve* sudah mendominasi kepemilikan emas dan sertifikat emas."

1916 : Presiden Wilson mulai menyadari tingkat kerusakan yang dia lakukan kepada Amerika dengan menciptakan *Federal Reserve*. Dia berkata,

"Kita telah menjadi salah satu pemerintahan terburuk yang ada dalam peradaban, bukan lagi pemerintahan yang memiliki kebebasan berpendapat, bukan lagi pemerintahan yang dijalankan oleh mayoritas suara, tetapi sebuah pemerintahan yang didominasi oleh sekelompok kecil orang. Sebagian orang-orang besar di Amerika, di dunia perdagangan dan manufaktur, sedang takut akan sesuatu. Mereka tahu ada sebuah kekuatan yang begitu terorganisir, begitu tak terlihat, begitu rumit, yang

mana mereka sebaiknya tidak bicara terlalu keras kalau ingin mengutukinya."

1917 : Jacob Schiff menghabiskan 20 juta dolar untuk membiayai Revolusi Rusia. Keluarga bankir ini masih belum memaafkan Tsar Rusia karena dua dosa besar yang dia lakukan, tidak mengizinkan pendirian bank sentral di Rusia dan dukungan Tsar kepada Lincoln saat perang sipil.

Secara umum orang mempercayai bahwa Komunisme adalah kebalikan dari Kapitalisme, jadi mengapa para kapitalis mendukungnya? (Revolusi Rusia) Menurut Gary Allen, seorang peneliti,

"Kalau Anda mengerti bahwa sosialisme bukanlah program bagi-bagi kekayaan, melainkan sebuah metode untuk mengkonsolidasikan kekayaan, maka paradox mengapa orang-orang super kaya mempromosikan sosialisme tidak lagi sebuah paradox. Sebaliknya itu benar-benar masuk akal. Komunisme, atau lebih tepatnya sosialisme, bukanlah pergerakan yang dimulai oleh kalangan kelas bawah, melainkan oleh kaum elit ekonomi."

1919 : Bulan Januari Konferensi Perdamaian Paris dimulai paska Perang Dunia I. Para bankir menempatkan Pemerintahan Dunia (*World Government*) sebagai agenda utama mereka. Paul Warburg dan Bernard Baruch menghadiri bersama Presiden Wilson. Sayangnya, dunia belum siap dengan gagasan penghilangan batas negara, jadi rencana mereka untuk sementara gagal.

Rencana Pemerintahan Dunia ini disebut dengan Liga Bangsa-Bangsa. Walaupun ada negara yang menerimanya, Konggres Amerika menolaknya. Tanpa dukungan dan persetujuan dari Departemen Keuangan, para bankir gagal mendirikan Liga Bangsa-Bangsa.

1920 : Warren Harding terpilih sebagai Presiden Amerika. Ini adalah awal dari dekade *"roaring twenties,"* (masa *booming* bursa saham). Walaupun terpuruk dalam hutang akibat Perang Dunia I dan mengumpulkan hutang 10 kali lebih banyak dibandingkan saat perang sipil, perekonomian Amerika tumbuh dengan pesat. Selain itu, emas mengalir masuk selama perang dan berlanjut selama 1920-an.

Alasan pertumbuhan ini adalah Presiden Harding mengurangi pajak domestik, dan meningkatkan tarif import ke tingkat sangat tinggi.

1921 : Penemu bola lampu, Thomas Alfa Edison, mengkritik *Federal Reserve* dalam sebuah artikel di harian *New York Times* pada 6 Desember,

"Bila sebuah negara bisa menerbitkan surat hutang, maka dia juga bisa menerbitkan mata uang. Elemen yang membuat sebuah surat hutang baik, juga akan membuat mata uangnya baik... Benar-benar gila mengatakan sebuah negara bisa menerbitkan 30 juta dolar surat hutang tetapi tidak boleh menerbitkan 30 juta dolar mata uang. Dua-duanya adalah janji untuk membayar, tetapi yang satu menguntungkan si pemberi riba, satunya lagi menguntungkan rakyat banyak."

1922 : Kutipan Presiden Theodore Roosevelt yang meninggal tahun 1919 muncul di harian New York Times tanggal 27 Maret,

"Para bankir Internasional dan Standard Oil Rockefeller mengendalikan mayoritas surat kabar dan mereka mengusir para pegawai yang menolak bersekongkol untuk menutupi korupsi dan kekuatan tak terlihat mereka di pemerintahan."

Menurut Walikota New York, John Hylan,

"Penguasa sebenarnya dari Republik ini adalah Standard Oil Rockefeller bersama sekelompok kecil bankir internasional. Kelompok ini menjalankan pemerintahan Amerika demi kepentingan pribadi mereka. Mereka mengontrol kedua belah partai politik, menulis platform politik, dan menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin... Mereka mengontrol mayoritas surat kabar dan majalah di negeri ini."

1923 : Presiden Warren Harding mati secara misterius. Penyebabnya mungkin keracunan maupun stroke, tetapi jenasahnya tidak pernah diotopsi. Wapres Calvin Coolidge menggantikannya dan melanjutkan kebijakan penurunan pajak dan peningkatan tarif import.

Kebijakan mereka berhasil mengurangi beban hutang pemerintah Federal selama Perang Dunia I sebesar 38% menjadi tinggal 16 milyar dolar. Sejak saat itu *Federal Reserve* mulai membanjiri perekonomian dengan kredit murah, suplai uang tumbuh 62%.

1924 : Menjelang kematiannya, Woodrow Wilson berkata, "Saya secara tak sengaja telah menghancurkan negaraku."

1927 : Bulan Juli, Gubernur *Bank of England* Montagu Norman, Benjamin Strong dari *Federal Reserve*, dan Dr. Hjalmar Scharcht dari Reichsbank (Jerman) mengadakan pertemuan. Montagu Norman ingin agar emas Inggris yang mengalir ke Amerika selama Perang Dunia I dikembalikan ke Inggris.

1929 : Bulan April, Paul Warburg mengirimkan peringatan ke kroni-kroninya bahwa depresi sudah direncanakan pada akhir tahun ini. Para pemain raksasa Wall Street seperti John D. Rockefeller, J.P. Morgan, Joseph Kennedy, Bernard Baruch, dll keluar sama sekali dari bursa saham dan menyimpan uang mereka dalam bentuk uang tunai maupun emas.

Bulan Agustus, *Federal Reserve* mulai memperketat suplai uang. Pada 24 Oktober bankir besar New York memanggil kembali piutang 24 jam mereka. Artinya broker saham dan pelanggan mereka harus menjual saham mereka untuk menutupi hutang mereka, tak peduli berapun harga saham saat itu.

Bursa saham *crash* pada hari itu (*The Black Thursday*).

Federal Reserve mengklaim mereka akan melindungi negara dari depresi dan inflasi, namun mereka terus mengurangi suplai uang. Antara 1929 sampai 1933, mereka mengurangi suplai uang sebesar 33%.

Dalam beberapa minggu sejak *crash*, 3 milyar dolar kekayaan menguap. Dalam waktu satu tahun, 40 milyar dolar

menghilang. Tentu saja, uang ini tidak benar-benar hilang, dia cuma berpindah tangan ke sekelompok kecil orang, seperti yang sudah mereka rencanakan. Sebagai contoh Joseph Kennedy (Bapak dari John F. Kennedy), pada tahun 1929 kekayaannya adalah 4 juta dolar. Pada tahun 1935, kekayaannya sudah mencapai lebih dari 100 juta dolar.

Para bankir dan kroni-kroninya yang sebelumnya sudah membeli emas sebelum *crash* mengirimkan emas tersebut ke London. Artinya uang kerugian dari kebanyakan rakyat Amerika tidak menghilang, uang tersebut cuma berpindah tangan.

Uang tersebut kemudian digunakan di negara lainnya, terutama lebih dari 30 milyar dolar untuk membangun kembali Jerman atas kehancuran yang terjadi pada masa Perang Dunia I dan untuk mempersiapkan Perang Dunia II. Menurut Louis McFadden, Ketua dari *House Banking & Currency Committee* antara tahun 1920 – 1931,

"Pasca Perang Dunia I, Jerman jatuh ke tangan Bankir Internasional. Bankir tersebut membeli dan mengontrol industri, tanah, hasil produksi, dan fasilitas publik lainnya. Mereka juga membiayai Adolf Hitler untuk mengancam pemerintahan Bruening yang mulai membangkang."

1930 : Charles Dawes (agen dari Rothschild dan Wakil Presiden pada masa kepresidenan Calvin Coolidge antara 1925-1929), Owen Young (agen Rothschild, pendiri RCA dan Komisar *General Electric* antara 1922-1939), dan Hjalmar Schacht (Presiden Reichsbank) mendirikan *Bank for International Settlements* (BIS).

BIS adalah "bank sentralnya bank sentral." IMF dan World Bank bertransaksi dengan pemerintah, sedangkan BIS hanya bertransaksi dengan bank sentral. Semua pertemuan dilakukan secara tertutup dan melibatkan bank sentral utama dari seluruh dunia. Misalnya mantan Gubernur *Federal Reserve*, Alan Greenspan, akan pergi ke kantor pusat BIS di Basel, Swiss, 10 kali per tahun untuk menyelenggarakan pertemuan pribadi.

BIS memiliki kekuasaan besar dan kebal dari kendali pemerintah. Kekebalan mereka antara lain:

1. Kekebalan diplomatik bagi anggota dan barang yang mereka bawa.
2. Tidak ada pajak kepada mereka, termasuk gaji.
3. Penjagaan selevel kedutaan bagi gedung dan kantor BIS di seluruh dunia, termasuk Cina dan Meksiko.
4. Tidak diperkenankan untuk diselidiki oleh pemerintah.
5. Bebas dari semua restriksi imigrasi.
6. Bebas untuk menyimpan semua jenis komunikasi.
7. Bebas dari semua yurisdikasi legal, mereka bahkan memiliki pasukan kepolisian sendiri.

Dewan Gubernur BIS, hanya lima yang dipilih, sisanya adalah anggota permanen, yaitu:

- Nout H E M Wellink, Amsterdam (Chairman of the Board of Directors)
- Hans Tietmeyer, Frankfurt am Main (Vice-Chairman)
- Axel Weber, Frankfurt am Main
- Vincenzo Desario, Rome
- Antonio Fazio, Rome
- David Dodge, Ottawa
- Toshihiko Fukui, Tokyo
- Timothy F Geithner, New York

- Alan Greenspan, Washington
- Lord George, London
- Hervé Hannoun, Paris
- Christian Noyer, Paris
- Lars Heikensten, Stockholm
- Mervyn King, London
- Guy Quaden, Brussels
- Jean-Pierre Roth, Zürich
- Alfons Vicomte Verplaetse, Brussels

Profesor dari Georgetown dan sejarahwan, Carrol Quigley, dalam buku yang dia tulis pada tahun 1975, *Tragedy And Hope*, mengatakan,

"Kekuatan dari kapitalisme finansial memiliki sebuah rencana yang lebih jauh, yaitu menciptakan sebuah sistem finansial dunia yang dikendalikan oleh tangan swasta yang mana orang-orang ini juga dapat mendominasi sistem politik dan ekonomi dari setiap negara secara keseluruhan. Sistem ini akan dikendalikan dengan model feodal oleh bank sentral di seluruh dunia yang menjalankan rencana ini secara bersama-sama."

Puncak dari sistem ini adalah *Bank for International Settlement* di Basel, Swiss (tuan rumah konggres pertama Zionist Dunia, dipimpin oleh Theodor Herzl tahun 1897), sebuah bank swasta yang dimiliki dan dikendalikan oleh para bank sentral yang juga adalah perusahaan swasta.

"Setiap bank sentral... berencana untuk mendominasi pemerintahannya lewat kemampuannya untuk mengendalikan pinjaman, memanipulasi nilai tukar, mempengaruhi tingkat aktivitas perekonomian, dan mempengaruhi para politisi

kooperatif dengan memberikan imbalan ekonomi di dunia bisnis."

Sebagian Senator yang dipimpin Henry Cabot Lodge berjuang untuk menghalangi Amerika terlibat di Bank Sentral Dunia ini. Pada akhirnya *Federal Reserve* tetap mengirimkan anggotanya dalam pertemuan di Swiss, sampai tahun 1994 baru Amerika secara resmi menjadi anggotanya.

1932 : Louis McFadden mengatakan,

"Di negara ini kita memiliki sebuah institusi paling korup yang pernah ada di dunia. Yang saya maksudkan adalah *Federal Reserve*... Institusi iblis ini telah memiskinkan rakyat Amerika dan membangkrutkan pemerintah. "

1933 : Presiden Franklin D. Roosevelt memerintahkan penyitaan emas rakyat Amerika, kecuali untuk koin emas koleksi. Rakyat diberikan pilihan, menyerahkan koin emas mereka, dengan dibayar harga resmi $20,66 per ounce, atau membayar denda $10.000 dan dipenjara 10 tahun.

Kebijakan penyitaan ini sedemikian tidak popular, dan penggagasnya bahkan tidak pernah diumumkan. Tak seorangpun anggota Konggres yang mengaku menulisnya. Roosevelt pun membantah dia yang menulisnya. Sekretaris Keuangan William Woodin, mengklaim tidak pernah menggagas kebijakan ini, dan hanya berkata, "Itu adalah apa yang diinginkan para pakar."

1934 : Pada 20 Juni, mantan Perdana Menteri Inggris David Lloyd berkata "Inggris adalah budak dari kekuatan finansial internasional."

1935 : Harga ofisial emas dinaikkan menjadi $35 per ounce. Namun mulai sekarang hanya pemerintahan luar negeri yang boleh menukarkan dolar dengan emas. Dari mana harga emas ditentukan di dunia? Sejak 1919, tempatnya adalah di kantor bank *N.M. Rothschild & Sons* di London, pada jam 11 pagi setiap hari.

Warburg dan kawan-kawannya, yang membeli emas di harga $20,66 sebelum bursa saham *crash*, sekarang mengirimkan emas kembali ke Amerika dengan harga $35. Para pedagang uang memiliki sebuah pepatah emas,

"Siapa yang memiliki emas, dialah yang membuat aturan."

Presiden Roosevelt memerintahkan pendirian sebuah gedung untuk penyimpanan emas hasil sitaan pemerintah, tempatnya disebut dengan Fort Knox.

1936 : Tanggal 3 Oktober, Louis McFadden mati diracun. Ini adalah percobaan pembunuhan ketiga kepadanya. Dua kali sebelumnya adalah racun dan tembakan, namun gagal membunuhnya.

1938 : Sejak *Federal Reserve* mengontrol ekonomi Amerika sejak 25 tahun lalu, dengan dalih menciptakan kestabilan moneter, mereka sudah menyebabkan tiga siklus kejatuhan ekonomi termasuk masa Depresi Besar (*the Great Depression*). Ekonom pemenang hadiah Nobel Milton Friedman berkata,

"Persediaan uang, harga barang dan hasil produksi menjadi lebih tidak stabil sejak *Federal Reserve* didirikan. Masa-masa paling sulit tentu saja, adalah 1920-21, 1929-33, dan 1937-38. Tidak ada 20 tahun lainnya di sejarah Amerika yang terdapat 3 petaka ekonomi sebesar ini. Tidak ada depresi yang pernah terjadi di negara manapun yang tidak diikuti oleh pengurangan suplai uang, dan tidak ada pengurangan suplai uang yang tidak diikuti oleh depresi."

1941 : Sir Josiah Stamp, Direktur *Bank of England* tahun 1928-1941, mengatakan hal tersebut tentang perbankan,

"Sistem perbankan modern menciptakan uang tanpa modal. Proses ini kemungkinan adalah ciptaan paling luar biasa yang pernah ditemukan. Perbankan dilahirkan dalam ketidaksetaraan dan dosa. Bankir memiliki dunia. Anda bisa mengambil apapun dari mereka, tetapi biarkan hak untuk menciptakan uang di tangan mereka, maka dengan sebatang pena mereka akan menciptakan cukup uang untuk membeli semuanya kembali... Ambillah kekuasaan besar ini dari tangan mereka maka semua kekayaan besar seperti yang saya miliki akan lenyap, dan akan ada sebuah dunia yang lebih baik untuk hidup. Tetapi bila Anda ingin terus menjadi budak dari bank dan membayar harga dari perbudakan, biarkanlah para bankir terus menciptakan uang dan mengontrol kredit."

1944 : Pendapatan Amerika saat ini sebesar 183 milyar dolar, namun 103 milyar dolar dibelanjakan untuk Perang Dunia II. Angka ini adalah 30 kali lipat belanja saat Perang Dunia I. Pembayar pajak Amerika bahkan menanggung 55% dari total belanja sekutunya dalam perang.

Di Bretton Woods, New Hampshire, *International Monetary Fund* (IMF) dan *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) (yang kemudian berganti nama menjadi World Bank tahun 1975) didirikan. Amerika berpartisipasi penuh di dalamnya.

Arsitek dari sistem Bretton Woods, dan juga IMF, adalah Harry Dexter White dan John Maynard Keynes. Harry yang meninggal kemudian tahun 1946, terindentifikasi sebagai seorang mata-mata Rusia dengan nama samaran "Jurist" pada tanggal 16 Oktober 1950 di memo FBI. Sedangkan John Maynard Keynes sendiri adalah seorang warga Negara Inggris.

Apa yang dirancang kedua orang ini pada dasarnya adalah sama dengan *National Banking Act* tahun 1864 dan *Federal Reserve Act* tahun 1913, cuma sekarang dilakukan pada skala yang lebih besar. Mereka menciptakan sebuah kartel perbankan yang berisi para bank sentral dunia (yang dikuasai oleh swasta), yang secara perlahan mendikte kebijakan kredit dari negara-negara anggotanya.

Bila *Federal Reserve* menciptakan mata uang *Federal Reserve Notes*, IMF menciptakan mata uang dunia yang mereka sebut *Special Drawing Rights* (SDR). Negara-negara anggotanya secara perlahan dipaksa menerima mata uang mereka untuk dikonversikan ke SDR.

IMF dikontrol oleh Dewan Gubernur, yang merupakan kepala dari bank sentral ataupun kepala dari departemen keuangan yang didominasi oleh bank sentral. Kekuatan suara di IMF pada

dasarnya ada di tangan *Federal Reserve* (Amerika) dan *Bank of England* (Inggris).

1945 : "Liga Bangsa-Bangsa", yang sekarang disebut sebagai "Perserikatan Bangsa-Bangsa" (*United Nations*) didirikan. Perang Dunia II berhasil memberikan kelelahan fisik, emosional, dan mental kepada berbagai negara paska perang. Cetak biru untuk menciptakan Pemerintahan Dunia seperti yang diinginkan bankir mulai terbentuk.

1946 : *Bank of England* dinasionalisasikan. Kelihatannya memang merupakan langkah raksasa, tetapi kenyataannya sama sekali tidak berbeda dengan sebelumnya. Pemerintah memang menguasai saham dari *Bank of England*, tetapi mereka tidak mempunyai uang untuk membayar sahamnya. Jadi para pemegang saham tidak mendapatkan uang dari pemerintah Inggris, dan sebagai gantinya mereka mendapatkan surat hutang dari pemerintah. Keuntungan dari operasional bank ini akan digunakan untuk membayar bunga dari surat hutang ini.

Jadi, walaupun *Bank of England* sekarang dimiliki pemerintah, kenyataannya suplai uang Inggris masih ada di kendali pihak swasta, 97% dalam bentuk pinjaman yang dibebani bunga, yang diciptakan bank komersial swasta.

Hasilnya, bank ini masih dikendalikan dan dijalankan oleh orang-orang dunia perbankan komersial. Anggota dari Dewan Direktur, yang membuat dan menjalankan kebijakan, semuanya berasal dari dunia perbankan, asuransi, ekonom, dan korporat besar.

Walaupun *Bank of England* disebut sebagai Bank Sentral, dia pada dasarnya adalah badan yang meregulasi dan mendukung sistem yang sudah ada. Kadang-kadang mereka disebut sebagai "pemberi pinjaman terakhir" (*lender of the last resort*), yang mana salah satu tugasnya adalah memberikan dukungan dana bila ada bank atau institusi finansial yang berada dalam kesulitan dan dana mereka di*rush*.

1950 : Semua negara yang terlibat dalam Perang Dunia II melipatgandakan hutang mereka. Antara 1940 dan 1950, hutang pemerintahan federal Amerika naik dari 43 milyar dolar menjadi 257 milyar (naik 598%). Hutang Jepang naik 1348%, hutang Perancis naik 583%, dan hutang Kanada naik 417%.

James Paul Warburg di depan Senat tanggal 7 Febuari mengatakan "Kita akan memiliki Pemerintahan Dunia, tidak masalah Anda suka atau tidak. Satu-satunya pertanyaan adalah apakah Pemerintahan Dunia ini akan dicapai lewat penaklukkan atau persetujuan."

Ini adalah saat para bankir membuat perencanaan pemerintahan global berisi tiga langkah untuk melakukan sentralisasi sistem ekonomi di seluruh dunia. Ketiga langkah ini adalah:

1. Bank Sentral mendominasi ekonomi setiap negara di seluruh dunia.

2. Sentralisasi ekonomi regional seperti Perserikatan Eropa (*European Union*) dan persekutuan dagang Amerika Utara (NAFTA).

3. Sentralisasi ekonomi dunia melalui Bank Sentral Dunia, sebuah mata uang dunia, dan mengakhiri kemerdekaan nasional lewat penghilangan semua tarif semacam GATT.

1953 : Presiden Eisenhower memerintahkan audit atas Fort Knox. Fort Knox memiliki lebih dari 700 juta *ounce* emas, 70% cadangan emas dunia. Walaupun menurut hukum federal setiap tahun harus diadakan audit terhadap Fort Knox, tetapi itu adalah terakhir kalinya Fort Knox diaudit.

1963 : Presiden John F. Kennedy menandatangani *Executive Order* No. 11110 yang mengembalikan kekuasaan mencetak uang kepada pemerintah, tanpa melalui *Federal Reserve*. Order ini memberikan hak kepada Departemen Keuangan untuk menerbitkan sertifikat perak atas semua koin perak, ataupun dolar perak yang ada di Departemen Keuangan. Artinya untuk setiap *ounce* perak yang dimiliki pemerintah Amerika, pemerintah bisa menerbitkan mata uang baru tanpa beban hutang untuk diedarkan.

22 November 1963 Kennedy mati ditembak.

1969 : Konggres menyetujui hukum yang mengizinkan *Federal Reserve* menerima SDR dari IMF sebagai cadangan uang Amerika dan boleh menerbitkan *Federal Reserve Note* untuk ditukarkan dengan SDR.

1971 : Semua emas murni secara diam-diam dipindahkan dari Fort Knox, dijual kepada bankir internasional dengan harga $35 per ounce, dipercaya emas ini disimpan di London. Presiden Nixon mencabut standar emas dolar Amerika (dolar tidak lagi di*backing* oleh emas) dan membatalkan peraturan anti

kepemilikan emas dari era Roosevelt. Jadi mulai sekarang rakyat Amerika boleh memiliki emas kembali. Hasilnya harga emas meroket. Dalam waktu 9 tahun, sampai 1980, emas naik menjadi $880 per ounce, 25 kali lipat harga jual Fort Knox kepada para bankir internasional.

1974 : Sebuah penerbit New York mengklaim keluarga Rockefeller memanipulasi *Federal Reserve* agar menjual emas Fort Knox dengan harga murah kepada spekulator Eropa. 3 hari setelah berita ini diterbitkan, sang pembocor informasi, sekretaris dari Nelson Rockefeller, Louise Auchincloss Boyer, secara misterius mati karena jatuh dari jendela apartemennya dari lantai 10 di New York.

1975 : Edith Roosevelt, cucu dari Theodore Roosevelt mempertanyakan mengapa pemerintah tidak melakukan apapun untuk mengklarifikasi masalah kehilangan emas di Fort Knox. Pemerintahan Amerika bersikukuh tidak akan melakukan audit emas yang masih ada di Fort Knox.

1981 : Presiden Ronald Reagan mulai menjabat, teman-teman konservatifnya menyarankan untuk kembali ke sistem moneter standar emas, untuk mengendalikan belanja pemerintah. Reagan menunjuk sebuah grup yang dia sebut *"Gold Comission"* untuk melakukan studi terhadap masalah ini dan melaporkan kembali kepada Konggres.

1982 : *"Gold Comission"* melaporkan hal sebagai berikut,

"Departemen Keuangan Amerika tidak memiliki emas lagi. Semua emas di Fort Knox dimiliki oleh *Federal Reserve*, sebuah

kelompok bankir swasta, sebagai jaminan atas hutang Nasional Amerika.

1983 : Pemerintah Ekuador, supaya bisa mendapatkan pinjaman 1,5 milyar dolar dari IMF, mereka harus menalangi pinjaman swasta yang berhutang kepada bank-bank swasta. Untuk memastikan Ekuador memiliki kemampuan untuk membayar kembali, IMF mendikte kebijakan untuk menaikkan harga listrik dan utilitas lainnya. Saat tindakan itu juga tidak menyelesaikan masalah, IMF menyuruh Ekuador memecat 120.000 tenaga kerja di instansi tersebut.

Ekuador dipaksa melakukan hal-hal berikut oleh IMF, menaikkan harga gas sebesar 80% sebelum November 2000, menjual kepemilikan sistem pengairan mereka ke operator luar negeri, memberikan hak kepada *British Petroleum* (BP) untuk membangun dan memiliki pipa minyak yang melewati Andes, dan menghilangkan lebih banyak pekerja dan mengurangi gaji mereka sebesar 50%.

1987 : Edmond de Rothschild mendirikan *World Conservation Bank* yang dirancang untuk mentransfer hutang dari negara dunia ketiga (negara miskin) ke bank tersebut dan sebagai gantinya negara dunia ketiga akan memberikan tanah mereka kepada bank tersebut. Ini dimaksudkan agar Rothschild bisa mengontrol negara dunia ketiga yang memiliki 30% luas tanah di bumi.

1988 : Tiga cabang dari Bank Sentral Dunia (World Bank, BIS, dan IMF) melalui BIS mewajibkan bankir dunia untuk menaikkan cadangan mereka menjadi 8% dari liabilitas pada

tahun 1992. Hal ini akan meningkatkan persyaratan modal di level atas dari sistem *fractional reserve lending*.

Untuk mengumpulkan uang ini, para bankir dunia harus menjual saham mereka yang mengakibatkan kejatuhan bursa saham di dunia. Sebagai contoh di Jepang, salah satu negara dengan modal cadangan paling rendah, nilai dari bursa saham mereka jatuh 50% dan nilai dari real estate komersial mereka jatuh 60% hanya dalam waktu 2 tahun.

Maksud dari gagasan ini adalah supaya IMF bisa menciptakan lebih banyak lagi SDR yang tidak di*backing* oleh apapun, dan supaya negara-negara miskin bisa meminjam darinya. Negara-negara ini secara bertahap akan berada dalam kendali IMF setelah mereka mulai kesulitan membayar beban bunga, dan harus meminjam lebih banyak dan lebih banyak lagi. IMF kemudian bisa memilih negara mana yang boleh meminjam dan negara mana yang akan kelaparan. Mereka bisa menggunakan kontrol ini untuk mendapatkan aset-aset seperti utilitas sebagai pembayaran atas hutang sampai suatu hari mereka memiliki negara tersebut

1991 : Pada Konferensi Bilderberg tanggal 6-9 Juni di Baden-Baden, Jerman, David Rockefeller mengucapkan hal ini,

"Kami sangat berterima kasih kepada *Washington Post, New York Times*, majalah *Time*, dan penerbit-penerbit besar lain yang Direkturnya telah menghadiri pertemuan-pertemuan kami dan menepati janji mereka selama 40 tahun terakhir. Akan menjadi hal yang mustahil bagi kita untuk mengembangkan rencana kami di dunia, bila kita mendapatkan sorotan dari publik selama tahun-tahun ini."

1992 : Negara-negara debitur miskin yang berhutang pada *World Bank*, membayar 198 juta dolar lebih banyak daripada yang mereka terima kepada bank sentral – bank sentral negara maju. Pinjaman mereka cuma akan memberikan bantuan sesaat untuk mengatasi kemiskinan yang disebabkan oleh pembayaran pinjaman sebelumnya.

Tahun ini hutang luar negeri Afrika sudah mencapai 290 milyar dolar, dua setengah kali lipat lebih banyak dibanding tahun 1980, yang menyebabkan terbengkalainya sekolah, perumahan, tingkat kematian balita yang sangat tinggi, penurunan kesehatan rakyat, dan pengangguran masal.

Boris Yeltsin lewat *Washington Post* berkata "Dana bantuan dari luar negeri langsung disedot kembali ke rekening bank-bank Barat hanya untuk melunasi hutang sebelumnya."

Tahun ini rakyat Amerika membayar *Federal Reserve* bunga sebesar 286 milyar dolar, uang yang dicetak oleh *Federal Reserve* tanpa modal.

1996 : Pernahkah Anda berpikir mengapa produksi dunia tampak berpindah ke Cina? Dalam sebuah laporan berjudul "Ekonomi Cina Menuju Abad 21", prediksi pendapatan per kapita Cina tahun 2010 adalah sebesar $735, hanya sedikit di atas definisi negara pendapatan rendah versi *World Bank*.

1997 : Empat hari setelah diangkat sebagai Perdana Menteri, Ketua Bendahara Inggris Gordon Brown menegaskan kembali bahwa *Bank of England* bebas dari segala kontrol politik pemerintah.

Dalam bukunya *"The Grand Chessboard"*, Zbigniew Brzezinski mengungkapkan bahwa Jerman adalah pemegang saham terbesar di *World Bank*. Kalau Anda masih ingat bahwa keturunan Rothschildlah yang mengendalikan Jerman paska Perang Dunia I, tidak sulit untuk menebak siapa yang mengendalikan *World Bank* sekarang.

1998 : IMF memprakarsai penghilangan subsidi minyak dan bahan pangan untuk penduduk miskin di Indonesia. Pada saat yang bersamaan juga menuntut pemerintah menalangi hutang untuk para debitur yang gagal bayar untuk menyelamatkan kroni-kroni bankir mereka.

Sebuah dokumen yang bocor dari *World Bank, "Master Plan for Brazil."* Isinya adalah 5 persyaratan untuk memastikan tenaga kerja publik yang fleksibel. Kelima persyaratan itu adalah:

- Pengurangan gaji / tunjungan.
- Pengurangan pensiun.
- Peningkatan jam kerja.
- Pengurangan stabilitas pekerjaan.
- Pengurangan kesempatan kerja.

1999 : Di Brazil, perusahaan listrik yang sudah diprivatisasi *"Rio Light"* menyebabkan pemutusan listrik yang serius di Brazil. Setelah privatisasi Rio mengurangi 40% tenaga kerjanya. Tidak masalah, untuk apa peduli, sebab harga sahamnya kemudian naik 33%!

2000 : IMF mengharuskan Argentina memotong defisit anggaran pemerintah dari $5,3 milyar menjadi $4,1 milyar

setahun kemudian, 2001. Saat itu tingkat pengangguran sudah mencapai 20% dari populasi. Tak lama kemudian mereka meningkatkan taruhan dan menyarankan untuk menghilangkan defisit sama sekali. Gagasan mereka adalah menyuruh pemerintah memotong program tenaga kerja darurat dari $200 menjadi $160 per bulan untuk rakyat Argentina.

Mereka juga meminta pengurangan gaji sebesar 12 – 15% dari semua pegawai negeri dan memotong uang pensiun sebesar 13%. Desember 2001, kelas menengah Argentina yang sudah muak mencari sisa makanan di jalanan mulai membakar kota Buenos Aires. Di bulan Januari, pemerintah mendevaluasi mata uang Peso, menyapu bersih kebanyakan daya beli tabungan rakyatnya. Kurang puas karena tidak bisa merampas lebih banyak lagi, Presiden *World Bank*, James Wolfensohn dengan sedih berkata, "Hampir semua utilitas sudah diprivatisasi..."

Bagaimana mereka mengontrol kekacauan dalam populasi ini? Sebuah contoh, seorang supir bus, umur 37 tahun dengan lima anak, kehilangan pekerjaan dari sebuah perusahaan yang masih berhutang 9 bulan gaji kepadanya. Dalam sebuah demonstrasi menentang ketidakadilan yang terjadi, polisi militer menembak mati dia.

Di Tanzania, hampir 1,3 juta penduduk meninggal karena AIDS. *World Bank* dan IMF memutuskan bahwa pemerintah harus merubah kebijakan rumah sakit gratis dan sekolah gratis bagi rakyat mereka. Kemudian mereka menyatakan terkejut pendaftaran murid baru turun menjadi 66%.

IMF dan *World Bank* sudah menata ekonomi Tanzania sejak 1985. Pada masa itu per kapita Tanzania turun dari $309 menjadi $210, standar aksara turun dan tingkat kemiskinan naik tajam di populasi. Saat 1985, Tanzania masih sebuah bangsa sosialis. Juni 2000 *World Bank* dengan sombongnya mengatakan,

"Satu warisan dari sosialisme adalah kebanyakan orang percaya negara memiliki peranan fundamental untuk meningkatkan pembangunan dan menyediakan pelayanan sosial."

Di Bolivia, kerusuhan terjadi setelah *World Bank* meningkatkan secara drastis harga air bersih. Menurut *World Bank* hal itu mutlak diperlukan untuk menyediakan uang untuk perbaikan dan ekspansi. Ini omong kosong. Di Inggris, setelah *Wessex Water* diprivatisasi (dibeli oleh *Enron*), kualitas air menurun dan harga terus meningkat.

2001 : Profesor Joseph Stiglitz, mantan Ketua Ekonom *World Bank*, dan mantan Ketua Penasehat Bill Clinton, mengakui di publik "Empat Langkah Strategi" *World Bank* untuk memperbudak negara demi keuntungan bankir.

Langkah Satu : Privatisasi. Pemimpin nasional akan ditawarkan 10% komisi untuk menjual aset-aset nasional. Uang akan disimpan dengan aman di rekening mereka di Swiss.

Langkah Dua : Liberisasi Pasar Modal. Stiglitz menyebutnya siklus uang panas. Dana dari luar negeri harus dibiarkan bebas masuk untuk berspekulasi di real estate dan mata uang. Saat

keadaan tampak menjanjikan, uang ditarik keluar untuk menciptakan kekacauan ekonomi.

Negara bersangkutan kemudian akan meminta bantuan dari IMF dan IMF kemudian mensyaratkan untuk menaikkan suku bunga bank antara 30% sampai 80%. Ini terjadi di Indonesia, Brazil, dan juga negara-negara Asia dan Latin lainnya. Suku bunga tinggi ini menyebabkan kemiskinan bangsa, menurunkan nilai properti, menghancurkan produksi industri dan mengeringkan tabungan nasional.

Langkah Tiga : Penentuan Harga Pasar. Harga makanan, air, dan gas dinaikkan yang menyebabkan keresahan sosial yang berujung ke kerusuhan. Ini dikenal dengan istilah "kerusuhan IMF". Kerusuhan akan menyebabkan pelarian modal dan kebangkrutan pemerintah. Ini menguntungkan korporasi luar negeri karena aset-aset negara tersebut sekarang bisa dibeli dengan harga amat murah.

Langkah Empat : Perdagangan Bebas. Ini adalah tahap di mana korporasi internasional akan memasuki pasar Asia, Latin Amerika, dan Afrika pada saat mereka sendiri tetap mengenakan tarif masuk bagi produk agrikultur negara dunia ketiga. Mereka mengenakan harga yang sangat tinggi untuk obat bermerek dan menyebabkan tingkat kematian dan penyakit yang sangat tinggi.

Akan ada banyak orang yang kalah dalam sistem ini, dan sangat sedikit pemenang, para bankir. Sesungguhnya penjualan utilitas seperti listrik, air, telepon, dan gas adalah prasyarat untuk mendapatkan pinjaman oleh negara berkembang. Aset-aset ini diperkirakan senilai 4 trilyun dolar.

Bulan September, Stiglitz diberikan hadiah Nobel bidang ekonomi.

2002 : Pada tanggal 12 April semua surat kabar utama Amerika menulis cerita bahwa Presiden Hugo Chavez mengundurkan diri karena "tidak popular dan diktator." Kenyataannya dia diculik dalam kudeta. Namun karena mendapatkan simpati dari tentara, kudeta tersebut gagal dan dia kembali ke kantor besok harinya. Menariknya dia memiliki sebuah bukti video bahwa saat dia dikurung ada militer Amerika di lokasi tersebut.

Chavez, yang dibenci oleh media Barat, memberikan susu dan perumahan kepada orang miskin, memberikan tanah tak terpakai dari perkebunan kepada orang-orang yang tidak memiliki tanah. Dosa besar dia adalah meningkatkan pajak royalty atas penemuan minyak baru, dari 16% menjadi 30%, yang menyebabkan keuntungan ExxonMobil dan operator minyak internasional lainnya menurun.

Dia juga memegang kendali penuh atas perusahaan minyak negara, PDVSA, yang sebelumnya secara de facto juga dikendalikan para perusahaan minyak internasional.

Chavez juga menjadi Presiden dari OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*). Bukannya mengikuti Strategi Empat Langkah versi *World Bank*, yang menurunkan gaji pekerja demi keuntungan bankir, Chavez malahan meningkatkan gaji minimum pekerja sebesar 20%. Salah seorang Menterinya, Miguel Bustamante Madriz, yang menyadari bahaya yang sedang melanda mereka karena tidak mengikuti apa yang dilakukan Argentina, mengatakan

"Amerika tidak akan membiarkan kami tetap berkuasa. Kami adalah perkecualian atas globalisasi versi mereka. Kalau kami berhasil, kami akan menjadi contoh bagi semua orang di benua Amerika."

2006 : Amerika dan Inggris berperang di Afganistan dan Irak, dan merencanakan untuk menginvasi Iran. Seperti yang saya katakan, generator terbesar hutang adalah perang. Tindakan ini akan mendorong Amerika ke jurang kehancuran finansial total.

* * *

Oleh : Andrew Hitchcock,
www.iamthewitness.com
&
www.thesynagogueofsatan.com

Sejarah Dinasti Rothschild

Keluarga Rothschild sudah mengendalikan dunia untuk waktu yang sangat lama, jangkauan mereka sudah mencapai banyak aspek dari kehidupan sehari-hari kita.

Rothschild mengklaim mereka adalah orang Yahudi, namun kenyataannya mereka adalah orang Khazar. Mereka datang dari sebuah negara yang disebut Khazaria, yang terletak di antara Laut Hitam dan Laut Kaspia yang sekarang dimiliki oleh Georgia. Alasan mengapa keturunan Khazar mengklaim mereka sebagai orang Yahudi adalah karena pada tahun 740 Masehi, atas perintah dari raja mereka (*King Bulan*), rakyat Khazaria harus memeluk kepercayaan Yahudi, tetapi tentu saja itu tidak mengubah gen mereka dari Mongolia Asia (Turki) menjadi orang Yahudi.

Saat ini, 90% orang Yahudi di dunia adalah keturunan dari Khazar, atau yang lebih sering disebut sebagai Yahudi Ashkenazi. Orang-orang ini berbohong kepada seluruh dunia bahwa tanah Israel adalah tanah leluhur mereka, padahal kampung halaman sebenarnya dari nenek moyang mereka ada di Georgia yang terletak 800 mile dari Israel.



Jadi, lain kali kalau Anda mendengar Perdana Menteri Israel berpidato tentang penyiksaan terhadap Yahudi, ingatlah ini, setiap Perdana Menteri dari Israel sampai sekarang adalah Yahudi Ashkenazi. Jadi ketika mereka mengatakan bahwa adalah hak mereka untuk mendirikan negara Israel di tanah leluhur mereka, mereka secara sengaja sedang berbohong padamu, karena mereka sebenarnya tidak berasal dari sana, dan mereka sendiri mengetahuinya, sebab mereka sendirilah yang menyebut mereka sebagai Yahudi Ashkenazi.

Kitab Wahyu Bab 2 ayat 9 :

"Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu – namun engkau kaya – dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis."

Darah keturunan paling kaya dan pemimpin dari Yahudi Ashkenazi di dunia saat ini adalah keluarga Rothschild. Seperti yang akan Anda pelajari di bab ini, Rothschild mendapatkan semuanya ini berkat kebohongan, manipulasi, dan pembunuhan. Darah keturunan mereka sudah menyebar ke keluarga kerajaan di Eropa, dan nama-nama keluarga berikut: Astor, Bundy, Collins, duPont, Freeman, Kennedy, Morgan, Oppenheimer, Rockefeller, Sassoon, Schiff, Taft, dan Van Duyn.

Namun, keluarga-keluarga di atas bukanlah semua dari yang harus Anda khawatirkan. Yahudi Ashkenazi selama abad-abad ini telah mengganti nama mereka, supaya mereka akan tampak seperti bagian dari ras dominan di setiap negara yang mereka tempati. Setelah mereka mendapatkan posisi yang berpengaruh di negara tersebut, mereka akan mengeksploitasi negara itu untuk majikan sebenarnya. Banyak bukti untuk membuktikan Rothschild masih melanjutkan tradisi penipuan ini.

Namun, tentu saja dunia ini adalah tempat yang luas. Saya bisa saja mengganti marga saya menjadi Rothschild, dan itu tidak akan membuat saya menjadi bagian dari mereka. Jadi, jangan secara otomatis mengandaikan bahwa semua orang dengan nama keluarga di atas adalah bagian dari jaringan kriminal Rothschild. Dan yang lebih penting lagi, mayoritas Yahudi Ashkenazi tidaklah bersalah dan bukan bagian dari mereka. Anda perlu melakukan penelitian sendiri, artikel ini adalah untuk menginformasikan orang-orang siapa musuh kita sebenarnya, dan bukan untuk menyerang orang-orang dari ras tertentu ataupun orang-orang dengan marga tertentu.

1743 : Mayer Amschel Bauer, seorang Yahudi Ashkenazi lahir di Frankfurt, Jerman. Dia adalah anak dari Moses Amschel Bauer, seorang pedagang uang.

Moses Amschel Bauer memasang sebuah tanda merah di pintu depan kantornya. Ini adalah sebuah heksagram merah (yang secara geometris dan numeris menunjuk ke angka 666) yang atas instruksi dari Rothschild akan menjadi bendera Israel dua abad kemudian.

1760 : Mayer Amschel Bauer bekerja di sebuah bank milik Oppenheimers di Hanover, Jerman. Dia sangat berhasil dan menjadi kemudian menjadi mitranya. Selama masa ini dia mulai berhubungan baik dengan Jenderal von Estorff.

Setelah kematian ayahnya, Bauer kembali ke Frankfurt dan mengambil alih bisnisnya. Bauer mengetahui pentingnya heksagram merah ini dan kemudian mengganti namanya menjadi Rothschild (artinya "tanda merah").



M.A. Rothschild

Mayer Amschel Rothschild, menemukan bahwa Jenderal von Estorff berhubungan baik dengan Pangeran William IX dari Hesse-Hanau, salah satu keluarga kerajaan terkaya di Eropa,

yang mendapatkan kekayaan mereka lewat pengiriman tentara Hessian ke Negara lain (sebuah praktek yang masih eksis sampai hari ini dalam bentuk pengiriman "pasukan penjaga perdamaian" di seluruh dunia).

Rothschild kemudian menjual koin-koin dan perhiasan berharga kepada Jenderal dengan harga murah, dan kemudian diperkenalkan dengan Pangeran William yang sangat senang mendapatkan koin langka dan perhiasan dengan harga diskon. Kemudian Rothschild menawarkan kepadanya berbagai bonus bila Pangeran bisa memberikan sejumlah bisnis kepadanya.

Rothschild akhirnya menjadi sangat dekat dengan Pangeran William, dan kemudian berbisnis dengannya dan juga anggota-anggota kerajaan lainnya. Dia kemudian menyadari bahwa meminjamkan uang ke pemerintah jauh lebih menguntungkan daripada meminjamkan kepada individual, karena pinjaman pemerintah jauh lebih besar dan dijamin oleh pajak dari negara tersebut.

1770 : Rothschild memulai rencana pendirian *Illuminati* dan mempercayakannya kepada seorang Yahudi Ashkenazi lainnya, Adam Weishaupt, untuk merancang organisasi dan perkembangannya. *Illuminati* akan dibentuk dengan ajaran dari Talmud, yang merupakan ajaran dari Rabi Yahudi. Kata *Illuminati* berasal dari kelompok Luciferian yang artinya "Sang Pembawa Cahaya."

Rothschild menikah dengan seorang wanita bernama Gutle Schnaper.

1773 : Anak pertamanya (Amschel Mayer Rothschild) lahir. Sama seperti saudara-saudaranya yang kemudian akan lahir, akan diajarkan bisnis ketika berusia 12.

1774 : Anak kedua (Salomon Mayer Rothschild) lahir.

1776 : Adam Weishaupt secara ofisial menyelesaikan rencana organisasi dari *Illuminati* tanggal 1 Mei. Tujuan dari *Illuminati* adalah memecah belah goyim (semua orang non-Yahudi) melalui media politik, ekonomi, sosial, dan religius. Mereka akan menyediakan persenjataan dan insiden agar para goyim bisa berperang di antara mereka, menghancurkan pemerintahan nasional, merusak institusi keagamaan, dan akhirnya saling membunuh satu sama lain.

Weishaupt juga merekrut 2000 orang-orang paling berbakat dari bidang kesenian, edukasi, ilmu pengetahuan, keuangan, dan industri. Mereka diinstruksikan untuk melakukan hal-hal tersebut untuk mengontrol orang-orang:

1. Gunakan suapan uang ataupun sex untuk mengendalikan para pejabat tinggi baik di pemerintahan maupun institusi lainnya. Bila orang-orang penting ini sudah terperangkap dalam kebohongan ataupun godaan dari *Illuminati,* mereka akan bisa dikendalikan ataupun diancam, baik berupa kejatuhan finansial, ekspos publik, bahkan kematian bagi mereka ataupun keluarganya.

2. Fakultas dari universitas perlu mengajarkan kepada keturunan-keturunan dengan kemampuan mental yang luar biasa dari keluarga kaya pentingnya menuju internasionalisasi, bahwa hanya dunia dengan satu

pemerintahanlah yang bisa mengakhiri perang dan perjuangan. Pelatihan ini akan disediakan lewat pemberian beasiswa kepada orang-orang terpilih.

3. Semua orang penting yang telah terperangkap oleh *Illuminati*, ditambah dengan murid-murid yang telah dididik dan dilatih khusus, akan dijadikan agen dan ditempatkan di pemerintahan sebagai pakar dan spesialis. Dengan demikian mereka bisa menentukan kebijakan yang dalam jangka panjang akan melayani tujuan rahasia dari *Illuminati* untuk membentuk Satu Pemerintahan Dunia dan membawa berbagai kehancuran kepada pemerintahan dan institusi religius berbagai negara.

4. Memperoleh kontrol mutlak atas pers, supaya semua berita dan informasi yang diberikan kepada publik akan membuat mereka percaya bahwa Satu Pemerintahan Dunia adalah solusi satu-satunya atas berbagai masalah.

1777 : Nathan Mayer Rothschild lahir.

1784 : Adam Weishaupt merencanakan Revolusi Perancis. Rencananya ditulis oleh salah seorang anak buahnya, Xavier Zwack, dan dikirim oleh kurier dari Frankfurt ke Paris. Namun, si kurier dalam perjalanannya mati tersambar petir, dan buku tersebut kemudian ditemukan polisi, dan diserahkan kepada otoritas Bavaria.

Pemerintahan Bavaria segera memerintahkan penutupan pondok kebatinan dari Weishaupt di Grand Orient. Pemerintahan Bavaria yakin rencana yang ditulis di buku itu adalah ancaman sangat nyata dari sebuah kelompok yang

berpengaruh, yang akan menggunakan perang dan revolusi untuk mencapai tujuan politik mereka.

1785 : Pemerintahan Bavaria melarang *Illuminati* dan menutup semua pondok kebatinan mereka.

Mayer Amschel Rothschild memindahkan keluarganya ke sebuah rumah lima lantai di Frankfurt yang mereka tinggali bersama dengan keluarga Schiff.

1786 : Pemerintahan Bavaria menerbitkan detail dari *Illuminati* dalam dokumen berjudul *"The Original Writings of The Order and Sect of The Illuminati."* Mereka mengirimkan dokumen ini kepada semua pimpinan gereja dan pemerintahan di Eropa, sayangnya peringatan ini diabaikan oleh mereka.

1788 : Kalmann (Carl) Mayer Rothschild lahir.

1789 : Rencana *Illuminati* untuk memprakarsai Revolusi Perancis berhasil mulai tahun ini sampai tahun 1793. Revolusi ini adalah impian para bankir, mereka mendirikan sebuah konstitusi dan meluluskan aturan untuk melarang Gereja Roma untuk memungut pajak dan juga mengeluarkan Gereja sebagai obyek pengecualian pajak.

1790 : Mayer Amschel Rothchild berkata,

"Biarkan saya menerbitkan dan mengontrol uang sebuah Negara dan saya tidak peduli siapa yang menulis hukumnya."

1791 : Rothschild mendapatkan "kontrol atas uang negara" melalui agennya di kabinet George Washington, Alexander

Hamilton, dengan mendirikan sebuah bank sentral di Amerika yang dinamakan *First Bank of the United States*. Kartel ini diberikan selama 20 tahun.

1792 : Jacob (James) Mayer Rothschild lahir.



Rothschild Brothers

1796 : Amschel Mayer Rothschild menikahi Eva Hanau.

1798 : Pada umur 21, Nathan Mayer Rothschild meninggalkan Frankfurt menuju Inggris, dan mendirikan sebuah bank di London.



Nathan Rothschild

1800 : Salomon Mayer Rothschild menikahi Caroline Stern.

1806 : Napoleon mengatakan bahwa dia akan menyingkirkan keluarga Hess-Cassel dari pemerintahan. Pangeran William IX dari Hesse-Hanau, melarikan diri dari Jerman menuju Denmark dan mempercayakan kekayaan senilai 3 juta dolar kepada Mayer Amschel Rothschild.

Nathan Rothschild menikahi Hannah Barent Cohen, putri dari seorang pedagang kaya di London.

1808 : Anak pertama Nathan Rothschild, Lionel Nathan de Rothschild lahir.

1810 : Sir Francis Baring dan Abraham Goldsmid meninggal. Dengan demikian Nathan Rothschild menjadi satu-satunya bankir besar di Inggris.

Salomon Rothschild menuju Vienna, Austria, dan mendirikan sebuah bank, M.von Rothschild und Sohne.

1811 : Kartel *Bank of the United States* habis dan Konggres Amerika tidak memperpanjangnya. Nathan Rothschild berkata,

"Bila aplikasi perpanjangan kartel ini tidak diperpanjang, Amerika akan terlibat dalam perang yang mengerikan."

Konggres tetap menolak memperpanjang kartel ini, dan Nathan Rothschild mengancam kembali,

"Beri pelajaran buat Amerika yang lancang. Bawa kembali mereka ke status kolonial."

1812 : Didukung oleh uang dari Rothschild, Inggris menyatakan perang atas Amerika. Rencana Rothschild adalah membawa Amerika ke lembah hutang yang dalam dan memaksa mereka untuk memperbahui kartel *First Bank of the United States.*

Mayer Amschel Rothschild meninggal. Dalam wasiatnya dia memerintahkan hal berikut: semua posisi penting di bisnis keluarga hanya boleh dipegang oleh anggota keluarga; hanya anak laki-laki dari keluarga yang boleh berpartisipasi dalam bisnis keluarga, ini termasuk seorang anak laki-lakinya yang lahir di luar nikah (penting untuk diketahui bahwa Rothschild juga memiliki 5 anak perempuan, jadi hari ini penyebaran dari dinasti Zionist Rothchild yang tidak memiliki marga Rothschild telah menyebar luas, dan orang Yahudi percaya anak yang lahir dari wanita Yahudi tetap adalah keturunan Yahudi); anggota keluarga harus mengawinkan anak sepupu pertama dengan sepupu kedua untuk mempertahankan kekayaan keluarga (dari 18 perkawinan dari cucunya, 16 adalah perkawinan antara sepupu pertama); tidak boleh dilakukan inventori publik atas kekayaannya; tidak boleh ada aksi legal terhadap nilai atas

hartanya; anak tertua dari anak tertua akan menjadi kepala keluarga (kecuali mayoritas keluarga menyetujui untuk mengubahnya).

Contohnya adalah Nathan Mayer Rothschildlah yang menjadi kepala kelurga paska kematian Mayer Amschel Rothschild.

Jacob Mayer Rothschild menuju Perancis dan mendirikan sebuah bank, *de Rothschild Freres*.

Nathaniel de Rothschild, anak menantu Jacob Mayer Rothschild lahir.

1814 : Mengenai $3 juta yang dititipkan Pangeran William IX kepada Rothschild, menurut Ensiklopedia Yahudi, edisi 1905, volume 10, halaman 494:

Uang ini disimpan dalam tong anggur, dan tidak berhasil ditemukan oleh pasukan Napoleon saat mereka memasuki Frankfurt. Uang ini ternyata tidak pernah dikembalikan oleh Rothschild kepada Pangeran William.

Nathan Rothschild menginvestasikan $3 juta ini dalam emas di *East India Company* karena mengetahui uang itu akan berguna untuk kampanye peninsula Wellington. Uang yang dicuri ini memberikan empat keuntungan bagi Rothschild:

1. Dalam bentuk surat hutang Wellington yang dia beli dengan harga 50 sen per dolar dan dia dapatkan kembali dengan nilai par.
2. Dalam bentuk emas yang dia jual kepada Wellington.
3. Dalam bentuk pembelian kembali emas itu.
4. Dalam bentuk pengiriman emas tersebut ke Portugis.

1815 : Rothschild bersaudara menyediakan suplai emas kepada pasukan Wellington (melalui Nathan di Inggris) dan pasukan Napoleon (melalui Jacob di Perancis), dan memulai kebijakan mereka untuk membiayai kedua belah pihak dalam perang. Rothschild menyukai perang karena perang adalah generator hutang terbesar bagi sebuah negara yang bebas risiko bagi sang pemberi pinjaman.

Hutang ini selalu dijamin oleh pemerintah negara bersangkutan, dijamin oleh tenaga kerja di negara tersebut, dan benar-benar tidak masalah siapa yang menang dalam perang, karena dalam pinjaman disebutkan bahwa pemenang dari perang akan membayar hutang dari negara yang kalah.

Saat Rothschild membiayai kedua belah pihak dalam perang, mereka juga menggunakan jaringan bank yang mereka miliki di Eropa untuk mendirikan sebuah jaringan jasa pengiriman pos dengan menggunakan rute rahasia dan kurier yang lebih cepat. Keberadaan kurier sangat penting bagi Rothschild agar dia bisa selalu lebih cepat tahu dibanding orang lain untuk mengetahui informasi terkini dari apa yang terjadi.

Selain itu, kurier dari Rothschild adalah satu-satunya pedagang yang diizinkan melalui blokade Inggris dan Perancis. Kurier-kurier inilah yang selalu memberikan informasi kepada Nathan mengenai perkembangan terkini dari perang dan Nathan menggunakan informasi itu untuk mengambil posisi beli ataupun jual di bursa saham.

Salah satu kurier Rothschild bernama Rothworth. Saat hasil akhir perang Waterloo dimenangkan oleh Inggris, Rothworth

berhasil memberitahu hasil perang tersebut kepada Rothschild 24 jam lebih cepat dibanding kurier dari Wellington.

Saat itu surat hutang Inggris disebut dengan *consuls* dan mereka diperdagangkan di bursa saham. Nathan menginstruksikan semua bawahannya untuk menjual *consuls*. Hal ini membuat pedagang lainnya percaya bahwa Inggris pasti telah kalah dalam perang dan mereka pun mulai menjual dalam kepanikan.

Harga *consuls* jatuh bebas dan Nathan kemudian diam-diam menginstruksikan bawahannya untuk membeli kembali *consuls* sebanyak-banyaknya.

Ketika berita kemenangan perang bagi Inggris sampai di London, nilai *consuls* naik ke level yang bahkan lebih tinggi dibanding harga sebelum perang dimulai. Nathan Rothschild mendapatkan keuntungan hampir 20 kali lipat dari investasi ini.

Keluarga Rothschild lewat cara ini berhasil mengontrol ekonomi Inggris, dan mengendalikan *Bank of England*.

Tahun 1815, Nathan Mayer Rothschild membuat pernyataan ini,

"Saya tidak peduli siapa boneka yang akan dipilih menjadi Raja Inggris untuk memimpin kekaisaran yang mana mataharinya tidak pernah terbenam. Orang yang mengontrol suplai uang Inggris mengendalikan kekaisaran Inggris, dan sayalah yang mengontrol suplai uang Inggris."

Nathan juga mengatakan bahwa selama 17 tahun dia di Inggris, dia berhasil melipatgandakan 20.000 pound yang diberikan Bapaknya menjadi 50 juta pound, naik 2500 kali lipat!

Keluarga Rothschild menggunakan kontrol mereka di *Bank of England* untuk mengganti metode pengiriman emas antara negara ke negara, dan mereka mulai menggunakan kelima jaringan bank mereka yang tersebar di Eropa untuk memulai sistem debit dan kredit kertas, sistem perbankan yang bertahan sampai sekarang.

Di akhir dari abad tersebut, sebuah periode yang dikenal sebagai "Zaman Keluarga Rothschild," diperkirakan keluarga ini mengontrol setengah dari kekayaan dunia.

Dalam Konggres Vienna yang berlangsung antara September 1814 sampai Juni tahun ini, Rothschild menyampaikan keinginannya untuk membentuk Pemerintahan Dunia, yang akan memberikan mereka kontrol politik mutlak atas kebanyakan dari negara-negara beradab.

Namun, Tsar Alexander I dari Rusia, yang tidak mengizinkan Rothschild untuk mendirikan bank sentral di Rusia, tidak setuju dengan rencana tersebut, sehingga rencana Pemerintahan Dunia Rothschild terhalangi.

Nathan Rothschild kemudian bersumpah bahwa suatu hari dia ataupun keturunan dari dia akan menghancurkan seluruh keluarga Tsar Alexander I dan keturunannya. Malang bagi dunia, 102 tahun kemudian keturunan Rothschild membiayai Bolsheviks dan memenuhi janji ini.

1816 : Konggres Amerika akhirnya menyetujui pendirian bank sentral Amerika berikut, *Second Bank of the United States*, yang mendapatkan kartel selama 20 tahun. Perang Inggris dengan Amerika pun berakhir dengan ribuan orang menjadi korban dalam perang demi Rothschild untuk mendapatkan banknya.

1818 : Setelah Perancis mendapatkan pinjaman besar pada tahun 1817 untuk membangun kembali Negara mereka paska perang Waterloo, Rothschild membeli surat hutang pemerintah dalam jumlah yang sangat besar dan membuat harganya melambung.

Pada 5 November mereka menjual besar-besaran di bursa dan menyebabkan nilai surat hutang tersebut jatuh bebas dan membawa Perancis ke kepanikan finansial. Keluarga Rothschild kemudian masuk kembali ke pasar dan mengambil kontrol atas suplai uang Perancis. Ini adalah tahun yang sama di mana Rothschild berhasil meminjamkan 5 juta pound kepada pemerintahan Prussia.

1821 : Kelmann (Carl) Mayer Rothschild dikirim ke Naples, Italy. Dia kemudian melakukan banyak transaksi bisnis dengan Vatikan dan Paus Gregory XVI.

Setiap kali Paus menerima Kalmann, dia akan memberikan tangannya untuk dicium, bukannya jari kaki seperti kebiasaan umumnya, yang menunjukkan betapa besarnya pengaruh Kalmann di Vatikan.

1822 : Raja Austria menanugerahi kelima Rothschild bersaudara dengan gelar Baron. Nathan Rothschild memutuskan untuk tidak menerima gelar itu.

1823 : Keluarga Rothschild mengambil alih operasi finansial Gereja Katolik, di seluruh dunia.

1830 : David Sassoon, seorang bankir Yahudi, dan juga agen opium dari Rothschild di Cina, Jepang, dan Hong Kong, berhasil menyelundupkan 18.956 peti opium ke wilayah ini. Bisnis ini menghasilkan keuntungan jutaan dollar bagi Rothschild dan Kerajaan Inggris.

1832 : Presiden Amerika Andrew Jackson mengkampanyekan slogan *"Jackson And No Bank*!" Dia ingin kontrol sistem uang di Amerika ada di tangan rakyat, bukan di tangan bankir (Rothschild).

1833 : Rothschild memperketat suplai uang Amerika dan memprakarsai sebuah depresi ekonomi. Presiden Jackson yang mengetahui apa maksud dari tindakan ini kemudian berkata,

"Kalian para penjahat busuk, saya akan mengusir kalian, demi Tuhan, saya akan mengusir kalian."

1834 : Pimpinan revolusi Italy, Guiseppe Mazzini, dipilih oleh *Illuminati* untuk menjalankan program revolusinya dan menjalankan tugas ini sampai dia meninggal tahun 1872.

1835 : Percobaan pembunuhan Presiden Jackson gagal.

Rothschild mendapatkan hak pertambangan *quicksilver* di Almaden, Spanyol. Transaksi ini adalah konsesi pertambangan terbesar pada zaman itu dan karena quicksilver adalah komponen vital untuk penyaringan emas dan perak, maka Rothschild secara virtual mendapatkan hak monopoli dunia.

1836 : Presiden Jackson berhasil menutup bank sentral Amerika, kartel bank mereka tidak diperbaharui.

Nathan Rothschild meninggal dunia dan kontrol atas banknya, *N.M. Rothschild & Sons* diberikan kepada adiknya, James Mayer Rothschild.

Penyelundupan opium di Cina oleh organisasi David Sassoon mencapai 30.000 peti per tahun, dan mulai menciptakan endemik opium di daratan Cina.

1837 : Rothschild mengirim August Belmont, seorang Yahudi Ashkenazi lainnya, untuk menyelamatkan kepentingan perbankan mereka setelah dikalahkan Presiden Andrew Jackson.

1839 : Pemerintahan Cina memerintahkan penyitaan opium dan membuang 2.000 peti opium ke sungai. David Sassoon segera menghubungi Rothschild dan hasilnya Kerajaan Inggris segera mengirim tentaranya melawan tentara Cina (Perang Opium). Perang tersebut berakhir tahun 1842 dengan ditandatanganinya Perjanjian Nanking. Beberapa butir dari perjanjian tersebut antara lain:

* Legalisasi perdagangan opium di seluruh daratan Cina.
* Kompensasi sebesar 2 juta pound kepada David Sassoon atas opium yang dibuang ke sungai.

* Penguasaan beberapa teritorial (pulau) Cina oleh Kerajaan Inggris.

1840 : Rothschild menjadi broker logam mulia *Bank of England*. Mereka kemudian juga mendirikan cabang di California dan Australia.

1844 : Salomon Mayer Rothschild membeli *United Coal Miners* di Vitkovice dan *Austro-Hungarian Blast Furnace Company*, itu adalah salah satu dari10 transaksi paling berpengaruh di dunia industri global saat itu.

Benjamin Disreaeli, seorang Yahudi Askkenazi (yang dua kali menjabat sebagai Perdana Menteri), menerbitkan *Coningsby,* di dalamnya dia menggambarkan Nathan Rothschild sebagai berikut,

"Raja dan Tuan dari pasar uang di dunia, dan tentu saja Raja dan Tuan atas segala yang lain. Dia memegang pendapatan dari Italia Selatan dalam bentuk gadai, dan semua Raja dan Menteri di seluruh dunia ada di bawah kendalinya."

1845 : Presiden Andrew Jackson meninggal.

Jacob (James) Rothschild (yang menikahi keponakannya, Betty, putri dari saudaranya sendiri, Salomon Rothschild) memenangkan kontrak untuk membangun jalur kereta api terbesar.

Rel ini dinamai *Chemin De Fer Du Nord* yang menghubungkan Paris ke Valenciennes dan kemudian bersatu dengan jaringan

rel Austria yang dibangun oleh saudaranya (Salomon Rothschild).

1847 : Lionel De Rothschild menikahi putri dari pamannya (Kalmann), dan terpilih menjadi anggota parlemen di London.

Salah satu persyaratan untuk memasuki parlemen adalah melakukan sumpah untuk setia sebagai Kristiani. Lionel Rothschild menolaknya dan kursi dia di parlemen tetap kosong selama 11 tahun kemudian sampai peraturan baru tentang sumpah parlemen diperbaharui. Bagaimana dia bisa mempertahankan kursi dia di parlemen selama 11 tahun?

1848 : Karl Marx, seorang Yahudi Ashkenazi, menerbitkan "*The Communist Manifesto*." Pada saat yang bersamaan, Karl Ritter dari Universitas Frankfurt sedang menulis sebuah antitesis yang akan menjadi basis Freidrich Wilhelm Nietzsche untuk memulai "Nietzscheanisme," yang kemudian dikembangkan menjadi Fasisme dan akhirnya menjadi Nazisme yang digunakan untuk menjalankan Perang Dunia I dan II.

Marx, Ritter, dan Neitzsche semuanya dibiayai dan bekerja atas instruksi keluarga Rothschild. Gagasan mereka adalah dengan menciptakan perbedaan ideologi, mereka bisa memecah-belah semakin banyak manusia, memancing mereka menuju pertengkaran, mempersenjatai mereka dan membawa mereka ke medan perang untuk saling membunuh, dan pada saat yang bersamaan menghancurkan semua institusi politik dan religius, rencana yang sama yang dimulai oleh Weishaupt tahun 1776.

1849 : Gutle Schnaper, istri dari Mayer Amschel Rothschild meninggal. Sebelum meninggal dia berkata,

"Bila anak-anaku tidak menginginkan perang, maka tidak akan terjadi perang."

1852 : *N.M. Rothschild & Sons* mulai mencetak emas dan perak untuk *Royal Mint* dan *Bank of England* dan pembeli internasional lainnya.

1854 : Caroline Stern, istri Salomon Rothschild, meninggal.

1855 : Amschel Mayer Rothschild meninggal.

Salomon Mayer Rothschild meninggal.

Kalmann Mayer Rothschild meninggal.

1858 : Lionel De Rothschild akhirnya menduduki kursinya di parlemen setelah peraturan tentang sumpah Kristiani diperluas ke agama lainnya. Dia menjadi orang Yahudi pertama yang duduk di parlemen Inggris.

1861 : Presiden Abrahan Lincoln mencari pinjaman dari bankir New York. Atas pengaruh dari Rothschild, bank-bank menawarkan pinjaman dengan bunga sangat tinggi, 24 sampai 36%.

Lincoln memutuskan untuk mencetak uang bebas hutangnya sendiri.

1862 : Bulan April, $449.338.902,- uang bebas hutang dicetak dan didistribusikan. Lincoln berkata,

"Kita memberikan rakyat di Republik ini berkat terbesar yang pernah mereka miliki, uang kertas milik mereka untuk membayar hutang-hutang mereka."

1863 : Presiden Lincoln mengetahui bahwa Tsar Russia, Alexander II (1855 – 1881) juga memiliki masalah dengan Rothschild karena tidak mengizinkan usaha mereka untuk mendirikan bank sentral di Rusia. Tsar kemudian membantu Lincoln dengan mengirim kapal perangnya di San Fransisco sebagai peringatan bagi Inggris dan Perancis untuk tidak ikut campur dalam perang sipil Amerika.

Bank Rothshild di Naples, Italy, *C.M. de Rothschild e figli*, ditutup karena unifikasi Italy. Rothshild menggunakan salah seorang anggotanya, John D. Rockefeller untuk mendirikan sebuah perusahaan minyak bernama *Standard Oil*, yang akhirnya mengambil alih semua kompetitornya.



John Rockefeller

1865 : Di depan Konggres, Presiden Lincoln berkata,

"Saya menghadapi dua musuh besar, pasukan Negara Bagian Selatan di depanku, dan institusi finansial di belakangku. Dari keduanya, yang di belakangku itulah yang paling berbahaya."

Tanggal 14 April, Lincoln mati dibunuh, 2 bulan sebelum berakhirnya perang sipil Amerika.

Keturunan keluarga Rothschild, Jacob Schiff, menuju Amerika pada usia 18 tahun, dengan instruksi untuk mendirikan sebuah bank sentral kembali di Amerika. Misi Jacob adalah sebagai berikut:

1. Mengontrol sistem keuangan Amerika dengan mendirikan bank sentral.
2. Temukan orang-orang, yang bila dibayar, akan melayani tujuan *Illuminati* dan mempromosikannya di pemerintahan Federal, Konggres, Kejaksaan, dan agen-agen federal lainnya.
3. Ciptakan perselisihan di dalam negara, terutama dengan menargetkan para kulit putih dan kulit hitam
4. Ciptakan gerakan penghancuran agama di Amerika, terutama agama Kristiani.

Nathaniel de Rothchild menjadi anggota parlemen untuk Aylesbury di Buckinghamshire.

1868 : Jacob Mayer Rothschild meninggal, tak lama setelah membeli *Chateau Lafite*, satu dari empat estate paling mahal di Perancis. Dia adalah anak terakhir dari Mayer Amschel Rothschild yang meninggal.

1870 : Nathaniel de Rothschild meninggal.

1871 : Seorang Jenderal Amerika bernama Albert Pike, yang telah menjadi anggota *Illuminati* atas pengaruh Guiseppe Mazzini, menyelesaikan cetak birunya untuk rancangan tiga perang dunia mendatang.



Albert Pike

Perang dunia I adalah perang untuk menghancurkan Tsar Rusia, seperti yang pernah dijanjikan Nathan Rothschild tahun 1815. Tsar akan digantikan oleh komunisme yang akan digunakan untuk menyerang agama, terutama Kristiani. Perbedaan antara kekaisaran Inggris dan Jerman akan digunakan sebagai penyebab perang ini.

Perang dunia II didasari oleh kontroversi antara fasisme dan politik zionisme dengan pembunuhan orang Yahudi sebagai pemancing kebencian orang terhadap Jerman. Perang ini dirancang untuk menghancurkan fasisme (yang juga dirancang Rothschild) dan meningkatkan pengaruh politik para Zionist. Tujuan lain adalah untuk meningkatkan pengaruh komunisme ke level yang bisa menandingi kekuatan Kristiani.

Perang dunia III dirancang dengan menciptakan kebencian terhadap dunia Muslim dengan menempatkan mereka untuk berperang melawan kekuatan Zionist. Saat itu terjadi, negara-negara lain di dunia akan terpaksa berperang satu sama lain dengan menyebabkan kehancuran bagi mental, fisik, spiritual, dan ekonomi mereka.

Pada 15 Agustus tahun ini, Albert Pike menulis sebuah surat (sekarang dikatalogkan di *British Museum*) kepada Guiseppe Mazzini di mana dia berkata,

"Kita perlu melepaskan para nihilis dan atheis dan kita akan memprovokasi sebuah katalis besar sosial yang mana akibatnya akan ditunjukkan dengan jelas kepada semua negara. Mereka akan merasakan efek absolut dari atheisme, asal muasal dari penderitaan dan kerusuhan berdarah terbesar. Setelah itu, orang-orang akan terpaksa untuk melindungi diri mereka terhadap kelompok minoritas dari revolusioner dunia dan akan mulai membinasakan para penghancur peradaban. Para Kristiani yang saat itu akan menghadapi hilangnya semangat, kepemimpinan, dan timbulnya kekhawatiran terhadap keyakinan mereka, akan kehilangan arah kepada siapa mereka harus percaya, akan mendapatkan cahaya sejati lewat manifestasi universal dari doktrin suci Lucifer. Sebuah manifestasi yang mana akan membawakan sebuah pergerakan di mana Kristiani dan Atheisme, kedua-duanya akan ditaklukkan dan dihilangkan pada saat yang sama."

1872 : Sebelum kematiannya, Guiseppe Mazzini menjadikan pimpinan revolusioner bernama Adrian Lemmy sebagai penggantinya. Lemmy di kemudian hari akan digantikan oleh Trotsky, setelah itu Stalin. Semua aktivitas dari orang-orang ini dibiayai oleh keluarga Rothschild.

1873 : Akibat mengalami kerugian, pertambangan tembaga *Rio Tinto* di Spanyol dibeli oleh sekelompok orang asing, termasuk Rothschild. Pertambangan ini adalah salah satu sumber tembaga terbesar di Eropa.

1875 : Jacob Schiff mengambil alih bank *Kuhn, Loeb & Co.* Dia juga membiayai *Standard Oil* John Rockefeller, bisnis rel kereta api Edward Harriman, dan bisnis baja Andrew Carnegie. Semuanya dengan dukungan dana dari Rothschild.

Tahun ini Lionel De Rothschild memberikan pinjaman kepada Perdana Menteri Benjamin Disraeli supaya Inggris sanggup membeli saham kepemilikan Terusan Suez dari Khedive Said, Mesir. Hal ini dilakukan karena Rothschild memerlukan akses rute ini di bawah kendali pemerintah yang bisa mereka kontrol, mereka memanfaatkan militer pemerintah untuk melindungi kepentingan bisnis mereka di Timur Tengah.

1879 : Lionel Rothschild meninggal.

1880 : Agen-agen Rothschild memulai program pembunuhan masal terhadap orang Yahudi di Rusia, Poland, Bulgaria, dan Romania. 2 juta orang kemudian mengungsi ke berbagai tempat, kebanyakan berpindah ke Amerika, ke New York, Chicago, Philadelphia, Boston, dan Los Angeles.

Mereka berhasil mendatangkan banyak orang Yahudi ke Amerika, yang setelah itu, akan dididik untuk menjadi pemilih partai Demokrat. 20 tahun kemudian, mereka memiliki basis pemilih partai Demokrat yang sangat besar di Amerika dan berhasil mengangkat anak didik Rothschild, Woodrow Wilson, menjadi Presiden Amerika.

1881 : Edmond James de Rothschild mendapatkan seorang anak laki-laki, Maurice de Rothschild.

1886 : Bank Rothschild Perancis, *de Rothschild Freres* mendapatkan mendapatkan sejumlah besar ladang minyak Rusia dan kemudian membentuk *Caspian and Black Sea Petroleum Company*, yang dalam waktu singkat menjadi perusahaan minyak terbesar nomor dua.

1887 : Penyelundup opium di Cina, Edward Albert Sassoon, menikahi Aline Caroline de Rothschild, cucu dari Jacob Mayer Rothschild. Bapak Aline, Gustave, bersama dengan saudaranya, Alphonse, mengambil alih cabang Rothschild Perancis setelah Bapak mereka, Jacob, meninggal.

Rothschild membiayai penggabungan tambang diamond *Kimberley* di Afrika Selatan. Mereka kemudian menjadi pemegang saham terbesar perusahaan ini, *De Beers*, dan mulai menambang batu mulia di Afrika dan India.

1891 : Pimpinan Partai Buruh Inggris membuat pernyataan berikut mengenai Rothschild,

"Penyedot darah ini adalah penyebab berbagai penderitaan di Eropa selama abad ini, dan mengumpulkan kekayaan yang amat besar lewat rekayasa perang antar negara yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Setiap kali ada keributan di Eropa, rumor bahwa akan terjadi perang akan membawa kecemasan dan ketakutan kepada warga, Anda bisa yakin bahwa Rothschild selalu ada di baliknya."

Komentar semacam ini membuat gusar keluarga Rothschild dan di akhir abad ini mereka membeli agensi berita *Reuters* untuk mengendalikan media.

1895 : Edmond James de Rothschild mengunjungi Palestina dan kemudian menyediakan anggaran untuk membentuk negara Yahudi pertama, ini adalah untuk memenuhi tujuan jangka panjang untuk mendirikan sebuah negara sendiri oleh Rothschild.

1897 : Rothschild memprakarsai Konggres Zionist untuk mempromosikan Zionisme (sebuah pergerakan politik untuk memindahkan semua orang Yahudi ke sebuah negara Yahudi) dan mempersiapkan acara tersebut di Munich, Jerman. Namun karena penolakan oleh orang Yahudi Jerman lokal yang merasa bahagia di sana, pertemuan ini dipindahkan ke Basle, Swiss, dan berlangsung tanggal 29 Agustus. Pertemuan itu diketuai oleh seorang Yahudi Ashkenazi, Theodor Herzl, dan dia berkata,

"Sangat esensial bahwa penderitaan orang Yahudi... harus diperburuk... Ini akan membantu realisasi dari rencana kita... Saya memiliki sebuah rencana yang bagus... Saya akan memulai kampanye anti-Semit untuk menyita kekayaan orang Yahudi... para pengikut anti-Semit akan membantu kita dengan menyiksa dan menekan orang Yahudi. Para anti-Semit akan menjadi teman terbaik kita."

Herzl kemudian diangkat sebagai Presiden dari organisasi Zionist yang menggunakan tanda heksagram dari Rothschild sebagai bendera Zionist yang 51 tahun kemudian menjadi bendera dari Israel.

Edward Henry Harriman menjadi Direktur dari *Union Pasific Railroad* dan kemudian mengambil alih *Southern Pacific Railroad*. Semuanya dibiayai dengan dana dari Rothschild.

1899 : Ditemukan cadangan emas dan diamond yang sangat besar di Afrika Selatan. Melalui agennya, Lord Alfred Milner dan Cicil Rhodes, Rothschild mengirim 400.000 pasukan Inggris untuk berperang di Afsel. Rothschild kemudian menjadi pemilik pertambangan emas dan diamond terbesar di dunia.

1902 : Philippe de Rothschild lahir.

1905 : Sekelompok Yahudi Zionist yang dipimpin Georgi Apollonovich Gapon mencoba menggulingkan Tsar Rusia lewat kudeta komunis. Mereka gagal dan terpaksa melarikan diri ke Jerman.

1906 : Rothschild mengklaim bahwa karena ketidakstabilan regional dan meningkatnya kompetisi dari Rockefeller (keluarga Rockefeller adalah keturunan Rothschild lewat darah anak perempuannya), mereka menjual saham *Caspian and Black Sea Petroleum Company* kepada *Royal Dutch* dan *Shell*. Ini adalah contoh bagaimana cara Rothschild menyembunyikan kekayaan sebenarnya dari mereka.

1907 : Rothschild, Jacob Schiff, dalam sebuah pidatonya kepada Departemen Perdagangan New York, berkata, atau lebih tepatnya, mengancam:

"Kecuali kami mendapatkan hak pendirian Bank Sentral dengan kendali kredit yang kuat, bila tidak negara ini akan menjalani penderitaan dan kepanikan finansial terbesar dalam sejarahnya."

1909 : Jacob Schiff mendirikan *National Advancement for the Asscociation of the Coloured People* (NAACP). Mereka

menghasut orang kulit hitam untuk melakukan kerusuhan dan kejahatan lainnya untuk menciptakan pertengkaran antara komunitas orang kulit putih dan hitam.

1912 : Pada 31 Maret, J.P. Morgan meninggal dunia. Kebanyakan orang mengira dia adalah orang terkaya di Amerika, tetapi di wasiatnya terungkap bahwa ternyata dia hanya memiliki 19% saham dari J.P. Morgan Company. 81% yang tersisa? Rothschild.

1913 : Pada 4 Maret, Woodrow Wilson terpilih menjadi Presiden ke-28 Amerika Serikat. Tak lama kemudian, dia dikunjungi oleh seorang Yahudi Ashkenazi, Samuel Untermyer, dari sebuah firma hukum: *Guggenheim, Untermyer, and Marshall*, yang memeras dia $40.000 untuk membocorkan rahasia perselingkuhannya dengan istri rekan dia saat dia masih seorang Profesor di Universitas Princeton.

Woodrow Wilson tidak ada uang untuk membayar, jadi Untermyer secara sukarela membayarkan $40.000 ini kepada wanita selingkuhannya namun dengan syarat dia akan menunjuk kandidat Jaksa Agung hanya berdasarkan rekomendasinya. Woodrow Wilson setuju.

Jacob Schiff mendirikan *Anti Defamation League* (ADL) di Amerika. Organisasi ini didirikan dengan tujuan memfitnah setiap orang yang mempertanyakan ataupun menantang konspirasi global Rothschild dengan menyebut mereka "anti-Semit."

Pada tahun yang sama, bank sentral Amerika, *Federal Reserve*, yang merupakan sebuah perusahaan swasta, didirikan.

1914 : Dimulainya Perang Dunia I. Rothschild Jerman membiayai Jerman, Rothschild Inggris membiayai Inggris, dan Rothschild Perancis membiayai Perancis.

Keluarga Rothschild juga mengontrol tiga agensi berita terbesar di Eropa: *Wolff* di Jerman, *Reuters* di Inggris, dan *Havas* di Perancis.

Sejak saat itu keluarga Rothschild jarang diekspos di media, karena mereka sekarang adalah pemilik dari media.

1916 : Pada 4 Juni, seorang Yahudi Ashkenazi, Louis Dembitz Brandeis diangkat sebagai Ketua Kejaksaan Amerika oleh Woodrow Wilson, yang bekerja atas instruksi dari Untermyer. Brandeis juga adalah pimpinan Komite Eksekutif dari Zionist, posisi yang dia pegang sejak 1914.

Sebuah kejadian tak terduga terjadi. Pemerintahan Jerman, yang sebenarnya sedang di atas angin dalam perang, menawarkan gencatan senjata kepada Inggris. Rothschild mulai cemas karena mereka tidak berharap perang berakhir sedemikian cepat, memulai rencana lain mereka.

Agen Rothschild di Amerika, Louis Brandeis berjanji kepada Inggris bahwa Amerika akan melibatkan diri dalam perang, dengan catatan Inggris memberikan tanah mereka di Palestina kepada Rothschild.

Media Amerika yang sebelumnya cenderung pro Jerman mulai berbalik arah. Mereka mulai melaporkan : tentara Jerman membunuh perawat palang merah, tentara Jerman memotong

tangan bayi-bayi, dan propaganda-propaganda lainnya untuk memanipulasi kebencian terhadap Jerman.

Pada 12 Desember, Jerman dan sekutunya menawarkan peryaratan perdamaian untuk mengakhiri perang.

1917 : Zionist Rothschild yang sebelumnya telah berjanji kepada Inggris, untuk melibatkan Amerika dalam perang, memutuskan bahwa mereka ingin pernyataan tertulis dari Inggris sebagai jaminan bahwa mereka akan menepati janjinya. Sekretaris Luar Negeri Inggris, Arthur James Balfour kemudian menuliskan surat yang dikenal sebagai "Deklarasi Balfour" yang isinya adalah Inggris akan memberikan tanah Palestina kepada Rothschild.



Arthur Balfour

Rothschild memerintahkan eksekusi melalui Bolsheviks yang mereka kontrol, Tsar Nicholas II dan seluruh keluarganya dibunuh di Rusia, walaupun Tsar saat itu sudah turun tahta pada 2 Maret. Ini adalah untuk mengendalikan sepenuhnya Rusia dan juga sebagai balas dendam kepada Tsar Alexander I yang membantu Lincoln tahun 1864.

Sumpah dari Nathan Rothschild dipenuhi oleh keturunannya. Seluruh dunia mendapatkan peringatan apa akibat dari melawan Rothschild.

1919 : Bulan Januari, Karl Liebknecht dan Rosa Luxemburg, dua-duanya Yahudi Ashkenazi, mati saat mencoba melakukan kudeta komunis atas instruksi Rothschild, kali ini di Berlin, Jerman.

Konferensi Versailles diselenggarakan untuk menentukan berapa reparasi yang harus dibayar Jerman kepada pemenang Perang Dunia I. Sebuah delegasi berisi 117 Zionist yang dipimpin Bernard Baruch, mengungkit janji tanah Palestina kepada mereka. Saat itulah Jerman menyadari mengapa Amerika melawan mereka dan siapa yang ada di balik semuanya, Rothschild.

Jerman, secara alami merasa dikhianati oleh Zionist. Selama ini, Jerman adalah negara yang paling bersahabat dengan orang Yahudi. Di Jerman orang Yahudi dijamin dalam hukum akan mendapatkan semua hak sipil sama seperti orang Jerman.

Di samping itu, Jerman adalah satu-satunya negara di Eropa yang tidak membuat restriksi kepada kaum Yahudi, bahkan memberikan mereka tempat mengungsi bagi mereka saat kudeta mereka terhadap Tsar Rusia gagal tahun 1905.

Rothschild, yang mengorbankan jutaan nyawa orang tak bersalah, mendapatkan Palestina sebagai rumah bagi orang Yahudi. Walaupun serah terima sudah dilakukan, tetapi tempat tersebut masih atas kontrol Inggris, tetapi jangan lupa Rothschild yang mengontrol Inggris. Saat itu kurang dari 1%

populasi Palestina adalah orang Yahudi. Menariknya, tuan rumah dari Konferensi Versailles adalah sang majikan, Baron Edmond de Rothschild.

Konferensi Versailles juga menjadi ajang bagi Rothschild untuk mendirikan sebuah Pemerintahan Dunia untuk mengakhiri semua perang (yang mereka ciptakan). Mereka menyebutnya "Liga Bangsa-Bangsa." Karena tidak cukup negara yang menerima gagasan ini maka rencana ini terhalangi.

Pada 29 Maret harian *The Times* di London melaporkan tentang Bolsheviks di Rusia,

"Salah satu hal aneh tentang pergerakan Bolshevist adalah besarnya anggota non Rusia di dalamnya. Dari 20 atau 30 komisaris, lebih dari ¾ adalah orang Yahudi."

Dilaporkan bahwa Rothschild sangat marah kepada Rusia karena tidak diizinkan untuk mendirikan sebuah bank sentral di negara mereka. Karena itu Rothschild mengumpulkan sekelompok orang Yahudi untuk memata-matai Rusia dan memprovokasi revolusi atas dalih memperjuangkan kepentingan orang banyak, yang sebenarnya adalah usaha mengambil alih Rusia oleh elit Setan yang dikendalikan Rothschild.

Para mata-mata, yang menggunakan tradisi kuno Ashkenazi, menggunakan nama-nama Rusia. Sebagai contoh, Trotsky nama aslinya adalah Bronstein. Kelompok ini dikirim ke berbagai tempat untuk memicu kerusuhan dan pemberontakan.

Edisi *Internasional Jewish Post*, pada 24 Januari 1991 mengkonfirmasi bahwa Vladimir Lenin adalah orang Yahudi, nama aslinya adalah Vladimir Ilyich Ulyanov. Lenin juga dikutip pernah mengatakan,

"Pendirian sebuah bank sentral adalah 90% dari usaha mengkomuniskan sebuah negara."

Orang-orang Yahudi ini, para Bolsheviks yang dibiayai Rothschild tercatat dalam sejarah sebagai pembunuh 60 juta orang Kristiani dan orang-orang non-Yahudi di Soviet.

N.M. Rothschild & Sons mendapatkan peran permanen untuk menentukan harga harian emas dunia. Ini dilakukan di kantor mereka di *City of London*, setiap hari pada jam 11, yang dilakukan di tempat yang sama sampai tahun 2004.

1920 : Winston Churchill (Ibunya adalah orang Yahudi, artinya dia adalah orang Yahudi menurut hukum Ashkenazi) menuliskan hal berikut di artikel *Illustrated Sunday Herald*,

"Sejak pimpinan *Illuminati* Weishaupt, sampai ke Karl Marx, dan ke Trotsky, konspirasi dunia ini sudah berkembang dengan mantap. Sekarang akhirnya orang-orang luar biasa ini berhasil menggengam rambut dari setiap kepala orang Rusia dan menjadi tuan di kekaisaran yang luar biasa tersebut."

1921 : Atas perintah dari Jacob Schiff, *Council of Foreign Relations* (CFR) didirikan oleh Bernard Baruch dan Kolonel Edward Mandell House. Schiff memberikan perintah ini sebelum kematiannya tahun 1920, bahwa harus didirikan sebuah organisasi di Amerika untuk menyaring para politisi

untuk melanjutkan konspirasi Rothschild. Formasi dari CFR disetujui di sebuah pertemuan pada 30 Mei 1919 di Hotel *Majestic* di Paris, Perancis.

Anggota CFR pada mulanya adalah sekitar 1000 orang di Amerika. Mereka adalah kepala dari hampir semua kekaisaran industri di Amerika, semua bankir internasional Amerika, dan kepala dari semua yayasan bebas pajak. Mereka akan menyediakan modal bagi setiap kandidat yang ingin menjadi anggota Konggres, Senat, ataupun Presiden.

Pekerjaan pertama CFR adalah mengontrol pers. Tugas ini diberikan kepada John D. Rockefeller yang mendirikan sejumlah majalah nasional seperti *Life* dan *Time*. Dia juga membiayai Samuel Newhouse untuk membeli dan mendirikan jaringan surat kabar di seluruh Amerika, dan bersama-sama Eugene Meyer mereka membeli *Washington Post, Newsweek*, dan *The Weekly Magazine*.

CFR juga perlu mengontrol radio, televisi, dan industri perfilman. Tugas ini dibagi-bagikan di antara para bankir seperti Kuhn Loeb, Goldman Sachs, Warburgs, dan Lehmanns.

1924 : Josef Stalin menjadi penguasa di Rusia. Nama aslinya adalah Djugashvili, artinya "anak dari Yahudi."

1925 : Tahun ini di Ensiklopedia Yahudi, dikatakan tentang keberadaan para Yahudi Ashkenazi (yang merupakan 90% dari dunia Yahudi), dengan sebuah pengakuan yang mengejutkan bahwa musuh dari Yahudi, Esau (yang juga dikenal dengan nama Edom, lihat Kitab Kejadian Bab 36:1), sekarang

merupakan representasi dari ras Yahudi, dan pada halaman 42 volume V dikatakan bahwa,

"Edom adalah Yahudi modern."

Ini sama saja dengan mengatakan bahwa orang-orang Yahudi Ashkenazi ini, yang merupakan 90% dari dunia Yahudi, sebenarnya adalah orang goyim (orang non-Yahudi).

1926 : Maurice de Rothschild melahirkan seorang anak laki-laki, Edmond de Rothschild.

1929 : Rothschild menghancurkan perekonomian Amerika dengan mengetatkan suplai uang .

1930 : Bank Dunia pertama Rothschild, *"Bank for International Settelments* (BIS)" didirikan di Basle, Swiss. Tempat yang sama saat 33 tahun sebelumnya diselenggarakan Konggres Zionist Dunia.

1933 : Pada 30 Januari, Adolf Hitler menjadi Kanselor Jerman. Dia mengusir Yahudi, yang kebanyakan adalah komunis keluar dari posisi mereka di pemerintahan Jerman. Akibatnya, pada bulan Juli, Yahudi menggelar Konferensi Dunia di Amsterdam dan menuntut Hitler mengembalikan setiap orang Yahudi kembali ke posisi mereka.

Hitler menolak. Kemudian Samuel Untermyer, yang sekarang menjadi kepala delegasi Amerika dan pimpinan konferensi ini, kembali ke Amerika dan menyampaikan hal berikut,

"...Yahudi adalah aristokrat di dunia... Apa yang akan kita lakukan adalah memboikot semua produk Jerman, pengiriman dan jasa... Kita akan menghancurkan regim Hitler dan mengembalikan akal sehat orang Jerman dengan menghancurkan ekspor mereka... Setiap dari kalian, orang Yahudi atau bukan... harus menolak membeli apapun juga yang dibuat dari Jerman."

Karena 2/3 dari suplai makanan Jerman harus diimpor, dan hanya bisa diimpor kalau ada barang yang diekspor, maka bila Jerman tidak bisa lagi mengekspor, 2/3 dari populasi Jerman akan kelaparan, karena hanya ada bahan makanan untuk 1/3 rakyat Jerman.

Akibat boikot ini, Yahudi di Amerika, akan memprotes ataupun merusak semua toko yang menjual produk Jerman.

Saat efek dari boikot ini mulai terasa di Jerman, orang-orang Jerman, yang sampai saat itu tidak melakukan kekerasan apapun terhadap orang Yahudi, pun mulai memboikot toko-toko Yahudi.

Tentara Nazi dan Yahudi Palestina kemudian berkolaborasi selama 7 tahun ke depan. Mereka memiliki satu tujuan yang sama, Yahudi Palestina menginginkan agar semua orang Yahudi pindah ke Palestina, sedangkan Nazi menginginkan agar orang Yahudi di Jerman bisa diusir keluar dari Jerman. Mereka menandatangani sebuah perjanjian yang dinamakan Ha'avara, yang isinya adalah izin transfer dari penduduk Yahudi beserta kekayaan mereka untuk dipindahkan dari Jerman ke Palestina.

IBM yang didanai Rothchild, membuat mesin untuk Nazi yang memproduksi kartu-kartu untuk mengorganisasikan dan mengatur identifikasi sosial untuk mengusir orang Yahudi, dan menyita properti mereka.

Tahun ini, Presiden Roosevelt, yang lahir oleh wanita Yahudi, memerintahkan agar semua dolar Amerika dicetakkan sebuah logo *Illuminati,* sebuah mata yang sedang mengawasi dengan motto *"Novus Ordo Seclorum,"* artinya "Tatanan Dunia Baru."





1934 : Hukum kerahasiaan bank Swiss dirubah dan setiap karyawan bank yang melanggar aturan ini akan dimasukkan ke penjara. Ini adalah persiapan untuk Perang Dunia II yang direkayasa oleh Rothschild, yang mana seperti biasanya, mereka akan membiayai kedua belah pihak.

Edmond de Rothschild meninggal.

1938 : Tanggal 7 November, seorang Yahudi, membunuh Ernst vom Rath, seorang ofisial kedutaan Jerman di Perancis.

Hasilnya tingkat kebencian orang Jerman kepadaYahudi mulai lepas kendali.

Bank Rothschild di Austria, *S.M. von Rothschild und Sohne*, ditutup setelah pendudukan Nazi di Austria.

1939 : I.G. Farben, produsen bahan kimia di dunia dan perusahaan baja terbesar di Jerman melipatgandakan produksi mereka. Ini adalah untuk mempersiapkan pasukan Jerman menghadapi Perang Dunia II. Perusahaan ini dimiliki oleh Rothschild dan mereka menggunakan orang Yahudi dan para pembangkang lainnya sebagai budak pekerja. I.G. Farben juga menciptakan Zyklon B, gas yang digunakan untuk membunuh orang Yahudi.

Tanggal 1 September, Perang Dunia II dimulai saat Jerman menyerang Polandia. Pimpinan Jerman adalah orang Kristiani, dia mengetahui bahwa Rusia sedang dipimpin oleh Komunis (yang dibiayai Rothschild), dan dia khwatir saat Persekutuan Soviet berkembang terlalu kuat, Yahudi komunis akan menginvasi Jerman dan menyapu bersih orang Kristiani dari peta dunia.

1940 : Dalam bukunya, *"Inside The Gestapo,"* Hans jurgen Koehler mengatakan hal berikut tentang Maria Anna Schicklgruber, nenek dari Adolf Hitler,

"Seorang pelayan wanita... pergi ke Vienna dan menjadi pelayan rumah tangga... di kediaman Rothschild... dan Kakek Hitler yang tidak diketahui pasti ada di rumah tersebut."

Buku lain *"The Mind of Hitler,"* oleh Walter Langer mengatakan,

"Ayah Hitler, Alois Hitler, adalah anak haram dari Maria Anna Schicklgruber... Maria tinggal di Vienna saat dia mengandung. Saat itu dia dipekerjakan sebagai pelayan di rumah Baron Rothschild. Saat diketahui bahwa dia mengandung, Maria dikirim pulang ke kampungnya... di mana Alois lahir."

Di permukaan, tampaknya Hitler tidak mungkin seorang keturunan Rothschild, tetapi saat Anda mengetahui manfaat yang didapat Rothschild dari perang, baik secara finansial maupun politik, sebuah koneksi Rothschild sebenarnya tidak lagi tampak aneh.

1941 : Presiden Roosevelt merencanakan untuk melibatkan Amerika ke dalam perang dengan melarang penjualan baja bekas dan minyak kepada Jepang. Saat itu Jepang sedang berperang melawan Cina. Tanpa baja dan minyak, Jepang tidak bisa melanjutkan perangnya. Jepang tergantung total kepada Amerika untuk menyediakan baja bekas dan minyak. Roosevelt sudah tahu bahwa ini akan memprovokasi Jepang untuk menyerang Amerika, yang memang mereka lakukan lewat serangan Pearl Harbor.

1942 : Prescott Bush, Bapak dari dua Presiden Amerika di masa mendatang, George Herbert Walker dan George W, perusahaannya disita atas tuduhan "Berdagang dengan Musuh," dia membiayai Hitler dari Amerika, padahal pada saat yang sama tentara Amerika sedang berperang melawan tentara Jerman.

1943 : Tanggal 18 Febuari, Izaak Greenbaum, seorang Zionist, kepala dari komite penyelamatan Yahudi, dalam pidatonya di pertemuan Zionist mengatakan,

"Bila saya ditanya, bisakah kamu memberikan uang dari UJA (*United Jewish Appeal*) untuk menolong kaum Yahudi, jawaban saya adalah tidak, saya katakan sekali lagi, tidak! Seekor sapi di Palestina lebih berharga daripada seluruh orang Yahudi di Polandia!"

Kata-kata ini tidaklah mengejutkan, keseluruhan ide dari Zionist memang mendukung pembunuhan masal terhadap orang Yahudi untuk menakut-nakuti mereka supaya percaya bahwa satu-satunya tempat yang aman bagi mereka adalah Israel. Bagaimana lagi caranya menyakinkan kaum Yahudi untuk meninggalkan kota-kota indah di Eropa untuk pindah ke Israel, sebuah padang gurun!

1944 : Di Bretton Woods, New Hampshire, dua bank Internasional Rothschild diciptakan: IMF dan *World Bank*.

1945 : Dilaporkan bahwa pabrik I.G. Farben tidak dijadikan target pemboman di Jerman. Di akhir perang, kerusakan pabrik ini hanya mencapai 15%. Pengadilan yang diselenggarakan di akhir Perang Dunia II untuk menginvestigasi kejahatan perang Nazi, melakukan sensor terhadap semua material yang melaporkan bantuan Barat kepada Hitler.

Keluarga Rothschild berhasil melangkah maju untuk menciptakan Pemerintahan Dunia mereka dengan didirikannya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

1947 : Inggris yang di sebelum Perang Dunia 2 menyatakan bahwa tidak akan ada imigrasi orang Yahudi ke Palestina untuk melindungi orang Palestina dari aksi teror terhadap mereka ataupun terhadap tentara Inggris, mentransfer kontrol atas Palestina kepada PBB, yang kemudian memutuskan untuk membagi Palestina menjadi 2 bagian, satu untuk Zionist dan satu lagi untuk Arab, dengan kota Yerusalem tetap sebagai zona internasional dan bisa dinikmati oleh semua aliran kepercayaan.

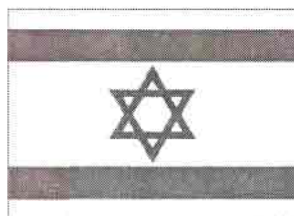
Transfer ini dijadwalkan pada 15 Mei 1948. Bagaimana orang Arab bisa tidak marah, PBB tidak punya hak untuk memberikan properti Arab kepada siapapun, apalagi sebenarnya saat itu orang Yahudi di Palestina hanya 6%, tetapi mereka mendapatkan 57% dari tanah Palestina.

1948 : Rothschild menyuap Harry Truman (Presiden ke-33 Amerika) untuk mengakui Israel sebagai negara berdaulat dengan memberikan $2 juta kepadanya sebagai dana kampanye. Setengah jam setelah Israel menyatakan diri sebagai negara berdaulat, Amerika menjadi negara pertama di dunia yang menyatakan pengakuan atas keberadaan Israel.

Bendera Israel diperkenalkan. Dia adalah heksagram Rothschild dengan warna biru.

Hal ini membuat marah banyak orang Yahudi yang menyadari bahwa tanda heksagram ini sebenarnya merupakan simbol misterius zaman kuno, *Moloch*, yang digambarkan sebagai Iblis yang tidak bersedia berkorban. Heksagram ini juga merepresentasikan *Saturn*, sebutan lain dari Setan. Tetapi

begitulah, karena Rothschild menginginkannya, maka dia menjadi bendera dari Israel.



Dua garis biru di bendera Israel adalah simbol dari sungai Nil dan Eufrat. Dengan demikian ambisi teritorial dari Israel meliputi: Irak, Syria, Yordan, Lebanon, dan sebagian dari Arab Saudi.

Saat PBB mentransfer Palestina menjadi Negara Yahudi tanggal 15 Mei, Israel melancarkan serangan militer kepada orang Arab dan mengatakan kepada mereka, bila mereka tidak segera melarikan diri, mereka akan dibunuh. 800 ribu orang Arab pergi dalam panik, mereka mencoba meminta bantuan dari negara-negara Arab lainnya, tetapi tidak ada yang membantu karena saat itu tidak ada yang bisa menandingi persenjataan Israel yang disuplai oleh regim Stalin di Rusia. Kemudian Israel menguasai 78% tanah dari Palestina, lebih dari 57% seperti yang diberikan secara ilegal oleh PBB.

1949 : Pada 1 Oktober, Mao Tse Tsung menyatakan kemerdekaan Republik Rakyat Cina di lapangan Tiananmen, Beijing. Dia dibiayai oleh Komunis Rusia dengan dana dari Rothschild dan juga beberapa agen Rotschild lainnya yaitu: Solomon Adler, mantan ofisial Keuangan Amerika yang menjadi mata-mata di Rusia; Israel Epstein, anak dari seorang Yahudi

Bolshevik yang dipenjarakan oleh Tsar di masa revolusi; dan Frank Coe, salah seorang pimpinan di IMF milik Rothschild.



Mao Tse Tsung

1950 : Israel mengeluarkan peraturan tentang kepulangan pengungsi, menjamin bahwa setiap orang Yahudi di dunia memiliki hak untuk menetap di Israel, namun para warga Palestina yang nenek moyangnya sudah tinggal di sana sejak 1300 tahun yang lalu, tidak memiliki hak tersebut.

1951 : Badan Inteligen Israel *"Mossad"* didirikan. Motto dari Mossad mungkin adalah slogan paling memuakkan yang ada di dunia:

"By Way of Deception, Thou Shalt Do War"

(Dengan Cara Menipu, Engkau Seharusnya Berperang)

1955 : Edmond de Rothschild mendirikan *Compagnie Financiere*, di Paris.

1957 : Maurice de Rothscild meninggal di Paris.

1962 : *de Rothchild Freres* mendirikan *Imetal* sebagai perusahaan induk dari bisnis pertambangan mineral mereka.

Dalam bukunya *"The Rothschilds,"* Frederic Morton mengatakan,

"Walaupun mereka mengontrol industri, perdagangan, pertambangan, dari korporasi turisme, tidak dari perusahaan itu yang menggunakan nama Rothschild. Sebagai perusahaan pribadi, keluarga ini tidak perlu, dan tidak akan, menerbitkan laporan keuangan apapun." Tujuan dari Rothschild adalah mengeliminasi semua kompetisi dan menciptakan monopoli global mereka sendiri.

1963 : Kurang dari enam bulan setelah menandatangani *Executive Order* 11110, yang mengembalikan hak mencetak uang Amerika kepada Konggres dan tidak lagi lewat *Federal Reserve* yang dimiliki Rothschild, Presiden John F. Kennedy mati ditembak.

Kemungkinan penyebab lainnya dari kematian Kennedy adalah karena dia menyatakan secara tegas kepada Perdana Menteri Israel, David Ben-Gurion, bahwa dalam keadaan apapun juga dia tidak akan menyetujui Israel menjadi negara nuklir.

Edmond de Rothschild mendirikan *La Compagnie Financiere Edmond de Rothschild* (LCF), di Swiss sebagai perusahaan modal ventura. Perusahaan ini kemudian berkembang menjadi bank investasi dan manajemen asset yang memiliki banyak cabang. Dia juga menikahi Nadine dan memiliki seorang anak, Benjamin de Rothschild.

1965 : Israel mendapatkan uranium dari NUMEC (*Nuclear Materials and Equipment Corporation*)

1970 : Perdana Menteri Inggris Edward Heath menjadikan Lord Victor Rothschild sebagai kepala unit kepolisian Inggris. Pada masa ini Inggris menjadi anggota *European Community.*

1973 : Dalam bukunya, *None Dare Call It Conspiracy*, Gary Allen mengatakan,

"Satu alasan utama mengapa buku-buku sejarah tidak membahas peranan dari bankir internasional dalam sejarah politik adalah karena Rothschild adalah orang Yahudi. Kaum Yahudi menggunakan organisasi *Anti-Defamation Leaque* (ADL) sebagai instrumen untuk meyakinkan semua orang bahwa bila orang membicarakan Rothschild dan kawan-kawannya maka dia menyerang orang Yahudi. Mereka juga menjadikan topik tersebut sebagai subjek yang tabu untuk dibicarakan di Universitas. Setiap individu ataupun buku yang membahas masalah ini akan segera diserang oleh ratusan komunitas ADL di seluruh negeri ini. Sesungguhnya, tidak ada orang yang lebih berhak lagi untuk marah kepada Rothschild selain orang Yahudi..., Rothschild-lah yang membiayai Nazi untuk membantai mereka."

George J. Laurer, seorang karyawan Rothschild di IBM, menciptakan UPC (*Universal Product Code*) barcode yang melekat pada semua barang yang dijual di seluruh dunia yang memiliki angka 666.

Kitab Wahyu Bab 13 ayat 17 – 18:

"dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. Yang penting di sini adalah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam."

Keseluruhan tujuan Setan dari Rothschild sedang dijalankan di dunia, semua barang yang dibeli dan dijual menggunakan tanda dari binatang itu, 666.

1976 : Seorang Yahudi Ashkenazi, Harold Rosenthal, ajudan dari Yahudi Ashkenazi lainnya, Senator Jacob Javits, mengatakan,

"Kebanyakan orang Yahudi tidak ingin mengakuinya, tetapi tuhan kita adalah Lucifer."

1980 : Fenomena global privatisasi dimulai. Dinasti Rothschild ada di baliknya sejak awal untuk mengambil alih kontrol atas semua aset publik di seluruh dunia.

1981 : *Banque Rothschild* dinasionalisasikan oleh pemerintah Perancis. Rothschild kemudian mendirikan bank baru *Rothschild & Cie Banque* (RCB) sebagai pengganti bank sebelumnya dan menjadi salah satu perusahaan investasi di Perancis.

1985 : Eustace Mullins mempublikasikan *"Siapa pemilik Jaringan Televisi,"* yang mana dia mengungkapkan bahwa Rothschild mengontrol ketiga jaringan terbesar TV Amerika: NBC, CBS, dan ABC.

N.M. Rothschild & Sons menasehati pemerintah Inggris untuk memprivatisasikan *British Gas*. Mereka kemudian juga membujuk Inggris melego semua aset-aset negaranya: baja, batu bara, perusahaan pembangkit listrik, dan juga air bersih.

1987 : Edmond de Rothschild mendirikan *World Conservation Bank* yang dirancang untuk mentransfer hutang dari negara dunia ketiga (miskin) ke bank tersebut dan sebagai gantinya negara dunia ketiga akan memberikan tanah mereka kepada bank tersebut. Ini dimaksudkan agar Rothschild bisa mengontrol negara dunia ketiga yang memiliki 30% luas tanah di bumi.

1988 : ADL menyelenggarakan kompetisi nasional bagi mahasiswa hukum untuk merancang draf anti-kebencian terhadap kelompok minoritas. Pemenangnya seorang pemuda bernama Joseph Ribakoff, di mengatakan bahwa bukan hanya kekerasan yang dimotivasi kebencian harus dilarang, tetapi semua kata-kata yang membangkitkan kecurigaan, perpecahan, kebencian, dan kemungkinan kekerasan, juga harus dianggap sebagai kriminal.

Pemenang hadiah ADL ini menyarankan pemerintah untuk memonitor dan melarang kebebasan berbicara, dan melakukan sensor terhadap semua film yang mengkritik kelompok tertentu. ADL berhasil memaksakan peraturan-peraturan ini untuk dipraktekkan di seluruh dunia 15 tahun mendatang.

Peraturan ini didisain untuk melindungi konspirasi Rothschild. Bila Anda mengkritik Rothschild sebagai kriminal kabalist, Anda akan dijadikan target anti-Semit.

1989 : Beberapa negara di Eropa Timur, atas pengaruh dari *Glasnost* dan *Perestroika*, menjadi lebih terbuka dan mulai menuntut kebebasan dari pemerintahan Komunis menjadi Republik. Di Rusia dan sejumlah negara Eropa Timur, komunisme mulai tumbang dan digantikan dengan Republik.

Di Rusia, Boris Yeltsin (istrinya adalah putri dari Joseph Stalin) dan pemerintahan Republiknya mengambil langkah mengakhiri Komunisme dan menyita semua properti mereka.

Ini adalah simbol jatuhnya komunisme di Rusia, dan menyebabkan gelombang eksodus sebanyak 700.000 orang Yahudi menuju Israel.

1991 : Perang Teluk dimulai. Amerika dan Inggris kembali terlibat dalam perang. Tidak kurang dari 150.000 tentara Irak mati dalam perang tersebut.

1992 : Bulan Maret, mantan Gubernur *Federal Reserve* Paul Volker menjadi Komisaris perusahaan perbankan Eropa: *J. Rothschild, Wolfensohn and Co.*

Tanggal 16 September mata uang Inggris Poundsterling jatuh oleh aksi spekulasi yang dipimpin agen Rothschild, seorang Yahudi Ashkenazi, George Soros. Soros meminjam pound dan kemudian membeli Deutsche Marks, dengan harapan akan mengembalikan pound ketika mata uang mereka didevaluasi dan mendapatkan selisihnya sebagai keuntungannya. Dalam

satu hari itu, Soros untung 1 milyar dolar! Kanselor Inggris, Norman Lamont, mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 5% dan membawa Inggris menuju resesi selama beberapa tahun ke depan.

Rothschild yang menyuruh Inggris memprivatisasikan aset-aset negaranya sepanjang 1980-an, menyebabkan harga saham melambung, dan kemudian memprakarsai kejatuhan poundsterling untuk memborong saham-saham tersebut dengan harga murah. Ini adalah fotokopi dari apa yang dilakukan Nathan Mayer Rothschild untuk mengambil alih perekonomian Inggris 180 tahun yang lalu.

Perlu Anda ketahui, Norman Lamont adalah salah satu pimpinan *N.M. Rothschild and Sons* sebelum diangkat sebagai Kanselor Inggris.

1993 : Norman Lamont meninggalkan jabatannya di pemerintah Inggris dan kembali ke *N.M. Rothschild & Sons* sebagai Direktur, setelah misinya untuk menjatuhkan perekonomian Inggris berhasil.

1995 : Mantan ilmuan energi atom, Dr Kitty Little mengklaim bahwa Rothschild mengontrol 80% suplai uranium dunia yang membuat mereka sebagai pemegang monopoli atas nuklir.

1996 : Dalam wawancara di acara *60 Minutes*, Duta Besar PBB Amerika, Madeleine Albright, seorang Yahudi Ashkenazi, yang ditanya mengenai sanksi ekonomi Amerika terhadap Irak yang menyebabkan kematian setengah juta balita berkata,

"Ini adalah pilihan yang sulit, tetapi harganya, menurut kami, setara."

8 bulan kemudian, Presiden Clinton mengangkat Albright sebagai Sekretaris Negara.

1997 : Kofi Annan menjadi Sekretaris Jenderal PBB. Istrinya, Nane Lagergren, adalah keturunan dari Rothschild.

1998 : Bank Sentral Eropa didirikan di Frankfurt, kota kelahiran Rothschild.

2001 : Serangan 11 September terhadap gedung *World Trade Center* direkayasa oleh Israel dengan bantuan Inggris dan Amerika, dengan menjadikan Osama Bin Laden sebagai tameng. Tujuannya adalah memperkuat kekuasaan negara dan menekan kebebasan dari penduduk dunia dengan menawarkan rasa aman.

Mereka juga akan menggunakan serangan ini untuk menyerang beberapa negara tersisa di dunia yang belum mengizinkan berdirinya bank sentral Rothschild. Kurang dari 1 bulan sejak ledakan WTC, Amerika menyerang Afganistan, satu dari 7 negara di dunia yang tidak memiliki bank sentral Rothschild.

Alasan lain mengapa Amerika menyerang Taliban di Afganistan adalah karena pimpinan mereka, Mullah Omar melarang produksi opium sejak Juli 2000. Anda masih ingat apa yang terjadi pada Cina tahun 1839? Hasilnya, sejak Maret 2002, produksi opium di Afganistan kembali meningkat dengan pesat.

Sebelum ledakan WTC, ada jutaan dolar transaksi *put option* (penjualan) saham *American Airlines* dan *United Airlines*. FBI tidak pernah melaporkan hasil investigasi mereka tentang siapa yang ada di balik transaksi itu karena hasilnya mengarah ke Israel.

Mulai ada kiriman anthrax ke berbagai instansi politik dan media Amerika. Seperti kasus 911, kesalahan lansung dilimpahkan kepada Al-Qaeda, sampai ditemukan bahwa ternyata antrax yang ditemukan dalam amplop kiriman adalah buatan khusus yang hanya dimiliki militer Amerika.

Pada 3 Oktober, Perdana Menteri Israel, Ariel Sharon, membuat pernyataan ini kepada Shimon Peres,

"Setiap kali kami melakukan sesuatu kamu mengatakan padaku Amerika akan berbuat ini dan Amerika akan berbuat itu... Saya mau mengatakan kepadamu dengan jelas, tidak usah khawatir tentang tekanan Amerika kepada Israel. Kita, orang Yahudi, mengendalikan Amerika, dan orang Amerika tahu itu."

2002 : Kamus Internasional *Webster* yang dicetak ulang tahun 2002, menyediakan definisi baru tentang Anti-Semit yang sebelumnya belum pernah dirubah sejak 1956. Menurut definisi terbaru, anti-Semit adalah:

1. Memusuhi Yahudi baik sebagai agama maupun sebagai ras, yang sering kali diikuti dengan diskriminasi sosial, politik, dan ekonomi.
2. Oposisi terhadap Zionisme
3. Simpati terhadap musuh Israel.

Definisi (2) dan (3) adalah tambahan baru di edisi 2002 ini, sebagai persiapan sebelum Amerika menyerang Irak atas perintah dari negara Rothschild, Israel.

2003 : Amerika menyerang Irak tanggal 19 Maret, "Hari Purim" dalam kalender Yahudi. Hari Purim adalah hari saat Yahudi merayakan kemenangan mereka atas Babylonia, yang sekarang terletak di perbatasan Irak.

Perlu Anda ketahui, 10 tahun lalu, invasi Amerika kepada Irak diakhiri juga di Hari Purim, saat mereka membunuh 150.000 pasukan Irak. Purim juga merupakan saat di mana Yahudi dianjurkan untuk melakukan balas dendam berdarah terhadap para musuhnya.

Irak adalah satu dari 6 negara tersisa yang belum didirikan bank sentral Rothschild. Perang ini juga dimaksudkan untuk mencuri persediaan air bersih Irak untuk disuplai kepada Israel. Israel harus mencuri dari Dataran Tinggi Golan Syria untuk menyediakan 1/3 pasokan air bersih mereka.

Perdana Menteri Malaysia, Dr. Mahathir Mohamad berkata,

"Yahudi memerintah dunia secara tersembunyi. Mereka menyuruh orang lain berperang dan mati demi mereka."

2004 : Direktur Nasional dari ADL, Abraham Foxman, menerbitkan sebuah buku berjudul *"Never Again? The Threat of the New Anti-Semitism,"* yang mana dia mengatakan bahwa Perjajian Baru "berbohong" bahwa orang Farisi bertang-gungjawab atas kematian Yesus Kristus, dan karena itu buku itu

merupakan buku anti-Semit. Alkitab adalah "buku yang menciptakan kebencian," jadi perlu disensor ataupun dilarang.

2005 : Tanggal 20 Januari, saat menyampaikan pidato pengangkatannya, Presiden Bush berkata "Saat nenek moyang kita menyatakan sebuah tatanan dunia baru...," Ini tidak benar. Nenek moyang Amerika tidak pernah menyatakan "Tatanan Dunia Baru (*New World Order / One World Government*), yang melakukannya adalah Roosevelt tahun 1933, saat dia memerintahkan uang dolar Amerika untuk dicap "*Novus Ordo Seclorum*."

Saat ini tinggal 5 negara di dunia yang bank sentralnya tidak dalam pengaruh Rothschild: Iran, Korea Utara, Sudan, Kuba, dan Libya."

Profesor Fisika, Stephen E. Jones dari Universitas *Brigham Young* menerbitkan sebuah makalah yang membuktikan bahwa gedung WTC hanya mungkin diruntuhkan dengan bahan peledak dan bukan lewat kobaran api. Tidak ada media yang mau meliput penemuan dia.

Tanggal 30 September, sebuah surat kabar di Denmark, *Jyllands-Posten*, menerbitkan 12 gambar kartun dari Nabi Muhammad. Kartun-kartun ini kemudian dicetak di lebih dari 50 negara lainnya dan memicu kemarahan dari komunitas Muslim. Ini persis adalah alasan mengapa gambar-gambar dicetak. Ingat, pemenang dari perselisihan antara komunitas Muslim dan bangsa Barat (Kristiani) bukanlah salah satu dari mereka, melainkan orang Yahudi Zionis. Siapa editor dari *Jyllands-Posten*? Flemming Rose, seorang Yahudi.

2006 : *The Edmond De Rothschild Banque*, cabang dari grup perbankan Edmond De Rothschild Eropa di Perancis, menjadi perusahaan perbankan keluarga pertama yang mendapatkan persetujuan dari Komisi Regulator Perbankan Cina untuk memasuki pasar finansial Cina.

ADL mulai menekan paksa berbagai pemerintahan di dunia untuk meluluskan legislasi kejahatan atas kebencian, terutama terhadap etnis minoritas (Yahudi). Mereka mulai ketakutan karena kriminalitas kabalis mereka semakin sering diekspos di internet. Pekerjaan mereka adalah melindungi jaringan kriminal ini dan cara terbaik untuk mencapai tujuan ini adalah meluluskan hukum bahwa siapapun yang mengekspos kriminalitas Yahudi akan dituntut sebagai kriminal. Pada saat yang bersamaan, mereka mempraktekkan hal yang berkebalikan dari yang mereka tekankan kepada orang lain:

- Israel hanya mengizinkan keturunan Yahudi untuk beremigrasi ke Israel dan memberikan insentif finansial kepada orang-orang tersebut.
- Hukum di Israel melarang perkawinan antara orang Yahudi dengan orang non-Yahudi.
- Israel melarang orang non-Yahudi untuk memiliki properti di negaranya, dan yang paling menarik...
- Israel melarang orang non-Yahudi untuk memiliki bisnis media di negaranya, sekalipun mereka adalah penguasa media di negara-negara lainnya.

David Irving dijatuhi hukuman 3 tahun penjara di Austria karena menyangkal adanya *holocaust*. Penting untuk Anda ketahui bahwa satu-satunya peristiwa sejarah yang bisa

membuat Anda ditangkap hanya karena mempertanyakannya adalah *holocaust*.

Ini terjadi karena inilah senjata terhebat Rothschild untuk mencuci otak ANDA, ORANG GOYIM YANG BODOH! bahwa ***Yahudi adalah kelompok yang selalu ditindas, padahal kenyataannya mereka mengontrol mayoritas dari korporasi finansial internasional di seluruh dunia.***

* * *

Oleh : Andrew Hithcock,
www.iamthewitness.com
&
www.thesynagogueofsatan.com

SEBUAH PELAJARAN DARI JERMAN PASKA PERANG DUNIA I

"Kami tidak cukup bodoh untuk mencoba menciptakan sebuah mata uang yang dibacking oleh emas, yang memang tidak kami miliki lagi, tetapi setiap Mark yang akan kami cetak akan dibacking oleh pekerjaan dan barang yang nilainya setara... kami tertawa saat ahli finansial nasional memandang bahwa nilai dari sebuah mata uang adalah tergantung kepada emas dan sekuritas lain yang berada di ruangan besi bank."

- Adolf Hitler -

Paska perang dunia I di Jerman, saat Hitler sedang berkuasa, negara itu sedang dalam kebangkrutan total. Perjanjian Versailles mewajibkan Jerman untuk membayar semua biaya reparasi perang, nilainya setara dengan tiga kali lipat nilai semua properti negaranya. Spekulasi terhadap mata uang Mark menyebabkan mata uang ini hancur, dan membawa Jerman menuju era hiperinflasi saat itu. Di puncak kejatuhannya, sebuah gerobak yang membawa 100 milyar Mark bahkan tidak bisa membeli sepotong roti. Tabungan negara sudah kosong, dan sejumlah besar rumah dan sawah diambil alih oleh bankir dan spekulator. Rakyat hidup dalam kesulitan dan kelaparan. Hal seperti itu belum pernah dialami mereka sebelumnya... Jerman akhirnya tidak memiliki pilihan selain meminjam uang dan menjadi budak dari bankir internasional.

Hitler dan para Sosialis Nasionalis, yang mulai berkuasa sejak 1933, kemudian melompati para bankir dan mulai menerbitkan mata uang mereka sendiri. Mereka belajar dari Abraham Lincoln yang menerbitkan *"greenbacks."* Hitler mulai menyusun program kredit dengan merancang berbagai pekerjaan umum. Proyek-proyek utamanya adalah pengendalian banjir, perbaikan bangunan publik dan perumahan umum, konstruksi bangunan baru, jalan raya, jembatan, kanal, dan pelabuhan. Nilai dari proyek-proyek ini ditentukan untuk bernilai 1 milyar unit mata uang baru, yang mereka namai *Labor Treasury Certificate*.

Jutaan orang dipekerjakan untuk mengerjakan proyek-proyek ini, dan mereka akan mendapatkan bayaran dalam bentuk sertifikat ini. Uang ini tidak di*backing* oleh emas, melainkan oleh sesuatu yang memiliki nilai, yaitu tenaga kerja dan material yang diberikan kepada pemerintah. Hitler berkata, "Untuk setiap Mark yang kami cetak kami mewajibkan pekerjaan ataupun barang produksi dengan nilai yang setara." Para pekerja kemudian dapat menggunakan sertifikat ini untuk membeli dan membayar berbagai barang dan jasa, dan mulai menciptakan pekerjaan untuk lebih banyak orang.

Dalam waktu 2 tahun, masalah pengangguran teratasi dan negara ini kembali berdiri di atas kaki sendiri. Mereka memiliki sebuah mata uang yang stabil, kuat, tanpa hutang, dan tanpa inflasi, padahal pada saat yang bersamaan jutaan orang di Amerika dan negara-negara Barat lainnya masih tetap menganggur dan hidup dari bantuan pemerintah. Jerman bahkan sanggup memulai perdagangan dengan luar negeri, sekalipun dia tidak diberikan kredit dan harus menghadapi boikot perekonomian dari luar. Mereka melakukannya dengan

sistem barter: mesin-mesin dan komoditi ditukar langsung dengan negara lain, tanpa melalui bankir internasional. Sistem pertukaran langsung ini bisa dilakukan tanpa perlu berhutang dan tanpa defisit perdagangan. Eksperimen ekonomi Jerman ini tidak berlansung lama, sama seperti yang terjadi pada Lincoln, tetapi berhasil meninggalkan sejumlah peninggalan atas kesuksesannya, salah satunya adalah Autobahn, *superhighway* ekstensif pertama di dunia.

Hjalmar Schacht, yang saat itu adalah kepala bank sentral Jerman, memiliki sebuah kutipan menarik tentang *greenbacks* versi Jerman ini. Seorang bankir Amerika berkata kepadanya, "Dr. Schacht, kamu seharusnya datang ke Amerika. Kami punya banyak uang dan itulah perbankan yang sebenarnya." Schacht membalas, "Kamu seharusnya datang ke Jerman. Kami tidak punya uang dan itu baru perbankan yang sebenarnya."

Walaupun Hitler dihujat dalam berbagai buku sejarah, tetapi dia sebenarnya sangat populer di Jerman, setidaknya pada masa-masa tertentu. Ini terjadi karena selama periode tertentu, Hitler berhasil menyelamatkan Jerman dari teori ekonomi Inggris, bahwa uang harus dipinjam dalam bentuk emas kepada para kartel bankir dan bukannya bisa dicetak langsung oleh pemerintah. Sebenarnya inilah sebabnya kekuasaan Hitler harus dihentikan, dia melompati bankir internasional dan menciptakan mata uang dia sendiri.

Sebelumnya Hitler dibiayai oleh para bankir untuk melawan Soviet yang dipimpin Stalin. Tetapi kemudian Hitler menjadi ancaman yang bahkan lebih besar dibanding Stalin karena dia mencoba mencetak uangnya sendiri, sebuah hak istimewa yang dimonopoli oleh bankir.

Dalam bukunya, "*Billions for the Bankers, Debts for the People* (1984), Sheldon Emry menulis,

Jerman menerbitkan uang bebas hutang mereka mulai 1935, mereka kemudian bangkit dari depresi dan menjadi kekuatan besar dunia hanya dalam waktu 5 tahun. Jerman membiayai pemerintahan dan semua operasional perang mereka dari 1935 sampai 1945 tanpa emas dan tanpa hutang, dan memerlukan gabungan semua kekuatan kapitalis dan komunisme untuk bisa menghancurkan Jerman dan mengembalikan Eropa kembali ke genggaman para bankir. Bagian sejarah uang ini tidak pernah muncul dalam pelajaran uang di buku-buku dan kurikulum sekolah zaman ini.

MENGENAI HIPERINFLASI WEIMAR

Banyak buku yang menceritakan tentang inflasi gila-gilaan 1923 yang dialami Republik Weimar (panggilan untuk Jerman saat itu). Devaluasi radikal dari mata uang Mark dikatakan adalah kesalahan dari pemerintah yang mencetak terlalu banyak uang. Namun kenyataannya tidaklah seperti itu. Krisis finansial Weimar dimulai dari nilai reparasi mustahil yang dipaksakan dalam Perjanjian Versailles. Schacht, yang saat itu adalah komisioner mata uang berkata,

"Perjanjian Versailles adalah sebuah model untuk menghancurkan perekonomian Jerman... Kami tidak mungkin sanggup membayar kecuali dengan mencetak uang besar-besaran."

Itu yang dia katakan saat itu. Tetapi dalam bukunya tahun 1967 "*The Magic of Money*," Schacht mengungkapkan bahwa sebenarnya yang memompa begitu banyak uang baru ke perekonomian Jerman saat itu bukanlah pemerintah, melainkan sebuah bank swasta, *Reichsbank*.

Sama seperti *Federal Reserve* Amerika, kebanyakan orang mengira *Reichsbank* adalah bank pemerintah, tetapi dia sebenarnya adalah bank swasta yang dioperasikan untuk mencari kepentingan pribadi. Yang mendorong masa inflasi dalam peperangan menjadi masa hiperinflasi adalah spekulasi dari investor luar negeri, yang menjual mata uang Mark, bertaruh bahwa nilainya akan jatuh. Dalam sebuah manipulasi yang disebut *shortselling*, spekulator menjual sesuatu yang sebenarnya tidak mereka miliki, untuk dibeli kembali saat harga jatuh. Spekulasi terhadap Mark bisa dilakukan karena *Reichsbank* menyediakan mata uang ini dalam jumlah sangat besar untuk dipinjamkan kepada orang-orang yang mau meminjam, tentu saja dengan mengenakan bunga.

Menurut Schacht, pemerintah Weimar bukan hanya tidak menyebabkan hiperinflasi, tetapi merekalah yang akhirnya berhasil mengendalikan hiperinflasi tersebut. Pemerintah membuat batasan yang ketat terhadap *Reichsbank*, dan menghalangi dia untuk meningkatkan spekulasi oleh luar negeri dengan menghapuskan akses terhadap pinjaman bank. Hitler kemudian membawa Jerman bangkit kembali dengan menerbitkan *Labor Treasury Certificate*, sejenis *greenbacks* versi Amerika.

Schacht mengakui di buku riwayat hidupnya bahwa mengizinkan pemerintah untuk menerbitkan uang sebenarnya

tidak serta-merta akan menciptakan inflasi seperti yang ditulis teori ekonomi klasik. Ketika suplai uang bertambah setara dengan pertambahan barang dan jasa, inflasi tidak akan terjadi dan harga barang pun tidak akan naik.

* * *

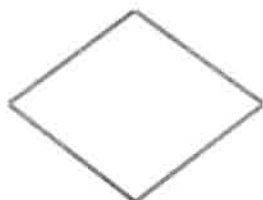
Oleh : Ellen Brown,
www.webofdebt.com

BAHAYA INFLASI DI TAHUN-TAHUN KE DEPAN

Rencana dari *Illuminati* adalah menciptakan dunia di bawah kendali Lucifer (malaikat pengkhianat Tuhan, yang mengklaim dirinya sebagai "Sang Pembawa Cahaya"), sebuah Pemerintahan Satu Dunia, di mana seluruh populasi akan bekerja dan menjadi budak dari Lucifer dan manusia-manusia pelayannya. Dan salah satu tahap terpenting untuk mencapai tujuan ini adalah memusnahkan seluruh kelas menengah.

Orang-orang miskin tidak memiliki sumber dana dan energi untuk melawan, mereka melewati hari-hari mereka hanya untuk bertahan hidup. Kelas menengah, walaupun secara individu tidak sekaya kelas atas, tetapi total uang yang dimiliki seluruh warga kelas menengah lebih besar dari orang kaya, sebab jumlah populasi kelas menengah sedemikian besarnya. Selama kelas menengah masih eksis dan punya kapasitas untuk melawan, para pelayan Lucifer tidak bisa merayakan kemenangan mereka.

Struktur finansial umum:

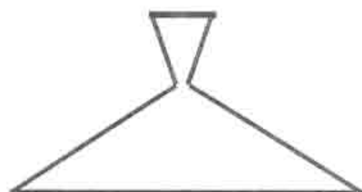


Orang Kaya

Kelas Menengah

Orang Miskin

Rencana Setan *Illuminati*:



Untuk memusnahkan kelas menengah dan menekan habis orang miskin, tanpa membuat mereka curiga dan balas melawan, cara-cara yang digunakan *Illuminati* adalah sebagai berikut:

- Memberikan pinjaman dan menjerat kelas menengah dan miskin ke dalam hutang dengan mengenakan bunga (riba). Dengan demikian *Illuminati* harus memegang kendali bisnis perbankan.
- Menyita daya beli tabungan mereka dengan terus-menerus menambah suplai uang baru, menyebabkan inflasi dan turunnya daya beli setiap unit mata uang yang beredar. Inflasi adalah pajak tak terlihat, yang tidak akan disadari oleh kebanyakan orang (ini juga dilakukan dengan cara mengontrol bisnis perbankan).
- Menciptakan siklus *boom and bust* dalam perekonomian secara berkala, memastikan sejumlah orang untuk bangkrut sehingga harta dan aset jaminan mereka bisa disita. (juga dilakukan lewat kontrol bisnis perbankan).

- Mengontrol semua pasar finansial. Semua orang yang menabung ataupun bertransaksi di pasar keuangan harus membayar uang / komisi tertentu kepada mereka.
- Perang. Tidak ada satu peristiwa apapun yang bisa menandingi perang dalam hal menghanguskan kekayaan dan menciptakan hutang seperti bisa dilakukan oleh perang. Untuk melakukan ini, *Illuminati* harus selalu merancang konspirasi dan mengadu domba antar kelompok besar antar negara, dan mereka juga harus menyusupkan anggota-anggota mereka ke dalam pemerintahan.
- Pemborosan uang masyarakat lewat program-program yang mubazir (perjalanan luar angkasa, propaganda *global warming,* dll), ataupun memperbesar lingkup kerja dan skala dari pemerintah, agar pajak yang harus dibayarkan masyarakat semakin besar. Ini berarti *Illuminati* harus memiliki pengaruh dan berhak mengambil kebijakan di pemerintah dan media.
- Memonopoli korporasi besar penyedia lapangan kerja, menekan gaji dan tunjangan kepada seluruh kelas pekerja.
- Memaksa pemerintah untuk memprivatisasikan layanan utilitas umum seperti listrik, air, dan telepon untuk memastikan agar biaya hidup meningkat lebih cepat dibandingkan pendapatan kelas pekerja.
- Memonopoli semua bisnis komoditi, minyak bumi, gas alam, pertanian, dan pertambangan dan secara bertahap mengurangi pasokan agar harga meningkat melebihi daya beli kelas menengah dan orang miskin.
- Memonopoli hak paten atas berbagai benih agrikultural dan pertanian dan juga teknologi modern.

Harga barang (terutama bahan pangan) harus dipertahankan agar tetap tinggi karena orang lain dilarang memproduksi barang sejenis dengan alasan perlindungan hak paten.

- Memonopoli usaha surat kabar, majalah, televisi, dan radio untuk mengendalikan informasi yang boleh ataupun tidak boleh untuk diketahui kelas menengah dan miskin. Selain itu juga perlu mengendalikan sistem pendidikan dengan merancang kurikulum dan bahan pelajaran yang boleh ataupun tidak boleh untuk dipelajari kelas menengah dan miskin. Ini dilakukan *Illuminati* dengan cara mengontrol bisnis media dan pendidikan.
- Merusak kesehatan fisik, mental, dan daya pikir masyarakat lewat bisnis obat-obat terlarang (opium, ganja, ekstasi, dll), propaganda kekerasan lewat media (buku, komik, film, *game* komputer dll), dan promosi pornografi bagi generasi muda.
- Mempromosikan *cashless society* di mana semua uang kertas dan logam akan ditiadakan sama sekali dalam kehidupan sehari-hari. Saat semua orang tidak lagi memiliki uang dalam kantong, dan tergantung sepenuhnya pada selember kartu yang diterbitkan oleh institusi finansial milik *Illuminati* untuk membeli dan menjual barang dalam hidupnya, kehidupan mereka akan secara absolut berada di tangan *Illuminati*.

Tentu saja, rencana-rencana di atas tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat. *Illuminati* telah merancang program di atas sejak zaman dahulu. Dari tahun ke tahun, dari generasi ke generasi, dan sekarang tampaknya rencana mereka semakin mendekati kenyataan.

Dalam hal ekonomi, para *Illuminati* sekarang memegang kendali sistem perbankan dunia. Saat ini, semua bank sentral dunia (tidak masalah apakah mereka perusahaan swasta semacam *Federal Reserve* maupun bank sentral yang secara hukum dimiliki oleh pemerintah / negara), bersama dengan bank-bank komersial yang didirikan swasta (yang sering kali juga adalah pemegang saham utama di bank sentral) menjerat rakyat masing-masing negara ke dalam hutang, dan secara berkala menciptakan siklus *boom and bust* di pasar finansial. Suku bunga rendah selama tahun-tahun tertentu diikuti dengan suku bunga tinggi di tahun-tahun berikutnya... Pinjaman kredit yang mudah di tahun-tahun tertentu, dan mendadak pinjaman yang dipersulit atau bahkan tidak ada pinjaman sama sekali di tahun-tahun berikutnya...

Kami memprediksi kita akan segera memasuki era inflasi tinggi. Berikut adalah 2 penyebab mengapa inflasi akan melambung tinggi di tahun-tahun mendatang:

Runtuhnya Dolar Amerika

Satu dekade yang lalu, saat krisis moneter menyerang Indonesia, hutang dalam negerilah yang menjadi penyebab inflasi tinggi yang diderita rakyat Indonesia. Di beberapa tahun mendatang, kita akan kembali ke era inflasi tinggi. Namun, kali ini, yang menjadi pemicu utama krisis bukan lagi kita sendiri. Pemicu krisis kali ini akan datang dari negara maju, terutama Amerika Serikat.

Akhir-akhir ini, kita mendengar "krisis" *subprime* di Amerika. Koran-koran dan TV sibuk memberitakan betapa bahayanya

"krisis" ini. Kenyataannya para pemilik *hedge fund* dan bank-bank yang memberikan pinjaman spekulasi kepada mereka sebenarnya nyaris tanpa resiko. Mengapa? Karena atas dalih menyelamatkan perekonomian (katanya bank-bank itu terlalu besar dan terlalu penting untuk dibiarkan bangkrut), bank sentral selalu "terpaksa" mem*bail-out* (menalangi) mereka dengan menginjeksi uang ke kantong para institusi keuangan ini. Sampai pertengahan September ini, sudah lebih dari 700 milyar dolar yang dipakai untuk menalangi institusi finansial di Amerika dan Eropa. Suplai uang baru ini, yang diciptakan tanpa modal oleh bank sentral, dalam waktu singkat akan menyebabkan inflasi dan mengurangi nilai uang dari setiap unit uang yang dimiliki masyarakat. Ini adalah perampokan di siang bolong!

Apakah Anda masih ingat tahun 1998 ketika Bank Indonesia menalangi bank-bank yang terancam bangkrut di Indonesia lewat BLBI (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia)? BI menginjeksi besar-besaran uang baru ke pasar, dan mendadak rupiah-rupiah yang kita miliki bukan lagi rupiah yang sama. Daya beli dari penduduk Indonesia dirampok secara tak terlihat lewat inflasi yang sangat tinggi saat itu. Satu hal yang perlu Anda sadari, suku bunga tabungan / deposito bank nyaris tidak pernah di atas tingkat inflasi riil. Angka inflasi yang dilaporkan pemerintahan manapun di seluruh dunia pasti lebih rendah dari angka yang sebenarnya untuk menciptakan kesan bahwa perekonomian "terkendali," dan untuk mencegah masyarakat menarik uangnya dari bank.

Kabar buruk bagi mereka-mereka yang memegang dolar Amerika (dan juga mata uang -mata uang lainnya yang cepat atau lambat akan menyusul), 700 milyar dolar uang baru ini

baru permulaan. Pertunjukan ini masih jauh dari selesai. Taruhan *hedge fund* tidak cuma di produk *subprime* Amerika, masih banyak lagi taruhan derivatif yang lain.

Subprime hanyalah sebagian kecil dari kontrak derivatif yang ada di dunia. Tahun 1998, total nilai kontrak taruhan derivatif "hanya" $80 trilyun. Di akhir 2006, menurut data dari BIS, nilai taruhan derivatif sudah naik menjadi $415 trilyun. Sebagai gambaran, GDP (*Gross Domestic Product*), nilai dari barang dan jasa yang diproduksi seluruh dunia tahun 2006 hanyalah $50 trilyun, artinya dana yang beredar di casino derivatif adalah sebesar 8 kali lipat GDP seluruh dunia.

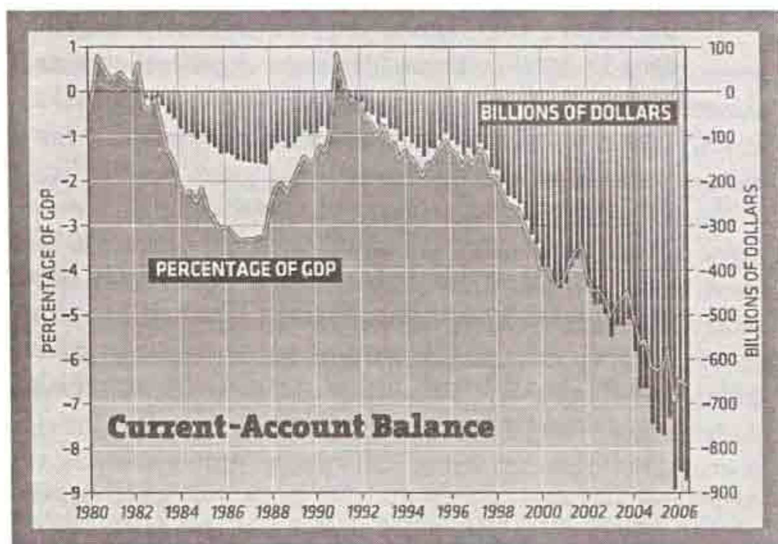
Dua hal yang sangat berbahaya dari kontrak derivatif adalah :

1. Dia dibiayai oleh hutang yang sangat besar. Pengelola dana investasi menganggap hutang sebagai ungkitan (*leverage*), dan para pemilik *hedge fund* menggunakan hutang untuk melipatgandakan taruhan mereka demi keuntungan yang lebih besar.
2. Kebanyakan kontrak derivatif adalah kontrak *one-on-one*, atau sebutannya kontrak *Over The Counter* (OTC). Jadi regulator tidak pernah benar-benar tahu siapa bertransaksi dengan siapa, berapa besar nilai taruhan mereka, dan pertanyaan yang paling penting, apakah mereka benar-benar punya uang untuk membayar seandainya taruhan mereka salah.

Seandainya 10% saja kontrak derivatif ini *default* (gagal bayar), puluhan trilyun dolar baru akan dicetak lagi oleh bank sentral di seluruh dunia, dan lagi-lagi semua orang mendadak menjadi lebih miskin karena daya beli uang mereka kembali menurun.

Tetapi bagaimana kalau kontrak derivarif bermasalah ternyata lebih dari 10%?

Alasan lain mengapa dolar Amerika akan *collapse* adalah karena defisit anggaran raksasa di neraca perdagangan mereka. Defisit anggaran mereka terus naik dari tahun ke tahun. Sejak 2005, defisit perdagangan mereka lebih dari 700 milyar dolar per tahun. Pada saat yang bersamaan kebanyakan manufaktur Amerika sudah berpindah ke Asia. Dari dalam negeri Amerika sendiri tidak cukup kapasitas produksi untuk memproduksi barang dan jasa yang setara dengan import barang mereka dari seluruh dunia.



sumber : www.american.com

Negara-negara yang selama ini membiayai defisit perdagangan Amerika dengan memberikan hutang kepada mereka lewat pembelian *treasury note* dan *government bond* Amerika akan mulai menjual surat hutang Amerika yang mereka pegang, mengurangi pembelian surat hutang baru atau bahkan tidak mau membeli sama sekali surat hutang Amerika di tahun-tahun mendatang.

Coba Anda bayangkan perumpamaan ini:
Di sebuah desa terdapat 3 orang: A, B, dan C. A menanam jagung, B membuat gerobak, dan C hidup sebagai nelayan yang menjual ikan. Selama bertahun-tahun, mereka berdagang dengan cara barter, di mana produk yang mereka produksi mereka tukarkan dengan produk orang lain dalam jumlah yang menurut mereka nilainya setara.

Pada suatu tahun, karena suatu masalah, tanaman jagung A gagal panen, dan dia tidak punya jagung untuk ditukarkan dengan B dan C. Karena B dan C memang kelebihan persediaan gerobak dan ikan, dan juga karena selama ini A adalah orang yang jujur, maka B & C memutuskan untuk memberikan hutang kepada A. A akan menulis selembar surat hutang, menyatakan bahwa dia akan mendapatkan gerobak dan ikan dari B & C dalam jumlah tertentu, dan akan mengembalikan nilai barang tersebut dengan jagung yang akan dia bayarkan pada musim panen berikut. Hasilnya, semua orang merasa puas. A mendapatkan gerobak dan ikan untuk bertahan hidup, dan B & C pun berhasil "menjual" produksi mereka.

Di musim panen berikut, lagi-lagi A mengalami musibah. Jagungnya kembali gagal panen, dan dia kembali menulis surat

hutang kepada B & C untuk "membeli" gerobak dan ikan mereka. B & C sedikit merasa tidak senang, namun karena mereka sangat percaya kepada A, mereka menerima surat hutang dari A. Di hari-hari kemudian, surat hutang yang ditulis A bahkan bisa diperdagangkan antara B & C untuk saling bertukar gerobak dan ikan.

Suatu ketika, A merasa bahwa strategi surat hutang yang dia tulis ini bisa bertahan selamanya, dan dia mulai mengabaikan tanaman jagung dia sama sekali. Dia menghabiskan kebanyakan waktunya untuk menikmati hidup dan bermain golf. Ketika musim panen tiba, dia tinggal menulis surat hutang baru kepada B & C.

B & C, yang merasa ada yang tidak beres dengan tindakan A, kemudian pergi ke ladang A untuk melakukan investigasi, dan terkejut karena ternyata A bahkan tidak menanam bibit jagung. A sudah tidak memiliki kapasitas produksi yang cukup untuk membayar hutangnya. B & C akhirnya menyadari bahwa "penjualan" mereka kepada A selama ini adalah imaginer. Mereka tidak akan mendapatkan kembali nilai barang (jagung) dari A sebesar nilai gerobak dan ikan yang selama ini sudah mereka berikan kepada A.

Di dunia nyata, A adalah Amerika. Namun, perbedaan A dengan Amerika adalah Amerika memiliki dominasi senjata dan kekuatan militer yang tidak dimiliki oleh A terhadap B & C.

Seandainya A memiliki dominasi militer terhadap B & C sehingga B & C tidak sanggup melawan A, maka mereka harus menerima surat hutang dari A, yang sebenarnya tidak bisa ditukarkan dengan barang, alias B & C harus menyerahkan

produksi gerobak dan ikan mereka kepada A secara gratis, sebab surat hutang dari A memang tidak lebih dari selembar "kertas sampah."

Amerika hari ini sedang di ujung kebangkrutan, satu-satunya senjata mereka adalah kekuatan dan dominasi militer mereka di dunia. Selama penjualan semua komoditi utama di dunia (terutama minyak bumi) masih wajib dilakukan dengan dolar Amerika, mereka bisa yakin bahwa surat hutang dolar mereka akan selalu ada pembeli, sebab setiap negara pasti harus membeli dolar Amerika supaya bisa mengimpor minyak dan komoditi ke negara masing-masing.

Di akhir tahun 2000, Saddam Hussein mencoba melawan dolar dengan mewajibkan penjualan minyak Irak dalam mata uang Euro, dan itu memicu Amerika untuk menyerang Irak. Beberapa tahun kemudian, Saddam pun berakhir di tiang gantungan. Sejak tahun 2006, Presiden Iran Ahmadinejad mulai melakukan hal yang sama. Dia menjual minyak dengan mata uang Euro dan Yen. Tak perlu ditanya, Amerika tidak akan melepaskan Iran. Negara lain yang juga sedang mempromosikan penjualan minyak lewat mata uang Euro adalah Venezuela. Presiden mereka, Hugo Chavez, adalah target berikut.

Kami percaya, suatu saat hegemoni dolar Amerika akan berakhir. Dalam sejarah dunia, semua kekaisaran yang berkembang terlalu besar, yang menghabiskan uang terlalu banyak, selalu berujung ke takdir yang sama, tumbang. Kita memang tidak tahu bagaimana dan kapan penjajahan Amerika terhadap dunia ini akan berakhir, tetapi suatu saat, dan mungkin tidak terlalu lama lagi, negara-negara di dunia,

sekalipun secara militer tidak semaju Amerika, akan menolak menerima dolar-dolar sampah dari negeri koboi itu.

Hari ini, akumulasi hutang pemerintah Federal Amerika sudah mencapai $8,9 trilyun, dan di akhir bulan September 2007 ini, Konggres Amerika baru saja menyetujui permintaan pemerintahan Bush untuk menaikkan *debt ceiling* menjadi $9,82 trilyun pada tahun 2008, artinya mereka akan menerbitkan surat hutang sebesar hampir $1 trilyun lagi dalam waktu 12 bulan mendatang. Dan jangan lupa pemerintah Amerika masih memiliki beban hutang lain dalam bentuk *Social Security, Medicare, Homeland Security*, dan *Federal Employee and Veteran Benefits and Health Care* sebesar $76 trilyun (jatuh temponya antara 2008 – 2030) yang tidak tahu akan dibiayai dari mana (politisi Amerika menyebutnya "*unfunded liabilities*").

Dalam proses menuju keruntuhan, turunnya nilai dolar akan memicu kenaikan berbagai komoditi utama dunia, sebab semua komoditi dunia (terutama minyak bumi dan gas) diperdagangkan dalam mata uang dolar. Besarnya inflasi yang akan dialami oleh masing-masing negara di dunia akan tergantung performa masing-masing mata uang mereka terhadap dolar Amerika.

Sebagai perumpamaan (angka-angka berikut hanya spekulasi semata)

- Harga minyak bulan Oktober 2007 : $85 / barrel.
  Kurs US – Rp (9150) : Rp 778 ribu per barrel.

- Tiga tahun mendatang, karena jatuhnya dolar, harga minyak 2010 : $150 / barrel.

  Kurs US – Rp (8000) : Rp 1,2 juta per barrel.

Dalam US Dolar, minyak naik 76% dalam tiga tahun menjadi $150 / barrel.

Dalam Rupiah, minyak naik 54% dalam tiga tahun menjadi Rp 1,2 juta / barrel.

(*Apresiasi / Kenaikan Rupiah terhadap Dolar Amerika kemungkinan besar tidak akan sebesar yang akan terjadi pada mata uang lain karena efek negatif Peak Oil di APBN : lihat subbab berikut tentang Peak Oil*)

Korban terbesar seolah-olah adalah rakyat Amerika, tetapi dalam kehidupan riil sebenarnya sama saja. Penduduk (terutama kelas menengah dan orang miskin) di negara-negara lainnya tetap akan menanggung kenaikan biaya hidup mereka. Padahal persaingan antar negara dalam memperebutkan modal kapitalis membuat upah pekerja terus ditekan serendah mungkin. Kelas pekerja akan menghadapi masa-masa yang semakin sulit karena naiknya biaya hidup mereka tidak bisa diikuti oleh naiknya pendapatan riil.

18 September 2007, Gubernur *Federal Reserve* (Bank Sentral *Illuminati*), Ben Bernanke, menurunkan suku bunga acuan bank Amerika sebesar 0,5%, dan dia mengindikasikan bahwa *Federeal Reserve* akan menurunkan kembali suku bunga untuk "meyelamatkan" Amerika dari kemungkinan resesi ekonomi. Di saat semua orang sebenarnya tidak berminat untuk membeli lebih banyak lagi surat hutang Amerika, langkah ini semakin

menjerumuskan dolar Amerika ke titik terendahnya dalam sejarah. Tetapi ini benar-benar sesuai dengan skenario dunia yang diinginkan *Illuminati*. Jatuhnya dolar akan memicu inflasi besar-besaran di Amerika pada tahap awal, dan kemudian menyebar ke negara-negara lain pada tahap berikut.

Bicara soal defisit anggaran, pemerintah Indonesia sudah melakukannya sejak dulu. REPELITA versi Presiden Soeharto dibiayai secara masif lewat hutang luar negeri. Alasan mengapa Indonesia belum bangkrut karena kita memiliki sedemikian banyaknya sumber daya alam yang masih bisa dilego. Namun itu pun tidak bisa bertahan selamanya.

Saat ini, hutang luar negeri pemeritah mencapai 600 trilyun rupiah, ditambah dengan SUN (Surat Hutang Negara) sebesar hampir 800 trilyun, total hutang pemerintah adalah 1400 trilyun : Rp. 1.400.000.000.000.000,- dan angka ini terus bertambah dari bulan ke bulan. Satu hal yang perlu kita renungkan, hutang 600 trilyun luar negeri kita adalah akumulasi sejak lebih dari 30 tahun yang lalu, tetapi SUN adalah produk baru yang diciptakan sejak 7 tahun yang lalu, namun hanya dalam waktu 7 tahun hutang di SUN sudah melebihi hutang ke luar negeri...

Sebuah negara pada dasarnya sama dengan sebuah keluarga, dan sama juga dengan seorang individu, seharusnya berupaya agar uang masuk lebih besar dari uang keluar. Untuk melunasi hutang-hutang ini, logikanya Indonesia harus mempertahankan aset negara sebanyak mungkin, dan kalau perlu memonopoli bisnis-bisnis menguntungkan tertentu agar penerimaan negara bisa diamankan dan terus bertambah.

Memang benar Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, namun aset itu berharga hanya kalau yang memilikinya adalah negara. Namun yang kita lihat terus-menerus beberapa tahun terakhir adalah penjualan BUMN atas nama privatisasi. Suatu hari, ketika BUMN, tanah, dan sumber daya alam yang bisa dilego sudah habis, bagaimana pemerintah kita akan menambal kas penerimaan di anggaran belanja negara? Menaikkan pajak terhadap rakyatnya? Terus-menerus mencetak uang baru dan membawa kita ke era hiperinflasi?

Mengenai sumber daya alam, mungkin lebih jujur kalau pemerintah kita segera mengamandemen kembali pasal 33 UUD menjadi...
"Bumi, air, dan semua sumber daya alam dan mineral yang menguasai hajat hidup orang banyak perlu diprivatisasikan oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran pribadi dan kelompoknya."

Sebuah contoh kasus menarik, akhir-akhir ini di kota Batam, pemegang hak monopoli atas penyediaan air bersih, PT. ATB, mengancam bahwa bila Otorita Batam tidak mengizinkan mereka menaikkan harga jual air, mereka tidak akan menyambungkan air bersih di perumahan baru yang dibangun para pengembang di Batam. Alasan mereka adalah karena mereka tidak memiliki uang untuk membangun infrastruktur baru dan memperbaiki infrastruktur lama mereka tanpa menaikkan harga jual air, dan menurut mereka, bank tidak mau memberikan pinjaman baru kalau harga jual air tidak dinaikkan. Ironisnya, PT. ATB sanggup membagikan dividen sebesar puluhan milyar setiap tahunnya kepada para pemegang sahamnya. Mengapa beban operasional mereka harus dibebankan kepada penduduk lewat kenaikan harga jual

air, bukannya menggunakan cara lain yang lebih umum, seperti menunda atau mengurangi porsi dividen dan menyetor modal kerja baru? Jawabannya adalah karena mereka bisa, hak monopoli memang ada di tangan mereka...

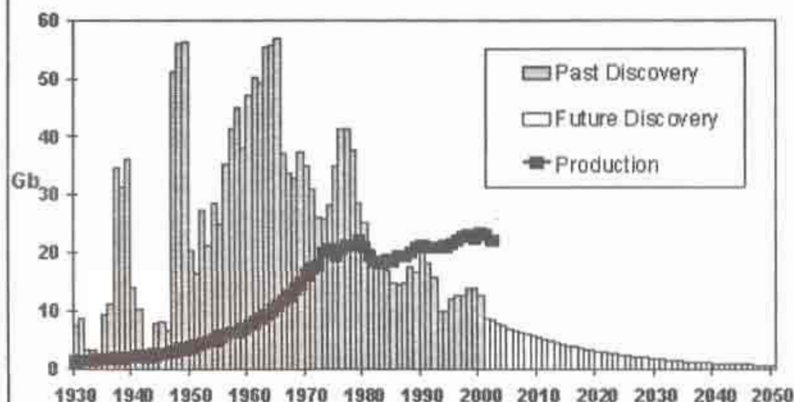
PEAK OIL & Melambungnya Harga Minyak

Teori mengenai *Peak Oil* pertama kali dikemukakan oleh seorang geolog dari Amerika, Hubbert Peak, pada pertengahan 1950-an. Menurut dia, bila kita sudah mulai memompa setengah dari sumur sebuah minyak, kecepatan pompa akan menurun dan *output* produksi akan turun setelahnya.

Menurut para geolog minyak, bila tidak ada penemuan minyak dalam jumlah besar di tahun-tahun mendatang, dunia akan segera mencapai kapasitas puncak produksi minyak. Mereka mengatakan bahwa puncak produksi minyak akan terjadi antara 2005 - 2012.



sumber : www.hubbertpeak.com



sumber : www.hubbertpeak.com

Pada saat perkembangan Asia (terutama Cina & India) sedang menanjak dengan spektakuler, suplai minyak justru stagnan. Spekulasi tentang *Peak Oil* inilah yang melambungkan harga minyak yang di awal tahun 2001 masih di $20 menjadi sekarang $85 per barel (Oktober 2007). Dan sekarang, kebanyakan orang mulai bertaruh bahwa harga minyak akan segera mencapai angka 3 digit dalam hitungan bulan. Dalam beberapa tahun, harga minyak seperti hari ini, $80-an, tidak akan eksis lagi. Di dekade mendatang, harga minyak akan bertahan di atas level $100 / barel, dengan catatan dolar Amerika tidak *collapse*. Kalau dalar Amerika ternyata "jatuh bebas" dalam beberapa tahun ini, minyak seharga $200 dolar pun bukan hal yang mustahil.

Produksi minyak dunia	:	86 juta barel per hari........... *dan relatif stagnan*
Konsumsi minyak dunia	:	85 juta barel per hari........... *dan terus meningkat!*

Anda jangan menganggap enteng masalah minyak. Hari ini, ketika minyak masih belum mencapai $100 saja, beberapa negara sudah mulai merasakan dampaknya:

Nepal : Kurangnya pasokan bensin dan solar mulai menyebabkan lumpuhnya perdagangan. Para supir taxi menghentikan mobilnya di depan kantor pemerintah untuk memprotes kekurangan minyak ini. *Nepal Oil Company* (NOC) tidak mendapatkan pasokan dari pemasoknya, *Indian Oil Corporation* (IOC) karena besarnya hutang yang belum dibayar.

Pakistan : Kekurangan pasokan listrik menyebabkan kerusuhan di Karachi. Selisih antara suplai dan permintaan listrik sudah mencapai 3000 megawatts (MW).

Irak : Sejak diinvasi Amerika, Irak menjadi net importir minyak. Saat ini, pasokan pembangkit listrik Irak bisa macet kapan saja.

Iran : Pengendara bermotor dibatasi untuk hanya boleh membeli 100 liter minyak per bulan. Program subsidi harga minyak membuat pemerintah Iran harus membatasi pembelian minyak oleh rakyatnya. Bila tidak, anggaran mereka bisa defisit.

Bangladesh : Defisit pasokan listrik adalah 2000 MW. Akhir-akhir ini Bangladesh mendapatkan hak pembangunan reaktor nuklir dari IAEA.

Sri Langka : Kurangnya minyak membuat PBB memperingatkan pemerintah bahwa bantuan kemanusiaan dan obat-obatan mungkin akan terhambat. Kegiatan pembangunan di kota Jaffna dan Wanni macet karena tidak tersedianya minyak.

Cina : SINOPEC mulai berhenti menjual minyak perkilangan mereka kepada perusahaan dan pom bensin yang bukan anak perusahaan mereka karena kurangnya *output* mereka.

India : Listrik bisa mati 15 jam per hari di New Delhi. Produktivitas industri dan pertanian turun drastis karena kurangnya pasokan minyak. Saat ini India sedang meminta lisensi untuk mendirikan reaktor nuklir.

Vietnam : Defisit listrik sebesar 1000 MW pada jam sibuk. Setiap kantor pemerintah tidak boleh menghidupkan AC di kantor mereka dengan suhu di bawah 77°F. AC harus dimatikan setengah jam sebelum jam pulang, bila tidak akan dikenai denda $1250.

Zimbabwe : kurangnya pasokan minyak dan solar melumpuhkan ekonomi mereka. Pom bensin sama sekali tidak memiliki minyak pada bulan Juni.

Ghana : Defisit $5 juta per hari hanya untuk membeli pasokan minyak.

Nigeria : Kekurangan pasokan pada bulan Juni dipicu oleh mogok kerja, naiknya harga jual minyak lokal, dan penjualan dua perusahaan kilang minyak. Pembunuhan dan perampokan telah membawa Negara ini ke kekacauan besar. Hanya 19 dari 79 pembangkit listrik yang beroperasi, dan matinya listrik

menyebabkan kerugian $1 milyar per tahun. Di Nigeria, Angola, dan sejumlah negara Afrika lainnya, setiap perusahaan dan perumahan harus menjalankan generator karena perusahaan pembangkit listrik sudah sama sekali tidak bisa diharapkan.

Pengaruh minyak terhadap Indonesia?

Indonesia, walaupun adalah negara OPEC, kenyataannya sudah menjadi negara net importir minyak.

Produksi minyak Indonesia	:	1,03 juta barel per hari .... *dan terus menurun*
Konsumsi minyak Indonesia	:	1,15 juta barel per hari .... *dan terus meningkat !!!*

Mari kita membuat kalkulasi (yang disederhanakan, detail perhitungan riil tidak seperti yang di bawah ini):

Dengan defisit 120.000 barel per hari, dan asumsi harga minyak $85 per barel, pemerintah butuh $10,2 juta per hari, atau $306 juta per bulan, atau $3,67 milyar dolar per tahun untuk mengimpor minyak.

Menurut Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, minyak Indonesia bisa bertahan 23 tahun lagi. Sedangkan untuk gas, Indonesia memiliki cadangan yang cukup untuk minimal 60 tahun ke depan.

Apa yang akan terjadi setelah 23 tahun ini berlalu? Katakanlah saat itu harga minyak masih sama, $85 / barel (sepertinya tidak mungkin), dan konsumsi minyak Indonesia tetap 1,15 juta per

barel (juga kurang mungkin). Kalau kita mengimpor semua minyak tersebut, maka kita membutuhkan $98 juta per hari, $2,93 milyar per bulan, atau $35,2 milyar per tahun.

Ke mana kita harus mencari uang sebanyak ini? Sebagai informasi, cadangan devisa Indonesia adalah sebesar $55 milyar sampai saat ini, setelah lebih dari 62 tahun merdeka...

Harga minyak bumi amat mempengaruhi anggaran pendapatan dan belanja negara kita. Sebagai negara net importir minyak, Anda bisa lihat, setiap kali harga minyak dunia melambung, mata uang rupiah selalu tertekan. Para anggota DPR kita, entah apa yang mereka pikirkan, masih tetap menggunakan asumsi harga minyak $60 / barrel di APBN tahun 2007 dan juga 2008. Selisih antara asumsi $60 ini dengan harga minyak riil di dunia akan menjadi beban subsidi di anggaran negara kita. Semakin tidak akurat asumsi harga minyak yang mereka gunakan, semakin besar lubang penerimaan yang harus ditambal oleh negara pada neraca transaksi tahun berjalan.

Walaupun dolar Amerika akan terus melemah terhadap nyaris semua mata uang yang lain di tahun-tahun mendatang, tetapi terhadap rupiah, dolar AS tampaknya masih relatif kuat. Artinya, ada kemungkinan yang cukup mengkhawatirkan rupiah Indonesia akan melemah bersamaan dengan dolar Amerika di tahun-tahun mendatang terhadap mata uang negara lainnya. Mata uang yang lemah memang bisa membantu menaikkan nilai ekspor kita, tetapi di sisi lain dia juga akan menyebabkan ongkos impor meningkat, alias harga barang akan naik!

Solusi teoritis bagi pemerintah untuk menyelamatkan APBN saat harga minyak melambung adalah menjual minyak di dalam negeri dengan mengikuti harga internasional, namun tentu saja, itu cuma solusi teoritis. Anda masih ingat dengan gejolak sosial pasca kenaikan harga minyak oleh pemerintahan Soeharto tahun 1998? Tidak akan gampang menaikkan harga jual minyak di dalam negeri tanpa memicu gejolak sosial dan politik, apalagi daya beli rakyat Indonesia memang tertinggal jauh dibandingkan dengan negara maju. Pendapatan perkapita rakyat Indonesia saat ini adalah sekitar $1.700 / tahun, bagaimana pemerintah bisa menganggap normal kita sanggup membeli minyak dengan harga yang sama dengan negara yang pendapatan perkapitanya $40.000 / tahun?

Akhir-akhir ini, kita sering melihat pejabat Indonesia mengkampanyekan konversi minyak tanah ke gas, sayangnya kebanyakan orang tidak peduli. Sebenarnya konversi ini amat sangat penting, tapi program konversi ini dan berbagai kampanye hemat minyak baik sekarang maupun di masa mendatang tidak akan berhasil kalau pemerintah tidak mau berkata jujur kepada rakyat seserius apa masalah ini sebenarnya. Orang yang tidak menyadari krisis tidak akan gampang dibujuk untuk merubah gaya hidup.

Dua puluh tiga tahun tidaklah lama. Kalau anak Anda lahir tahun ini, saat dia tamat SMU, Indonesia sudah kehabisan minyak. Orang Indonesia hanya punya waktu 1 generasi untuk menemukan solusi bagaimana kita harus menghadapi efek dari *Peak Oil*.

Catatan:

Sejumlah orang mengatakan bahwa minyak sebenarnya bukan bahan bakar fosil. Teori bahwa minyak bumi berasal dari sisa fosil biologis zaman dahulu adalah sebuah kebohongan besar dari *Illuminati* (yang memang sejak awal menguasai bisnis minyak, media, dan institusi pendidikan). *Illuminati* ingin menggunakan propaganda *Peak Oil* untuk menaikkan harga minyak dan mengeksekusi rencana depopulasi dunia mereka. Saat harga minyak naik melewati kemampuan beli sejumlah besar negara, hanya negara-negara yang diizinkan hidup oleh *Illuminati* yang akan mendapatkan minyak. Beberapa milyar penduduk bumi akan dimusnahkan secara kejam dalam kekacauan dan kepanikan akibat matinya industri dan perdagangan di dalam negeri mereka.

Bukti-bukti bahwa minyak adalah bahan bakar abiotik (bukan fosil), dapat Anda pelajari dengan mencari informasi di internet. Anda bisa mengetik *"abiotic oil"* di *search engine* seperti *google* ataupun *yahoo*. Rusia mengklaim memiliki teknologi untuk mengekstrak minyak dari kedalaman lebih dari 30.000 kaki di bawah tanah. Mereka sudah melakukannya sejak 1956 dan menurut mereka minyak di dalam perut bumi tersedia secara berlimpah.

Semoga mereka benar!

Saat ini, akibat propaganda *Peak Oil*, semua negara ramai-ramai mengembangkan minyak nabati yang disebut *biofuel*. Mereka menggunakan bahan pangan seperti jagung dan gula untuk membuat minyak baru. Sekalipun mereka tahu energi yang diperlukan untuk memproduksi satu unit minyak biofuel

lebih besar daripada energi yang kemudian bisa didapat dari satu unit minyak biofuel, rencana ini tetap jalan terus.

Efek dari tindakan ini adalah mengurangi lahan pertanian untuk bahan pangan. Tanah pertanian yang sebenarnya untuk memproduksi bahan pangan sekarang sebagian dikonversi sebagai lahan pertanian yang produknya dipakai untuk membuat bahan baku *biofuel*. Salah satu penyebab kenaikan harga komoditi pertanian beberapa tahun terakhir ini adalah karena hal ini, dan kabar buruk bagi para kelas menengah dan orang miskin adalah intensitas program ini sekarang masih di tahap awal. Di tahun-tahun mendatang, akan ada semakin banyak lahan pertanian untuk memproduksi *biofuel* dan oleh sebab itu akan membuat pasokan bahan pangan menjadi semakin ketat, alias harga bahan pangan akan terus meningkat.

Sedikit informasi lainnya mengenai bahan pangan: beberapa dekade terakhir ini benih tanaman (padi, gandum, jagung, buah-buahan dll) sudah mulai dialihkan menjadi benih hibrida. Memang hasil panen lebih cepat dan lebih banyak, tetapi sisi lain dari benih hibrida adalah hilangnya kontrol dari petani terhadap apa yang bisa mereka tanami. Benih-benih hibrida ini sudah dipatenkan oleh perusahaan-perusahaan milik *Illuminati* (Yayasan Rockefeller dan anak perusahaannya dikabarkan menguasai nyaris 95% hak paten atas berbagai benih tanaman hibrida di Amerika). Petani hanya bisa menanam bila mereka bisa membeli benih tanaman dari pemasoknya. Bila perusahaan pemasok benih tanaman tidak mau menjual, maka pasokan bahan pangan akan langsung berkurang hanya dalam beberapa bulan.

Saat ini, organisasi bahan pangan dari PBB, *World Food and Agricultural Organization* (WFAO) terus melancarkan propaganda agar mereka diberikan hak untuk menentukan tanaman apa yang boleh ditanam ataupun tidak boleh ditanam oleh petani di berbagai negara. Bila suatu hari rencana mereka berhasil, di mana hanya benih hibrida yang boleh ditanam oleh petani, maka *Illuminati* akan mengontrol suplai makanan di planet ini secara mutlak. Bisakah Anda membayangkan, bahwa tanpa perlu memprakarsai sebuah guncangan pasar finansial dahsyat sekalipun, *Illuminati* sebenarnya bisa menciptakan kekacauan besar di dunia lewat kontrol suplai bahan pangan!

Bagaimana Menghadapi Inflasi?

Seperti yang sudah Anda baca, pelemahan US dolar dan efek *Peak Oil* adalah pemicu terbesar inflasi di tahun-tahun mendatang.

Sejak awal 2000, dan masih akan berlanjut ke beberapa tahun mendatang, fenomena inflasi tinggi yang digabungkan dengan suku bunga rendah akan menjadi bagian dari kehidupan kita.

Sebagai contoh, saya tidak tahu Anda sekarang hidup di kota mana, tetapi tabungan bank di tempat saya menabung membayar kurang dari 3% bunga sebelum pajak kepada rata-rata orang, padahal harga barang-barang naik lebih dari 10% per tahun. Banyak orang, setelah bunga tabungannya dipotong biaya admin bahkan harus tekor kalau menabungkan uangnya di bank. Tetapi karena nilai uangnya tidak terlalu besar, kebanyakan orang tidak peduli. Dan ini persis adalah alasan mengapa menciptakan inflasi lebih efektif daripada pajak

untuk menyita uang rakyat. Kebanyakan orang memang tidak akan peduli.

Kalau pemerintah mengatakan akan mengenakan tambahan pajak 10% terhadap penghasilan rakyat, maka politisi yang sedang menjabat kemungkinan besar tidak akan terpilih lagi pada pemilu berikutnya. Tetapi bila mereka menciptakan setumpuk suplai uang baru untuk dibelanjakan dan kemudian mengakibatkan inflasi sebesar misalnya 10%, kebanyakan orang tidak akan protes. Itulah hebatnya inflasi. Sama halnya, ketika seorang politisi berjanji akan menaikkan gaji pegawai negeri, atau menyediakan tunjangan finansial tertentu kepada rakyatnya, seandainya di pos pemerintah sendiri tidak ada tambahan pemasukan, maka kemungkinan besar uang itu akan dibiayai lewat uang baru. Ujung-ujungnya, sebenarnya tidak ada manfaat yang bisa didapat oleh rakyat, sebab ongkos hidup setelah uang baru dicetak juga akan naik. Namun, bagi politisi, janji-janji manis ini bisa membantu mereka terpilih kembali di pemilihan berikut. Lain kali, saat Anda mendengar janji-janji manis dari politisi negara Anda, tanyakanlah satu hal ini kepadanya, "Bagaimana Anda akan membiayai janji Anda?"

Dengan perbankan yang menganut sistem *fractional reserve banking*, bank-bank komersial berhak menciptakan kredit kepada orang-orang yang mengajukan pinjaman. Setiap sen yang dipinjamkan bank adalah suplai uang baru.

Bila pada saat yang bersamaan kenaikan produksi barang ataupun jasa tidak bisa mengikuti kecepatan pertambahan uang baru, maka akan ada semakin banyak uang yang mengejar lebih sedikit barang / jasa, karena itu harga barang akhirnya akan naik.

Pemenang terbesar dari sistem ini adalah pemerintah, kontraktor pemerintah, dan korporasi-korporasi langganan perbankan, dan tentu saja, BANK. Semakin cepat uang baru yang dicetak sampai ke tanganmu, semakin cepat Anda bisa menggunakannya untuk membeli barang-barang yang harganya belum terlanjur naik.

Pecundang terbesar dari sistem ini adalah para pekerja yang cuma mengharapkan pendapatan tetap mereka lewat gaji. Saat suplai uang baru ini sampai ke tangan mereka, harga barang sudah terlanjur naik, sudah terlalu banyak tangan yang dilewati sebelum uang baru ini sampai ke mereka.

Jadi, cara pertama untuk menghadapi inflasi adalah:

"Anda harus berada sedekat mungkin dengan suplai uang baru"

Tentu saja, kalau Anda menyimak buku ini dari awal, suplai uang baru yang sekarang kita praktekkan: kredit, uang yang harus dibayarkan kembali beserta bunganya yang tidak pernah diciptakan sejak awal, adalah penyebab dari masalah sejak awal. Kalau Anda sendiri bergabung dengan mereka, Anda akan menciptakan masalah baru bagi orang lain di kemudian hari. Keuntungan yang Anda dapatkan datang dengan mengorbankan orang lain karena Anda cukup pandai untuk mengeksploitasi kelemahan sistem ini.

Kalau tidak mau bergabung dengan mereka, lantas bagaimana? Apa yang harus kita lakukan supaya tidak menjadi korban inflasi?

Di desa pada perumpamaan di atas, A menjual jagung, B menjual gerobak, dan C menjual ikan.

Katakanlah di antara A, B, dan C terdapat kesepakatan: 10 kilo jagung = 1 gerobak = 5 kilo ikan.

Perdagangan antara A dengan C dalam jumlah berapapun tidak masalah, karena produk mereka bisa dibagi menjadi unit yang lebih kecil tanpa kehilangan fungsi barangnya, tetapi tidak demikian dengan B. Anda tidak bisa membeli ¼ gerobak, atau ½ gerobak, sebab hanya gerobak dalam bentuk 1 unit barang selesai produksi yang memiliki nilai. Jadi akan ada hambatan bagi B ketika dia mau membeli kurang dari 10 kg jagung atau kurang dari 5 kilo ikan kepada A dan C, B tidak sanggup memecah unit gerobaknya tanpa membuat mereka kehilangan fungsi.

Inilah sebabnya mereka memerlukan uang. Uang adalah unit penilai barang, dan medium pertukaran supaya barang-barang bisa diperdagangkan.

Tetapi bagaimana bentuk uang yang harus mereka pergunakan?

Cara #1 : *Menerbitkan uang yang dibuat dari bahan semurah mungkin dan bisa diproduksi semudah mungkin.*

Misalnya begini: A, B, dan C pergi ke desa lain, mencari seorang tukang cetak bernama D untuk menerbitkan uang kertas yang disebut rupiah dan sepakat:

1 kg jagung	= Rp 10.000
1 unit gerobak	= Rp 100.000
1 kg ikan	= Rp 20.000

Mulai sekarang B bisa membeli 1 kg jagung saja, atau 1 kg ikan saja dengan memberikan uang kepada mereka, bukan gerobak.

Tapi ingat, rupiah-rupiah yang dimiliki oleh A, B, dan C ada karena produk mereka: jagung, gerobak, dan ikan. **Yang benar-benar berharga adalah barang (jagung, gerobak, dan ikan). Uang kertas (rupiah) sendiri tidak memiliki nilai, dia sama sekali tidak berharga (kecuali ongkos kertasnya).**

Cara #2 : *Menerbitkan uang yang terbuat dari bahan yang tahan lama, dan jumlahnya terbatas.*

A, B, dan C pergi ke desa lain dan mencari seorang tukang emas bernama E untuk membuatkan uang bagi mereka. Emas adalah sebuah logam yang tidak mudah rusak, tidak berkarat, dan jumlah emas yang berhasil ditambang setiap tahun terbatas, jadi tidak bisa dibuat sesuka hati tanpa batas.

Kemudian mereka sepakat:

1 kg jagung	= 1 gr emas
1 unit gerobak	= 10 gr emas
1 kg ikan	= 2 gr emas

Dengan demikian, permasalahan perdagangan mereka juga bisa diatasi. B juga bisa membeli kurang dari 10 kg jagung dan kurang dari 5 kg ikan tanpa harus memecah gerobaknya.

Perhatikan bahwa pada cara kedua sekalipun, **kekayaan yang sebenarnya masih bersumber dari barang (jagung, gerobak, dan ikan). Emas tetap hanya sebagai medium pertukaran. Tanpa barang, emas sendiri tidak berharga.**

Maka cara kedua untuk menghadapi inflasi adalah:

*"Anda harus **menjadi PRODUSEN** barang (atau jasa) **yang bermanfaat**"*

Tidak peduli pemerintah atau bank menerbitkan seberapa banyak uang, tidak peduli harga barang naik setinggi apapun, tidak peduli tingkat inflasi sebesar apapun, barang yang bermanfaat yang diproduksi manusia adalah sumber dari kekayaan. 3000 tahun lalu begitu, hari ini begitu, dan 3000 tahun lagi juga akan tetap begitu!

Lebih Jauh Mengenai Misteri Emas...

Mungkin Anda sering mendengar bahwa emas paling pantas dijadikan uang karena dia memiliki nilai intrinsik. Dia tidak seperti kertas yang bisa diproduksi tanpa batas. Karena pertambahan jumlahnya lambat, maka emas selalu memiliki nilai. Menurut kami ini benar-benar omong kosong.

Tidak ada barang apapun di dunia yang memiliki nilai intrinsik! Semua barang bisa memiliki nilai hanya jika dia membawa manfaat. Bila barang itu tidak memiliki manfaat apapun bagi manusia, maka tidak peduli jumlahnya sesedikit apa, atau sesulit apa dia diperoleh, barang itu tetap tak bernilai!

Sejarah uang manusia adalah sebuah kisah perang antara D dan E di atas, di mana D dan E masing-masing menganggap uang yang mereka produksilah yang seharusnya digunakan. D menganggap uang kertas (ataupun elektronik) lebih gampang diproduksi, dan karenanya lebih bermanfaat bagi manusia. Sedangkan E berargumentasi bahwa sepanjang sejarah manusia, belum pernah ada seorang (atau sebuah institusi) D manapun yang bisa dipercaya untuk tidak memanipulasi jumlah uang beredar demi kepentingan pribadi mereka sendiri, dan oleh sebab itu, manusia harus menggunakan emas ataupun perak (yang jumlah dan pertambahan produksinya terbatas) untuk dijadikan uang.

Namun, tentu saja, penggunaan emas (dan perak) sebagai uang juga memiliki kelemahan mereka sendiri. Tidak semua negara memiliki tambang emas, apakah demi memiliki uang dalam bentuk emas lantas mereka harus berhutang kepada negara lain untuk meminjam emas? Di samping itu, kekayaan datang dari produksi barang dan jasa manusia, bila kecepatan produksi barang dan jasa tidak bisa diikuti oleh pertambahan jumlah emas yang bisa ditambang, lantas bagaimana?

Bukan kapasitas kami untuk menilai sistem siapa yang lebih baik (D atau E). Namun, sekadar untuk jaga-jaga, kami sarankan Anda untuk mengalihkan sebagian uang Anda ke dalam bentuk emas.

Walaupun sistem keuangan dunia sudah meninggalkan standar emas sejak 1971, emas hari ini masih menjalani fungsi lain sebagai anti-uang (kertas). Setiap kali manusia mulai curiga terhadap apa yang dilakukan pemerintah (bank sentral) terhadap uang mereka, mereka akan selalu kembali ke emas, sebab jumlah emas memang tidak bisa dimanipulasi, dan sampai saat ini memang belum ada barang pengganti emas yang lebih jujur untuk dijadikan uang.

Dan cara ketiga untuk menghadapi inflasi adalah:

"Simpanlah sebagian tabungan Anda dalam bentuk emas"

Menarik untuk Anda ketahui, setiap 30 – 40 tahun sekali, tampaknya akan ada sebuah kejadian yang membuat manusia meragukan uang kertas yang diterbitkan negara. Tabel berikut adalah perbandingan nilai kapitalisasi saham di index Dow Jones terhadap harga emas.

Perhatikan bahwa perbandingan index saham Dow Jones : Emas selalu kembali ke angka 1 : 1 setiap periode tertentu.



sumber : www.financialsense.com

Saat ini (Oktober 2007), index saham Dow Jones adalah sekitar 13.800, dan harga emas sekitar $705/oz. Perbandingannya adalah 17,5 kali. Untuk kembali ke perbandingan 1 : 1 kemungkinannya adalah sebagai berikut

- Dow Jones turun, emas naik
- Dow Jones tetap, emas naik banyak
- Dow Jones naik, emas naik jauh lebih banyak
- Dow Jones turun, emas tetap
- Dow Jones turun sangat banyak, emas turun

Apapun yang terjadi dari kelima skenario di atas, tampaknya untuk beberapa tahun ke depan, lebih masuk akal untuk menyimpan uang dalam bentuk emas daripada saham!

Mengenai Kredit (Uang + Bunga):

Terima kasih kepada sistem *fractional reserve banking*, bank-bank komersial bisa meminjamkan "uang" kepada masyarakat tanpa modal. Tidak seperti yang dibayangkan kebanyakan orang, mereka bukan menggunakan uang nasabah yang menabungkan uangnya di bank untuk dipinjamkan kepada orang lain. Setiap sen yang dipinjamkan bank (kredit) adalah suplai uang baru. Namun jangan salah, bila Anda gagal bayar atas "pinjaman" mereka, bank berhak menyita aset jaminan Anda, semuanya dengan menggunakan uang yang bahkan tidak mereka miliki. Ditambah dengan beban bunga yang harus dibayarkan, yang sebenarnya tidak eksis di masyarakat, sebagian masyarakat ditakdirkan untuk kehilangan uang mereka, alias bertambah miskin.

Sebagai contoh, misalnya di suatu masyarakat uang beredar adalah 100 milyar. Bank-bank komersial di sana kemudian berhasil "meminjamkan" 20 milyar kepada masyarakat di sana dalam waktu 1 tahun dengan bunga 15% per tahun. Uang tambahan yang diciptakan bank adalah 20 milyar, bunganya yang sebesar 3 milyar sendiri tidak diciptakan oleh bank. Beban bunga ini harus diambil dari 120 milyar total uang beredar. Kekayaan masyarakat sebesar 120 milyar (100 + 20) akan berkurang menjadi 117 milyar satu tahun kemudian karena harus membayar bunga kepada bank.

Satu tahun kemudian, bank berhasil menyalurkan kredit sebesar 30 milyar dengan bunga 15%. Kali ini beban bunga yang harus ditanggung masyarakat adalah 4,5 milyar, dan kekayaan yang seharusnya dimiliki masyarakat sebesar 150 milyar (100 + 20 + 30) sekarang tinggal 142,5 milyar karena

bunga sebesar 7,5 milyar (3 + 4,5) yang harus dibayar kepada bank dua tahun terakhir.

Bila siklus ini diteruskan, transfer kekayaan dari masyarakat kepada industri perbankan dan korporasi langganan mereka akan semakin besar dari tahun ke tahun, dan akan ada semakin banyak orang miskin di masyarakat.

Pertanyaannya: *Seandainya berhutang kepada orang lain dan membayar bunga atas pinjaman adalah hal yang salah, lantas bagaimana kita harus meminjam? Tidak mungkin semua orang memiliki semua uang yang diperlukan untuk memulai sebuah usaha bukan?*

Jawabannya adalah *partnership*! Kita tidak perlu berhutang kepada orang lain dan membayar bunga kepadanya, kita bisa mengajak orang lain untuk bermitra dengan kita dan melakukan bagi hasil sebesar yang disepakati bersama. Sebagai contoh:

Anda memiliki 20 juta di tangan, dan Anda ingin mendirikan sebuah restoran. Menurut perhitungan Anda, akan membutuhkan 100 juta untuk memulai bisnis ini. Karena masih defisit 80 juta, bukannya meminjam dengan cara konvensional (pinjaman dengan bunga), Anda kemudian mencari mitra untuk memulai usaha ini. Modal akan dibiayai oleh Anda dengan orang tersebut sebesar 20 : 80. Anda, sebagai orang yang menjadi pemilik gagasan dan sekaligus yang akan menjalankan bisnis ini bisa meminta agar bagi hasil dilakukan misalnya sebesar 40 : 60.

Anda mendapatkan uang yang diperlukan, mitra Anda mendapatkan sebuah bisnis baru, dan tidak ada hutang yang tercipta dari transaksi ini. Masyarakat tidak perlu menanggung beban bunga yang diciptakan oleh siapapun.

Kami tidak bermimpi bisa mengubah sistem keuangan global maupun di Indonesia sekarang. Mungkin tidak akan ada perubahan apapun sebelum sebuah bencana finansial besar melanda dunia. Mengenai kredit, apa yang bisa kami katakan adalah ini: Bank komersial memang bisa menciptakan kredit, tetapi mereka tidak bisa memaksakan kredit. Kalau Anda tidak mau berhutang, tidak ada yang bisa memaksa Anda untuk melakukannya. Kita setidak-tidaknya masih hidup di negara yang bebas.

Dan untuk negara kita, Indonesia, harapan kami semoga pemerintah bisa segera membeli kembali bank-bank swasta yang beberapa tahun ini dilego ke institusi asing (Temasek Holding dll) atas nama privatisasi. Bank, yang memiliki hak untuk menciptakan kredit dan menagih bunga atas pinjaman kosong mereka, terlalu penting untuk dimiliki institusi luar negeri. Bangsa ini akan terus-menerus menjadi budak dari luar negeri kalau kredit di negara ini dikendalikan oleh orang asing.

Saat ini karena propaganda Peak Oil, para Illuminati sedang menggalakkan bisnis biofuel di seluruh dunia, selain tidak menyelesaikan masalah suplai minyak (energi yang diperlukan lebih besar dari yang didapat), bisnis ini juga akan menghambat pertambahan suplai bahan pangan dunia. Bila Indonesia mengizinkan para Illuminati masuk ke Indonesia dan mengontrol lahan pertanian kita, ditambah dengan penjualan aset negara lainnya lewat program privatisasi, kami percaya

negara ini akan memasuki krisis multidimensi raksasa dalam 1 generasi ke depan. Daripada memilih biofuel, lebih baik mencoba energi alternatif lain seperti batu bara, solar, hydrogen, nuklir, angin, dan lain-lain.

* * *

Oleh : Tim editor PPB

Some Quotes To Remember…

"Bila pemerintah tergantung pada para bankir untuk mendapatkan uang, maka bankirlah dan bukan pemerintah yang sedang memegang kendali. Tangan yang memberi di atas tangan yang menerima. Uang tidak mengenal nasionalisme, para bankir tidak memiliki patriotisme, satu-satunya tujuan mereka adalah keuntungan."

Napoleon Bonaparte, 1800

"Bila rakyat Amerika mengizinkan perbankan swasta untuk mengontrol uang dari mereka, pertama-tama lewat inflasi dan kemudian dengan deflasi, bank-bank dan korporasi yang mengelilinginya akan memisahkan rakyat Amerika dari properti mereka, sampai suatu hari anak-anak mereka akan bangun dari tidur tanpa rumah di atas tanah yang ditaklukkan oleh leluhur mereka."

Presiden Thomas Jefferson, 1802

"Saya tidak peduli siapa boneka yang akan dipilih menjadi Raja Inggris untuk memimpin kekaisaran yang mana mataharinya tidak pernah terbenam. Orang yang mengontrol suplai uang Inggris mengendalikan kekaisaran Inggris, dan sayalah yang mengontrol suplai uang Inggris."

Nathan Mayer Rothschild, 1815

"Siapa yang mengendalikan volume uang di sebuah negara adalah tuan sebenarnya dari industri dan perdagangan... dan ketika Anda sadar bahwa keseluruhan sistem ini sebenarnya mudah untuk dikendalikan, oleh sekelompok kecil orang, Anda tak perlu diberitahu lagi dari mana datangnya periode deflasi dan depresi."

Presiden James Garfield, 1881

"Cara terbaik untuk menghancurkan sistem kapitalisme adalah dengan merusak mata uangnya. Lewat inflasi yang berkelanjutan, pemerintah bisa menyita secara tersembunyi bagian terpenting dari kekayaan rakyatnya."

Vladimir Lenin, 1910

"Lenin memang benar. Tidak ada cara yang lebih halus, yang lebih pasti untuk menggulingkan basis eksistensi dari sebuah masyarakat selain dengan cara merusak mata uang mereka. Proses ini melibatkan semua kekuatan tak terlihat dari hukum ekonomi di sisi destruksi, dan dilakukan dengan cara di mana tak satu pun dari sejuta orang yang dapat mendiagnosanya"

John Maynard Keynes, 1919

"Bila sebuah negara bisa menerbitkan surat hutang, maka dia juga bisa menerbitkan mata uang. Elemen yang membuat sebuah surat hutang baik, juga akan membuat mata uangnya baik... Benar-benar gila mengatakan sebuah negara bisa menerbitkan 30 juta dolar surat hutang tetapi tidak boleh menerbitkan 30 juta dolar mata uang. Dua-duanya adalah janji untuk membayar, tetapi yang satu menguntungkan si pemberi riba, satunya lagi menguntungkan rakyat banyak."

Thomas Alfa Edison, 1921

"Saya tidak bisa bersepakat dengan pernyataan sejumlah orang bahwa kita sedang hidup di surga orang bodoh, bahwa kemakmuran yang kita alami di negara ini bisa menghilang dan menurun di masa yang akan datang."

E.H. Simmons, Presiden New York Stock Exchange, 1928
(Puncak kejayaan bursa saham di 1920-an)

"Inilah saatnya membeli saham. Inilah saatnya kita mengenang kembali kata-kata dari J.P. Morgan... *Siapapun yang pesimis terhadap Amerika akan jatuh bangkrut*. Harga saham murah yang terjadi sekarang akibat penjualan histeris orang-orang tidak akan Anda lihat lagi di tahun-tahun mendatang"

R.W. McNeel, analis Wall Street, 30 Oktober 1929
(harga saham kemudian jatuh 90% dan baru naik kembali ke level semula 25 tahun kemudian)

"Akhir dari kejatuhan bursa saham kemungkinan tidak akan lama lagi, paling lama dalam beberapa hari ke depan."

Irving Fisher, Profesor Ekonomi Yale University, 14 Nov 1929
(Awal masa Depresi Besar 1929 – 1934)

"Masa-masa terburuk sudah berlalu, saya punya keyakinan kita akan segera bangkit kembali."

Presiden Herbert Hoover, 1 Mei 1930

"Semua *deposit box* di bank dan institusi finansial sudah dikunci... dan hanya boleh dibuka bila didampingi oleh agen dari IRS."

Presiden F.D. Roosevelt, 1933
(perintah penyitaan emas terhadap rakyat Amerika)

"Sistem perbankan modern menciptakan uang tanpa modal. Proses ini kemungkinan adalah ciptaan paling luar biasa yang

pernah ditemukan. Perbankan dilahirkan dalam ketidaksetaraan dan dosa. Bankir memiliki dunia. Anda bisa mengambil apapun dari mereka, tetapi biarkan hak untuk menciptakan uang di tangan mereka, maka dengan sebatang pena mereka akan menciptakan cukup uang untuk membeli semuanya kembali... Ambillah kekuasaan besar ini dari tangan mereka maka semua kekayaan besar seperti yang saya miliki akan lenyap, dan akan ada sebuah dunia yang lebih baik untuk hidup. Tetapi bila Anda ingin terus menjadi budak dari bank dan membayar harga dari perbudakan, biarkanlah para bankir terus menciptakan uang dan mengontrol kredit."

Sir Josiah Stamp, 1941

"Dengan absennya standar emas, tidak ada lagi cara untuk melindungi nilai tabungan dari penyitaan melalui inflasi... Kebijakan finansial dari negara mengharuskan agar tidak ada cara apapun bagi pemilik kekayaan untuk melindungi diri mereka."

Alan Greenspan, 1966

"Siapa mengendalikan bahan pangan, dialah yang mengendalikan manusia. Siapa mengendalikan minyak, dialah yang mengendalikan benua. Siapa mengendalikan uang, dialah yang mengendalikan dunia."

Henry Kissinger, 1974

"Defisit Tidak Masalah."

Wakil Presiden Dick Cheney, 2002

"Perekonomian Amerika sangat kuat dan pantas dikagumi. Gejolak di pasar finansial akhir-akhir ini akan segera berlalu."

Presiden George W. Bush, 2007

Saat Menteri Luar Negeri Israel Tzipi Livni meminta agar semua bantuan dan pinjaman dari Amerika diberikan dalam mata uang Euro dan bukan Dolar Amerika, karena Israel menilai dolar Amerika sudah tidak layak untuk dijadikan mata uang internasional, jawaban dari Amerika adalah...

"Dengan semangat Yom Kippur, kita tidak akan memaksa Israel untuk menerima bantuan kita dalam bentuk Dolar. Kita akan memberikan pinjaman kepada mereka dalam mata uang Euro atau mata uang apapun juga yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kita harus menempatkan kewajiban kita kepada Israel di puncak prioritas nasional kita. Israel tidak boleh menderita ketidaknyamanan apapun sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang."

Sekretaris Negara Amerika, Condoleezza Rice
21 September 2007

"Anda harus mencegah Iran memiliki senjata nuklir atau kita akan memasuki Perang Dunia III."

Presiden George W. Bush
(17 Oktober 2007)

Website Referensi

www.american.com
www.agorafinancial.com
www.engdahl.oilgeopolitics.net
www.fdrs.org
www.financialsense.com
www.gata.org
www.hiddenmysteries.com
www.hubbertpeak.com
www.iamthewitness.com
www.illuminati-news.com
www.infowars.com
www.kitco.com
www.lifeaftertheoilcrash.net
www.moneyfiles.org
www.rense.com
www.thesynagogueofsatan.com
www.webofdebt.com
www.whatreallyhappened.com

General Finance / Economy

"Saya tidak peduli siapa boneka yang akan diangkat menjadi Raja Inggris. Orang yang mengendalikan suplai uang Inggris adalah orang yang mengendalikan Kekaisaran Inggris, dan sayalah yang mengendalikan suplai uang Inggris"

Nathan Mayer Rothschild, 1815

Ini adalah sebuah buku tentang sejarah uang, dan sejarah uang manusia adalah sebuah kisah perang di antara orang-orang yang memperebutkan hak untuk menciptakan uang...

Anda mungkin merasa heran mengapa orang kaya terus bertambah kaya dan orang miskin terus bertambah miskin. Tetapi tahukah Anda fenomena ini bukanlah sebuah kebetulan... kita sedang hidup di sebuah sistem keuangan yang memang mengharuskan terjadinya hal tersebut.

Di balik setiap siklus *boom & bust* di pasar finansial, di balik semua perang yang pernah terjadi, ada sekelompok kecil orang yang terus menuai keuntungan bagi diri mereka sendiri, dengan mengorbankan orang lain, dan orang-orang inilah aktor utama dari buku sejarah uang ini.

Dengan mengidentifikasi siapa orang-orang tersebut, dan dengan mengetahui skema dan sistem kerja dari mereka, kami berharap buku ini bisa membantu Anda untuk mempersiapkan diri menghadapi guncangan ekonomi berikut.



